



FINAL PROJECT - RC09 1380

JAYAPURA TRAFFIC ACCIDENTS RATE BASED ON ROAD STATUS ANALYSIS

REZA BAYU PAHLAVI AYOMI
NRP 3104 100 002

Advisor
Hera Widyastuti, Ir., MT.

CIVIL ENGINEERING DEPARTMENT
Civil Engineering and Planning Faculty
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2010

✓ 38334/H/10



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

RSS

383.125

Ayo

a-1

2010

TUGAS AKHIR - RC09 1380

ANALISA TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA JAYAPURA BERDASARKAN STATUS JALAN

REZABAYU PAHLAVI AYOMI
NRP 3104 100 002

Dosen Pembimbing
Hera Widyastuti, Ir., MT.

JURUSAN TEKNIK SIPIL
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2010

PERPUSTAKAAN ITS	
Tgl. Terima	4-2-2010
Terima oleh	H
No. Agenda Prp.	983

**ANALISA TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS DI
KOTA JAYAPURA BERDASARKAN STATUS JALAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada**

**Bidang Studi Perhubungan/Transport
Program Studi S-1 Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

Oleh :

REZA BAYU PAHLAVI AYOMI

Nrp. 3104 100 002

Disetujui Oleh Pembimbing Tugas Akhir :

Hera Widyastuti, Ir., MT

**SURABAYA,
JANUARI 2010**

ANALISA TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA JAYAPURA BERDASARKAN STATUS JALAN

Nama Mahasiswa : Reza Bayu Pahlavi Ayomi
NRP : 3104.100.002
Jurusan : Teknik Sipil FTSP – ITS
Dosen Konsultasi : Hera W, Ir., MT

Abstrak

Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua terdiri dari empat wilayah (Distrik), yaitu Jayapura Utara, Jayapura selatan, Abepura dan Muara tami. Dimana ruas jalan yang menghubungkan keempat distrik ini sangat sedikit. Sehingga masih besar peluang pengembangan ruas jalan yang ada.

Tujuan tugas akhir ini adalah menghitung besarnya angka kecelakaan, mengetahui karakteristik kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan korban dan melihat perbandingan tingkat kecelakaan di tiap distrik. Sebagai tambahan, dihitung nilai ekonomi akibat kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*.

Dari hasil perhitungan untuk ruas jalan yang memiliki *accident rate* tertinggi pada tahun 2007 adalah korban meninggal dunia sebesar 3.62 pada jalan 4/1 UD di Jayapura utara. Sedangkan *accident rate* tertinggi pada tahun 2008 adalah korban meninggal dunia adalah 1.58 pada jalan 2/2 UD di Jayapura utara. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)* didapat nilai ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan korban meninggal dunia sebesar Rp. 15,538,021,448/thn. Sedangkan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 14,038,421,670/th untuk korban meninggal dunia.

Nilai tersebut dapat digunakan untuk menghitung kehilangan produktifitas akibat kecelakaan di jalan raya dari korban meninggal dunia.

Kata kunci : Kecelakaan jalan raya, *Gross Output*, Jayapura.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Analisa Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Jayapura Berdasarkan Status Jalan" seperti yang diharapkan. Tugas Akhir ini disusun penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITS.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan penulis agar laporan ini menjadi lebih baik.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan doa serta bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang besar penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Hera Widyastuti, Ir, MT., Selaku Dosen Pembimbing, atas segala bimbingan dan waktunya dalam penyelesaian Tugas Akhir.
2. Bapak Ir. Marwan I, dan Bapak Ir. R. Soewardojo, M.Sc, atas bimbingan, nasehat, dan dukungan selama saya menjalani masa kuliah.
3. Bapak Dr. Ir. Hidayat Soegiharjo, MS. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil-FTSP ITS.
4. Bapak Robert Djoenso, D, SH, selaku KaPolres Kota Jayapura, atas ijin yang diberikan untuk pengambilan data.
5. Seluruh staf di Polres Kota Jayapura, atas keterbukaan untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam tugas akhir ini.

6. Seluruh staf di Dinas Pekerjaan Umum Kota Jayapura, atas keterbukaan untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam tugas akhir ini.
7. Seluruh staf di Dinas Perhubungan Kota Jayapura, atas keterbukaan untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam tugas akhir ini.
8. Semua pihak terkait yang membantu memperlengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis berharap laporan ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan segala kekurangan yang ada dalam laporan ini sepenuhnya adalah keterbatasan penulis.

Surabaya, Januari 2010

Hormat saya,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Mama dan Papa terkasih, atas doa dan dukungan yang tak terbatas kepada Reza selama ini.
2. Nidya Ayu Respati Ayomi, Adikku, buat doa dan dukungan kepada mas Reza selama ini.
3. Seluruh keluarga rohani dari Gereja Morning Star Surabaya, buat doa, kekuatan, terobosan dan pemulihan sesuai firman Tuhan yang luar biasa. Kini hidupku benar-benar terpenuhi kasih karunia Tuhan Yang Maha Kuasa.
4. Christie Veronica, yang telah mendampingi dan menemani Reza selama duduk di bangku kuliah dan teristimewa untuk warna yang diberikan dalam hidupku.
5. Mama Helena dan Papi Rudy, yang telah Reza anggap seperti orang tua sendiri, atas doa dan dukungan selama Reza kuliah di Surabaya.
6. Alm. Rizky Parlindungan, buat semuanya yang pernah kita lewati bersama. Kau akan selalu menjadi sahabatku. *Miss you.*
7. Caesar, Ruchi, Danto, Edo, Mario dan para sahabat buat semangat dan dukungan yang selalu ada saat Reza butuh.
8. Tim futsal S47, Tim futsal Sipil, Tim futsal FTSP dan Tim Futsal MSI atas kegembiraan, kesenangan dan semangat yang Reza rasakan selama perkuliahan.
9. Semua teman-teman S47, atas warna yang sudah kalian berikan dalam hidupku.
10. Para staf dan karyawan jurusan teknik sipil, yang sangat professional dan berdedikasi dalam bertugas, sampai akhirnya Reza bisa menyelesaikan perkuliahan.
11. Merlyn, Diana dan Hesty, para sahabat perempuan yang sudah Reza anggap saudara perempuan, terima kasih buat dukungan, semangat, nasehat dan doa yang kalian berikan saat Reza mengalami masa-masa paling berat dalam hidupku selama ini.

12. Cece Ponpon dan Cece Ai-ling, buat doa, dukungan dan semangat melalui chat di YM yang sangat menguatkan Reza.
13. Kak Rony, Kak Triya, Kak Roberth dan Kak Eka, sebagai pemimpin rohani yang luar biasa bagi Reza.
14. Evan, Akwang, Ananta, Ade, Kak Bambang, Ko Freddy, Ko David, Ko Sony dan anggota sel grup krukah selatan lainnya, buat kesaksian-kesaksian dan pengalaman-pengalaman luar biasa kalian di dalam Tuhan yang telah kalian bagikan selama ini.
15. Hafizh, Olga dan Lucia, selaku “pebisnis pulsa”, atas kiriman pulsa di tengah malam yang sunyi senyap dan dingin.
16. Para pemusik, penulis dan seniman di dalam dan luar negeri, atas nada dan kata yang terukir di lubuk hatiku yang menemani malam-malam sepiku.
17. Kenalan-kenalan dunia maya, terima kasih sudah mau jadi tong sampah dan pelipur laraku.
18. Dan semua orang yang telah membantu dan mendukung perjuangan Reza selama ini, yang tidak mungkin Reza sebutkan namanya satu persatu. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan kalian.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Lingkup Pekerjaan dan Batasan Masalah	4
1.5 Rencana Lokasi Studi	5
1.6 Sekilas Situasi dan Kondisi Umum Kota Jayapura	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Unsur-unsur Lalu Lintas	11
2.2. Jalan Raya	12
2.2.1. Sistem Jaringan Jalan	12
2.2.2. Jalur dan Lajur	13
2.2.3. Klasifikasi Jalan	14
2.3. Volume Lalu Lintas	15
2.4. Kecelakaan Lalu lintas	16
2.4.1. Konsep Pendekatan	16
2.4.2. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas	17
2.4.3. Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	17
2.4.4. Klasifikasi Korban Akibat Kecelakaan Lalu Lintas	20
2.4.5. Angka Kecelakaan Lalu Lintas	23
2.5. Estimasi Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas	24

2.5.1.	Estimasi Biaya Satuan Korban dan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas	24
BAB III METODOLOGI		27
3.1	Pendahuluan	27
3.2	Tinjauan Pustaka	27
3.3	Pengumpulan Data	27
3.4	Analisa Data	28
3.5	Kesimpulan dan Saran	30
3.6	Diagram Alir Penelitian	30
BAB IV PENGUMPULAN DATA		31
4.1	Nama Ruas Jalan di Ketiga Distrik Kota Jayapura	31
4.2	Volume Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura Tahun 2008	36
4.3	Jenis Lajur Jalan di Ketiga Distrik Kota Jayapura	39
4.4	Data Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)	45
BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA		61
5.1	Tahap Pengolahan Data	61
5.1.1	Pengolahan Data Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura April 2007 s/d Maret 2009	61
5.1.1.1	Rekapan Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korbannya di Ketiga Distrik Kota Jayapura April 2007 s/d Maret 2009	61
5.1.1.2	Perhitungan <i>Accident Rate</i> di Ketiga Distrik Kota Jayapura Berdasarkan Jarak Tempuh dan Arus Lalu Lintas	75
5.1.1.3	Rekapitulasi <i>Accident Rate</i> Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura Berdasarkan Jumlah Lajur	89
5.1.2	Perhitungan Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan Luka-Luka di Kota Jayapura Berdasarkan Metode <i>The Gross Output (Human</i>	109

	<i>Capital)</i> Pada Tahun 2007 dan 2008	
5.1.2.1	Estimasi Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Tahun 2007 dan 2008	110
5.2	Tahap Analisa	127
5.2.1	Analisa Karakteristik Kecelakaan di Kota Jayapura Pada Tahun 2007 dan 2008	127
5.2.2	Analisa Angka Kecelakaan Jalan di Ketiga Distrik Kota Jayapura Tahun 2007 dan 2008	128
5.2.3	Analisa Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan Luka-Luka di Kota Jayapura	132
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	137
6.1	Kesimpulan	137
6.2	Saran	142
	DAFTAR PUSTAKA	145
	LAMPIRAN	147
	BIODATA PENULIS	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sketsa Ruas Jalan Penghubung Jayapura- Abepura	1
Gambar 1.2	Peta Lokasi Studi (Kota Jayapura)	9
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	30
Gambar 5.1	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2007 – Maret 2008)	69
Gambar 5.2	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Jayapura Selatan Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2007 – Maret 2008)	70
Gambar 5.3	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Abepura Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2007 – Maret 2008)	71
Gambar 5.4	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2008 – Maret 2009)	72
Gambar 5.5	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Jayapura Selatan Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2008 – Maret 2009)	73
Gambar 5.6	Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Abepura Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2008 – Maret 2009)	74
Gambar 5.7	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Meninggal Dunia	81

Gambar 5.8	Grafik Komposisi Angka Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Luka Berat	82
Gambar 5.9	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Luka Ringan	83
Gambar 5.10	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Meninggal Dunia	84
Gambar 5.11	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Berat	85
Gambar 5.12	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Ringan	86
Gambar 5.13	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Abepura Untuk Korban Meninggal Dunia	87
Gambar 5.14	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Abepura Untuk Korban Luka Berat	88
Gambar 5.15	Grafik Komposisi <i>Accident Rate</i> di Distrik Abepura Untuk Korban Luka Ringan	89
Gambar 5.16	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Jenis Lajur	91
Gambar 5.17	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Jenis Lajur	92
Gambar 5.18	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Jenis Lajur	93
Gambar 5.19	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Jenis Lajur	94
Gambar 5.20	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Jenis Lajur	95
Gambar 5.21	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Jenis Lajur	96

Gambar 5.22	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Abepura Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Jenis Lajur	97
Gambar 5.23	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Abepura Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Jenis Lajur	98
Gambar 5.24	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Distrik Abepura Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Jenis Lajur	99
Gambar 5.25	Perbandingan <i>Accident Rate</i> Lalu Lintas Untuk Kelas Jalan 2/2UD di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2008)	100
Gambar 5.26	Perbandingan <i>Accident Rate</i> Lalu Lintas Untuk Kelas Jalan 2/2UD di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2008 s/d Maret 2009)	101
Gambar 5.27	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Kota Jayapura Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Jenis Lajur	102
Gambar 5.28	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Kota Jayapura Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Jenis Lajur	103
Gambar 5.29	Grafik Komposisi Rata-Rata <i>Accident Rate</i> di Kota Jayapura Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Jenis Lajur	104
Gambar 5.30	Perbandingan <i>Accident Rate</i> Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2008)	108
Gambar 5.31	Perbandingan <i>Accident Rate</i> Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2008)	109
Gambar 5.32	Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Meninggal Dunia Dalam Kejadian Kecelakaan Fatal di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007-2008	121

Gambar 5.33	Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Berat Dalam Kejadian Kecelakaan Fatal di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007-2008	122
Gambar 5.34	Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Ringan Dalam Kejadian Kecelakaan Fatal di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007-2008	123
Gambar 5.35	Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Berat Dalam Kejadian Kecelakaan Berat di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007-2008	124
Gambar 5.36	Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Ringan Dalam Kejadian Kecelakaan Berat di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007-2008	125
Gambar 5.37	Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Ringan Dalam Kejadian Kecelakaan Ringan di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007-2008	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Lokasi Studi Distrik Jayapura Utara	5
Tabel 1.2 Rencana Lokasi Studi Distrik Jayapura Selatan	7
Tabel 1.3 Rencana Lokasi Studi Distrik Jayapura Selatan	8
Tabel 2.1 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan	19
Tabel 2.2 Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas BSKOj (T0)	25
Tabel 4.1 Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Utara	31
Tabel 4.2 Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Selatan	34
Tabel 4.3 Data Ruas Jalan di Distrik Abepura	35
Tabel 4.4 Volume Lalu Lintas Tahun 2008 (Jayapura Utara)	37
Tabel 4.5 Volume Lalu Lintas Tahun 2008 (Jayapura Selatan)	38
Tabel 4.6 Volume Lalu Lintas Tahun 2008 (Abepura)	39
Tabel 4.7 Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura Utara	40
Tabel 4.8 Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura Selatan	42
Tabel 4.9 Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Abepura	44
Tabel 4.10 Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)	45
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Kecelakaan Berdasarkan Tingkat keparahan Korban (April 2007 s/d Maret 2008)	50
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Kecelakaan Berdasarkan Tingkat keparahan Korban (April 2007 s/d Maret 2008)	50
Tabel 4.13 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Utara (April 2007 s/d Maret 2008)	51
Tabel 4.14 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Selatan (April 2007 s/d Maret 2008)	52

Tabel 4.15	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Abepura (April 2007 s/d Maret 2008)	53
Tabel 4.16	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Utara (April 2008 s/d Maret 2009)	54
Tabel 4.17	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Selatan (April 2008 s/d Maret 2009)	55
Tabel 4.18	Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Abepura (April 2008 s/d Maret 2009)	56
Tabel 5.1	Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Utara (April 2007 s/d Maret 2008)	62
Tabel 5.2	Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Selatan (April 2007 s/d Maret 2008)	63
Tabel 5.3	Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Abepura (April 2007 s/d Maret 2008)	64
Tabel 5.4	Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Utara (April 2008 s/d Maret 2009)	66
Tabel 5.5	Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Selatan (April 2008 s/d Maret 2009)	67
Tabel 5.6	Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Abepura (April 2008 s/d Maret 2009)	68
Tabel 5.7	Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura	77
Tabel 5.8	Rekapan Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura	80
Tabel 5.9	Daftar Rata-Rata Angka Kecelakaan Berdasarkan Jenis Lajur Untuk Setiap Distrik di Kota Jayapura	90

Tabel 5.10	Daftar Rata-Rata Angka Kecelakaan Berdasarkan Jenis Lajur di Kota Jayapura	102
Tabel 5.11	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jumlah lajur di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 – Maret 2009)	105
Tabel 5.12	Hasil Perhitungan Pertumbuhan Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura (April 2007 – Maret 2009)	107
Tabel 5.13	Rekapitulasi Biaya Korban Kecelakaan di Kota Jayapura Selama Dua Tahun (2007 dan 2008)	112
Tabel 5.14	Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura Tahun 2007 dan 2008	115
Tabel 5.15	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur	116
Tabel 5.16	Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur	116
Tabel 5.17	Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Tiap Kelas Jalan Berdasarkan Tipe Lajur dan Lebar Jalan	117
Tabel 5.18	Rata-Rata Jumlah Korban per Kelas Kecelakaan Berdasarkan Tipe Lajur dan Lebar Jalan	118
Tabel 5.19	Biaya Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan Berdasarkan Tipe Lajur dan Lebar Jalan	119
Tabel 5.20	Besarnya Jumlah Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan di Kota Jayapura	120
Tabel 5.21	Biaya Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan di Kota Jayapura	120
Tabel 6.1	Rata-Rata <i>Accident Rate</i> Berdasarkan Tipe Lajur	137
Tabel 6.2	Rata-Rata Jumlah Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan.	138
Tabel 6.3	Persentase Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura	139

Tabel 6.4	Total Biaya Kecelakaan Berdasarkan Metode <i>Gross Output (Human Capital)</i>	140
Tabel 6.5	Rata-Rata Biaya Kecelakaan perTahun Berdasarkan Jumlah korban di Tiap Tipe lajur	140
Tabel 6.6	Biaya Kecelakaan perTahun Berdasarkan Jumlah Korban di Tiap Tipe Lajur perJumlah Kejadian	141
Tabel 6.7	Biaya Kecelakaan perTahun Berdasarkan Jumlah Korban di Tiap Tipe Lajur perJumlah Kejadian	142

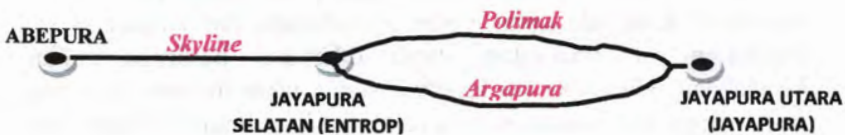
Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jayapura merupakan ibukota propinsi Papua yang sedang berkembang. Pertumbuhan penduduk di kota Jayapura dan juga pertumbuhan perekonomian masyarakat terus berkembang. Karena itu mobilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari terus meningkat. Topografi wilayah kota Jayapura yang banyak memiliki gunung, membuat kota ini terdiri dari empat wilayah (Distrik), yaitu Jayapura Utara, Jayapura selatan, Abepura dan Muara tami.

Konsentrasi aktifitas kota Jayapura terdapat di tiga distrik utama, yaitu distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Abepura. Dimana ruas jalan raya utama yang menghubungkan ketiga wilayah ini sangat sedikit. Berdasarkan klasifikasi status jalan, ruas jalan di kota Jayapura dibedakan menjadi tiga macam, yaitu jalan negara (*State road*), jalan propinsi (*Province road*) dan jalan kota (*Municipality road*). Hampir semua ruas jalan raya di kota Jayapura masuk ke dalam klasifikasi ruas jalan kota (*Municipality road*). Jalan-jalan tersebut kebanyakan didesain 2 lajur 2 arah *undivided* dengan variasi lebar jalan mulai dari 3m – 12m.



Gambar 1.1
Sketsa Ruas Jalan Penghubung Jayapura-Abepura

Laju pertumbuhan penduduk dan jumlah arus lalu lintas yang tinggi membuat kebutuhan akan prasarana transportasi terus bertambah. Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pelayanan yang ada, sehingga jika tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana transportasi yang memadai, maka dampak yang diakibatkan adalah timbulnya masalah-masalah pada lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di kota Jayapura dan juga pertumbuhan pusat-pusat perekonomian masyarakat yang terus berkembang, nampaknya juga berpengaruh terhadap tingkat kemacetan lalu lintas di kota Jayapura. Salah satu contoh yang terjadi di wilayah Abepura, Intensitas kemacetan khususnya di depan pertokoan dan mall cenderung terus meningkat. (*Harian kota Jayapura, Cendrawasih Pos - Senin, 15 September 2008*).

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang. Peristiwa ini menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap tahun menurut WHO (www.wikipedia.org/wiki/Kecelakaan_lalu-lintas).

Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kerugian material bahkan sampai menelan korban jiwa. Ada tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan, faktor manusia, kendaraan dan faktor jalan. Disamping itu masih ada faktor lingkungan dan cuaca yang juga bisa berkontribusi terhadap kecelakaan.

Dari permasalahan yang ada bisa dilakukan analisa tingkat kecelakaan lalu lintas berdasarkan status jalan melalui pengolahan data kecelakaan lalu lintas, volume kendaraan dan panjang jalan. Penelitian ini diharapkan dapat diketahui besarnya angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan status jalan di kota Jayapura dan mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas ditinjau dari tingkat keparahan korban. Sebagai informasi tambahan disertakan pula perhitungan analisa ekonomi kecelakaan lalu lintas berdasarkan jumlah korban yang meninggal dunia dan luka-luka,

sehingga dapat mengetahui besarnya biaya ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di kota Jayapura.

1.2 Permasalahan

Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Berapa besarnya *accident rate* pada jalan kota (*Municipality road*) di Jayapura berdasarkan klasifikasi status jalan dan bagaimana karakteristik kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan korban?
2. Bagaimana perbandingan *accident rate* di distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Abepura?
3. Berapa besarnya kerugian ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia dan luka-luka di kota Jayapura ?

1.3 Tujuan

Guna menyelesaikan permasalahan yang ada, maka tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Menghitung besarnya *accident rate* pada jalan kota (*Municipality road*) di Jayapura berdasarkan klasifikasi status jalan dan mengetahui bagaimana karakteristik kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan korban?
2. Menganalisa perbandingan *accident rate* di distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Abepura?
3. Menghitung besarnya kerugian ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia dan luka-luka di kota Jayapura ?

1.4 Lingkup Pekerjaan dan Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan masalah nantinya, maka perlu dibuat batasan sebagai berikut :

1. Masalah kecelakaan yang dibahas adalah masalah kecelakaan yang terjadi di wilayah ruas jalan kota (*Municipality road*).
2. Wilayah yang masuk dalam penelitian ini terdiri dari 3 wilayah/distrik, yaitu Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Abepura.
3. Data-data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk data primer adalah hasil survey jenis lajur jalan. Untuk data-data sekunder didapatkan dari pihak-pihak terkait. Data kecelakaan merupakan data kecelakaan selama 2 tahun terakhir (April 2007 - s/d Maret 2009) yang didapat dari polres Jayapura.
4. Tidak membahas hubungan antara jumlah kecelakaan dan terhadap kecepatan, berdasarkan tipe (*trend*) kecelakaan.
5. Tidak membahas hubungan antara jumlah kecelakaan terhadap cuaca.
6. Tidak membahas penanggulangan kecelakaan.
7. Karena keterbatasan data, perhitungan nilai ekonomi akibat kecelakaan dihitung berdasarkan Metode *The Gross Output (Human Capital)* yang dijadikan pedoman dasar perhitungan biaya kecelakaan di Indonesia oleh Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2003. Kemudian dibatasi lagi, studi hanya dilakukan berdasarkan biaya korban meninggal dunia dan korban luka-luka (tingkat keparahan korban).

1.5 Rencana Lokasi Studi

Lokasi studi yang akan dipilih berdasarkan kelengkapan data yang dibutuhkan untuk perhitungan angka kecelakaan. Data-data tersebut adalah data jumlah kecelakaan, panjang jalan dan volume kendaraan. Berikut ini merupakan daftar beberapa ruas jalan di ketiga distrik kota Jayapura yang merupakan rencana lokasi studi tugas akhir ini. (Data berikut merupakan data tahun 2000).

Tabel 1.1
Rencana Lokasi Studi Distrik Jayapura Utara

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan Rata2 (M)
1	JL. Halmahera	Kota	0.10	7.00
2	JL. Berdikari	Kota	0.09	7.00
3	JL. Percetakan	Kota	0.76	7.00
4	JL. Setiapura	Kota	0.65	6.00
5	JL. Gurabesi	Kota	0.95	6.50
6	JL. Tugu	Kota	0.20	7.00
7	JL. A. yani	Kota	0.83	12.00
8	JL. Irian Taman Imbi	Kota	0.19	12.00
9	JL. Kabupaten	Kota	0.30	6.00
10	JL. Bhayangkara	Kota	1.80	4.00
11	JL. Sabang merauke	Kota	0.66	3.50
12	JL. Mandala	Kota	0.50	3.00
13	JL. Serui	Kota	1.20	6.00
14	JL. Tanjung Ria	Kota	1.10	6.00

Tabel 1.1 (Lanjutan)
Rencana Lokasi Studi Distrik Jayapura Utara

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan Rata2 (M)
15	JL. Pantai Ria	Kota	1.30	6.00
17	JL. Dok VIII atas	Kota	2.50	3.50
18	JL. Pasar Inpres	Kota	1.50	4.00
19	JL. Sam Ratulangi	Kota	3.60	7.00
20	JL. Sulawesi	Kota	2.50	6.00
21	JL. Pasifik Indah	Kota	3.60	9.00
22	JL. Nirwana	Kota	1.60	9.00
23	JL. Trikora	Kota	1.40	9.00
24	JL. Soa Siu	Kota	0.40	9.00
<i>Selengkapnya di lampiran</i>				

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum – Pemerintah Kota Jayapura, 2002

Tabel 1.2
Rencana Lokasi Studi Distrik Jayapura Selatan

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan Rata2 (M)
1	JL. Ardipura I	Kota	1.87	4.00
2	JL. Ardipura II	Kota	0.55	5.00
3	JL. Ardipura III	Kota	0.92	4.00
4	JL. Gajah Putih	Kota	0.23	4.00
5	JL. Batu Putih	Kota	0.55	4.00
6	JL. Batu Karang	Kota	0.41	3.50
7	JL. Santarosa	Kota	0.92	3.50
8	JL. Hamadi	Kota	2.80	8.00
9	JL. Perikanan	Kota	0.68	6.00
10	JL. Argapura Bawah	Kota	1.30	5.00
11	JL. Argapura II	Kota	0.37	3.50
12	JL. Bucend II	Kota	1.05	4.00
13	JL. Amphibi	Kota	0.40	4.00
14	JL. Megapura	Kota	1.24	4.00
15	JL. Jeruk Nipis	Kota	2.68	4.00
16	JL. Pemda III Melati	Kota	1.57	6.00
17	JL. Kotaraja Dalam	Kota	1.42	6.00
18	JL. Melati Abepura	Kota	1.38	6.00
19	JL. Raya Kelapa II Entrop	Kota	2.03	11.00
20	JL. Skyline	Kota	6.00	5.00

Selengkapnya di lampiran

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum – Pemerintah Kota Jayapura, 2002

Tabel 1.3
Rencana Lokasi Studi Distrik Abepura

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan Rata2 (M)
1	JL. Raya Abepura	Kota	0.31	5.00
2	JL. Raya Kotaraja	Kota	0.52	3.50
3	JL. Raya Abe-Sentani	Kota	0.95	3.50
4	JL. Kesehatan	Kota	0.84	3.50
5	JL. Gunung	Kota	0.33	5.00
6	JL. Theologia	Kota	0.40	5.00
7	JL. Sosiri	Kota	0.41	3.50
8	JL. Belakang Korem	Kota	0.41	6.00
9	JL. Sosial	Kota	0.46	6.00
10	JL. Loka Budaya	Kota	0.32	6.00
11	JL. Yoka Expo	Kota	0.65	5.00
12	JL. Inspeksi	Kota	0.40	4.00
13	JL. Waena Perumnas	Kota	2.50	5.00
14	JL. Kampwolker	Kota	2.67	6.00
15	JL. Waena	Kota	2.78	8.00
16	JL. Yoka pantai	Kota	3.20	6.00
17	JL. Vim	Kota	2.78	6.00
18	JL. Kuburan Nafri	Kota	0.90	6.00
19	JL. Samping Ptun	Kota	0.33	5.00
<i>Selengkapnya di lampiran</i>				

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum -- Pemerintah Kota Jayapura, 2002

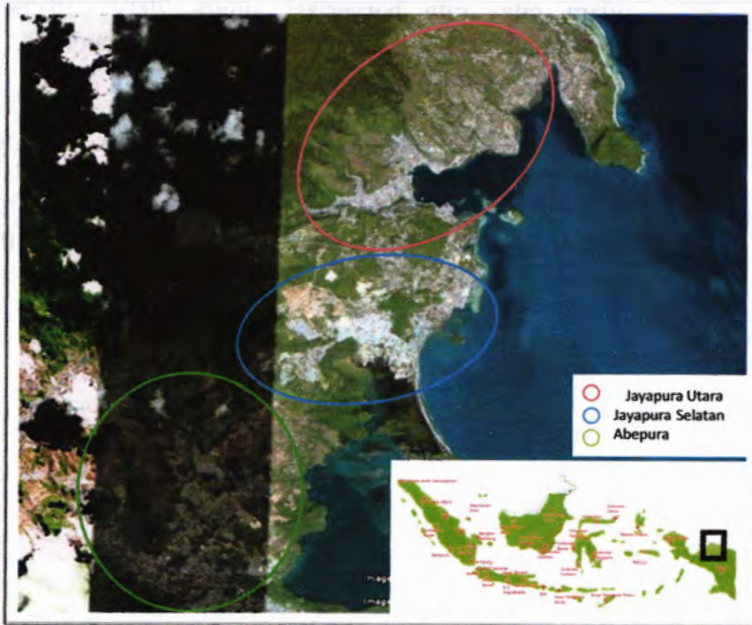
Nama-nama jalan diatas merupakan rencana lokasi studi dalam penelitian ini. Untuk jenis lajur yaitu jumlah dan arah lajur akan didapatkan setelah melakukan survey langsung ke lokasi-lokasi diatas.

1.6 SEKILAS SITUASI DAN KONDISI UMUM KOTA JAYAPURA

1. Letak Geografis

Secara geografis Kota Jayapura terletak di bagian Utara Provinsi Papua pada kordinat $1^{\circ}28' 17,26''$ - $3^{\circ}58' 0,82''$ Lintang Selatan (LS) dan $137^{\circ}34' 10,6''$ - $141^{\circ}0' 8,22''$ Bujur Timur (BT). Adapun batas-batas wilayahnya :

- a. Sebelah Barat : Distrik Sentani dan Depapre Kabupaten Jayapura;
- b. Sebelah Timur : Negara Papua New Guinea;
- c. Sebelah Utara : Lautan Pasifik;
- d. Sebelah Selatan : Distrik Arso Kabupaten Keerom.



Gambar 1.2
Peta Lokasi Studi (Kota Jayapura)

Sumber : Google Earth – 7 Juni 2009

2. Topografi dan Iklim

Topografi daerah cukup bervariasi, mulai dari dataran hingga landai dan berbukit/gunung ± 700 meter di atas permukaan air laut. Kota Jayapura dengan luas wilayah 94.000 Ha yang terdiri dari 4 (empat) Distrik yaitu Distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura dan Muara Tami. Terdapat $\pm 30\%$ tidak layak huni, karena terdiri dari perbukitan yang terjal, rawa-rawa dan hutan lindung.

Variasi curah hujan antara 45-255 mm/thn dengan jumlah hari hujan rata-rata bervariasi antara 148-175 hari hujan/thn. Suhu rata-rata 29°C - $31,8^{\circ}\text{C}$. Musim hujan dan musim kemarau tidak teratur. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 79% - 81% di lingkungan perkotaan sampai daerah pinggiran kota.

3. Kependudukan

Penduduk Kota Jayapura adalah penduduk heterogen yang terdiri dari bermacam-macam suku yang ada di Indonesia. Jumlah Penduduk Kota Jayapura tahun 2005 adalah 218.027 jiwa dengan laju pertumbuhan 4,10 % per tahun (2002 - 2005).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unsur-unsur Lalu Lintas

Lalu lintas dan angkutan jalan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis. Tujuannya untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat aman, cepat, lancar, tertib, dan teratur, nyaman dan efisien. Juga mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. (PP 43 Tahun 1993)

Pengertian unsur lalu lintas menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 adalah benda atau pejalan kaki sebagai bagian dari lalu lintas. Komponen lalu lintas ini terdiri atas manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan yang saling berkaitan dan satu sama lain saling mempengaruhi. Berikut penjelasan masing-masing komponen :

1. Manusia/pengguna jalan

Pengguna jalan adalah semua orang yang menggunakan fasilitas jalan secara langsung, meliputi pengemudi kendaraan bermotor, pengemudi kendaraan tidak bermotor, pejalan kaki, dan pedagang kaki lima.

2. Kendaraan

Kendaraan adalah sarana angkutan yang digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuan perjalanan dengan mudah dan cepat. Kendaraan yang baik harus memenuhi standar perlengkapan dan kualitas agar mampu memberikan jaminan atas keamanan dan kenyamanan pengemudi. Kendaraan bermotor (*motor vehicle*) meliputi kendaraan penumpang,

kendaraan barang dan sepeda motor. Sedangkan kendaraan tak bermotor (*inmotor vehicle*) antara lain becak, sepeda pancal, dan delman (kereta kuda).

3. Jalan

Jalan adalah suatu alat penghubung transportasi yang berfungsi sebagai landasan gerak kendaraan. Oleh karena itu, harus direncanakan secara cermat dan teliti dengan mengacu pada perkembangan di masa mendatang. Pergerakan yang ekonomis, efisien, dan aman dalam operasional didapatkan dari bagian utama perancangan jalan, yaitu volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas dan komposisi lalu lintas.

4. Lingkungan

Lingkungan disini berupa kondisi lingkungan alam maupun binaan, kondisi cuaca dan angin, dan tata guna lahan.

2.2. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan).

2.2.1. Sistem Jaringan Jalan

Dalam penataan jaringan jalan, agar tersusun sistem jaringan yang baik, harus diperhatikan hierarki jaringan. Hierarki jaringan jalan akan menuntun pada susunan sistem sirkulasi lalu lintas di jalan. Tidak kurang pentingnya adalah lingkungan di

sepanjang jalur jalan, karena hal ini cukup besar pengaruhnya dalam perlalulintasan. Lingkungan yang tertata dengan baik selain dapat menambah kenyamanan bagi para pengguna jalan, juga mempunyai peranan penting dalam keamanan berkendara sehingga dapat menaikkan tingkat keamanan berlalu lintas. Rambu-rambu, isyarat, lampu, marka jalan, pagar pengaman, dan pilihan jenis tanaman pelindung adalah berbagai elemen lingkungan yang harus menjadi perhatian dalam mengelola perlalulintasan. (S.P. Warpani, 2002; 83-84)

Berdasarkan UU No.38 tahun 2004 bab 2 pasal 7, sistem jaringan jalan terbagi dua, yaitu sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Sistem jaringan jalan primer merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk perkembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan. Sistem jaringan jalan sekunder merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan.

2.2.2. Jalur dan Lajur

Menurut PP no.43 tahun 1998 Jalur adalah bagian dari jalan yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan, sedangkan Lajur adalah bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk satu kendaraan bermotor sedang berjalan selain sepeda motor.

Jalur lalu lintas adalah keseluruhan bagian perkerasan jalan yang diperuntukan bagi lalu lintas kendaraan yang terdiri dari beberapa lajur (line) kendaraan. Sedangkan lajur kendaraan adalah bagian dari kendaraan beroda empat atau lebih dalam satu arah. Jumlah lajur minimal untuk jalan 2 arah adalah 2 lajur yang disebut dengan jalan dua lajur dua arah. Sedangkan untuk jalan satu arah minimal terdiri dari satu lajur lalu lintas. Jumlah lajur

yang dibutuhkan sangat bergantung pada volume lalu lintas yang akan memakai jalan tersebut dan tingkat pelayanan yang diharapkan. Biasanya batas lajur atau marka jalan berupa garis putih penuh atau putus-putus.

Pada jalan perkotaan biasanya pada bagian jalan antar jalur selalu dibatasi oleh median jalan yang digunakan untuk memisahkan dua jalur lalu lintas yang berlawanan arah. Untuk jalur-jalur yang menggunakan median lebar minimal satu lajur bervariasi sesuai dengan fungsi jalan yang bersangkutan. Untuk lalu lintas lambat di daerah perkotaan, lebar minimal lajur $\pm 2,7$ m, lebar ideal bagi ruas jalan yang pendek karena lebar jalur (2 lajur) itu hanya cukup untuk 2 kendaraan besar berpapasan dalam kecepatan yang sangat rendah. Pada jalan yang diperuntukan bagi lalu lintas cepat, bahu lebar minimal 3,5 m yang ditandai dengan marka jalan. Lebar yang berlebihan akan merangsang para pengemudi untuk bertingkah laku kurang disiplin yang justru akan mengganggu laju kendaraan dan mengurangi kapasitas. (Warpani, 2002; 84-85).

2.2.3. Klasifikasi Jalan

Berdasarkan UU RI No. 38 tahun 2004 bab 3 pasal 6 mengenai pengelompokan jalan, sesuai dengan peruntukannya terdiri dari jalan umum dan khusus. Untuk jalan umum dikelompokkan menurut sistem, fungsi, status dan kelas. Pada pasal 9, jalan umum berdasarkan statusnya dikelompokkan kedalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Berikut penjelasannya:

- 1) Jalan nasional merupakan sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota, provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
- 2) Jalan provinsi merupakan sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

- 3) Jalan kabupaten merupakan sistem jaringan jalan primer (tidak termasuk jalan nasional dan provinsi) yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten lainnya.
- 4) Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat pemukiman yang berada di dalam kota.
- 5) Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan antar pemukiman di dalam desa serta jalan lingkungan.

2.3. Volume Lalu Lintas

Volume lalu lintas menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi satu titik pengamatan dalam satu satuan waktu (hari, jam, menit). Pada dasarnya volume lalu lintas yang tinggi akan membutuhkan lebar perkerasan jalan yang lebih lebar, agar aman dan nyaman. Sebaliknya apabila jalan dibuat lebar namun volume lalu lintasnya rendah cenderung membahayakan. Volume lalu lintas dapat didefinisikan sebagai jumlah kendaraan yang melewati suatu jalur atau jalan dalam jangka waktu tertentu, bisa dalam satu jam atau lebih. Pengukurannya adalah berdasarkan jumlah kendaraan yang melewati titik tertentu selama selang waktu tertentu. Dapat dinyatakan dalam lalu lintas perjam (smp/jam), lalu lintas harian (smp/hari), dan lalu lintas tahunan (smp/tahun). Lalu lintas harian rata-rata adalah untuk volume lalu lintas yang dihitung kurang dari satu tahun. Sedangkan perhitungan selama setahun disebut lalu lintas harian rata-rata tahunan.

2.4. Kecelakaan Lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang. Kecelakaan lalu-lintas menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap tahun menurut WHO ([wikipedia-http://id.wikipedia.org/wiki/Kecelakaan_lalu-lintas](http://id.wikipedia.org/wiki/Kecelakaan_lalu-lintas)). Kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan besar pada abad ini dan meningkat di negara-negara maju. Begitu juga di kota-kota besar di Indonesia. Dalam buku "Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas" edisi kedua, F.D.Hobbs menyatakan bahwa diperkirakan 10 tahun yang akan datang 2,5 juta kematian 10 juta luka-luka dapat terjadi setiap tahunnya jika tidak dilaksanakan upaya pada berbagai bidang untuk mengatasi situasi ini.

Masalah kecelakaan lalu lintas ditinjau dari sisi kemanusiaan dan ekonomi merupakan topik pembahasan yang menarik. Miliaran rupiah telah dikeluarkan akibat kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, berbagai upaya rekayasa lalu lintas selain bertujuan melancarkan arus lalu lintas, yang utama adalah upaya menjamin keselamatan berlalu lintas yaitu dengan menghindarkan kecelakaan lalu lintas. (Suwardjoko P. Warpani, 2002;196).

2.4.1. Konsep Pendekatan

Untuk menangani kecelakaan lalu lintas terdapat beberapa pengertian tentang penyebab kecelakaan. Menurut perkembangannya pengertian tersebut didasarkan pada beberapa pendekatan sebagai berikut :

a) Pendekatan Monokausal

Pendekatan Monokausal mengandung pengertian bahwa kecelakaan lalu lintas hanya disebabkan oleh satu faktor

penyebab yaitu akibat dari perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh pengguna kendaraan.

b) Pendekatan Multikausal

Pendekatan ini berusaha mengungkapkan sebab terjadinya kecelakaan jalan dari berbagai faktor yang saling berinteraksi yaitu manusia, kendaraan, jalan raya/lingkungan. Sehingga pendekatan pertama.

2.4.2. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 1993 tentang prasarana dan lalu lintas jalan – Bab XI Pasal 93, kecelakaan didefinisikan sebagai suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

2.4.3. Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena beberapa faktor seperti pelanggaran atau sikap tak hati-hati dari para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi kendaraan, cuaca, serta pandangan yang terhalang. Terjadinya kecelakaan umumnya didasarkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1) Manusia

Faktor manusia yaitu pengguna jalan, dapat dipilih dalam dua golongan adalah pengemudi, termasuk pengemudi kendaraan bermotor, dan pejalan kaki yaitu pada umumnya termasuk para pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan lain-lain.

a) Pengemudi

Tidak berlebihan bila dikatakan bahwa hampir semua kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan,

penyebab utamanya adalah pengemudi dengan berbagai faktor yang melekat pada dirinya. Kondisi ketidaksiapan pengemudi membuka peluang besar terjadinya kecelakaan lalu lintas (Warpani, 2002;109)

b) Pejalan

Para pejalan justru sering menjadi korban kecelakaan lalu lintas, baik karena kesalahan pejalan itu sendiri maupun karena sial menjadi korban akibat kesalahan orang lain. (Warpani, 2002; 111)

2) Kendaraan

Kendaraan tercatat menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas yang berakibat parah. Kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kerusakan rem (rem blong) sering terjadi. Selain rem masih banyak alat pemberi isyarat sebagai kelengkapan kendaraan yang terabaikan, misalnya lampu dan klakson. Mungkin sudah tidak berfungsi atau justru daya sorotnya ditingkatkan, atau ditambah berbagai lampu hias yang akan mengganggu/membingungkan pengemudi lainnya. (Warpani, 2002;111)

3) Jalan

Kondisi jalan dapat juga menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas. Meskipun demikian semuanya kembali kepada manusia sebagai pengguna jalan itu sendiri. Dengan rekayasa, ahli teknik sipil jalan raya merancang sistem jaringan dan rancang bangun jalan sedemikian rupa untuk mempengaruhi tingkah laku para pengguna jalan, dan mengurangi tindakan yang membahayakan keselamatan lalu lintas. (Warpani, 2002; 114).

4) Lingkungan

Faktor lingkungan, baik lingkungan alam maupun binaan sangat mempengaruhi keselamatan lalu lintas. Pohon atau bukit yang menghalangi pandangan, tanjakan, atau turunan terjal, serta tikungan tajam merupakan faktor alam yang patut mendapat perhatian dalam pengelolaan lalu lintas. Lingkungan alam ini ada yang dapat diubah sesuai dengan

tuntutan keamanan dan keselamatan lalu lintas, namun ada pula yang tidak mungkin diubah karena pertimbangan kelestarian lingkungan itu sendiri atau biaya yang terlalu mahal. Faktor alam lain yang tidak dapat diubah adalah posisi matahari terhadap pengemudi yang menyebabkan gangguan pandangan karena silau. Pagar pekarangan pada tikungan jalan yang menghalangi pandangan, ruas jalan yang tiba-tiba menyempit, simpangan tajam, papan iklan yang menutupi atau mengaburkan arti lalu lintas, adalah beberapa contoh lingkungan binaan yang dimaksud. Faktor lingkungan binaan, kadang-kadang tanpa disadari dapat pula menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, misalnya pagar pekarangan atau bangunan pada tikungan jalan dapat menghalangi pandangan. (Warpani, 2002;116). Lebih detil faktor-faktor penyebab kecelakaan dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan

Faktor Penyebab	Uraian	%
Pengguna Jalan	Lengah, mengantuk, Kurang terampil, lelah, mabuk, kecepatan tinggi, tidak menjaga jarak, kesalahan pejalan kaki, gangguan binatang.	93,52
Kendaraan	Ban pecah, Kerusakan rem, kerusakan sistem kemudi, as/kopel lepas, sistem lampu tidak berfungsi.	2,7
Jalan	Persimpangan jalan sempit, akses yang tidak dikontrol, marka jalan yang kurang jelas, tidak ada rambu batas kecepatan, permukaan jalan licin.	3,23
Lingkungan	Lalu lintas campuran antara kendaraan cepat dengan kendaraan lambat, interaksi antara kendaraan dan pejalan, pengawasan dan penegakkan hukum belum efektif, pelayanan gawat darurat yang kurang cepat, cuaca : gelap, hujan, kabut, asap.	0,49

Sumber : Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Warpani, 2002 hal 117)

2.4.4. Klasifikasi Korban Akibat Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum yang diperoleh dari Pemerintah RI No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan membagi kecelakaan menjadi :

- 1) Berdasarkan tingkat keparahan korban kecelakaan :
 - a) Kecelakaan fatal, yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya mengakibatkan korban mati.
 - b) Kecelakaan luka berat, yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya yang mengakibatkan seseorang mengalami luka berat, misalnya cacat tubuh.
 - c) Kecelakaan luka ringan, yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya yang mengakibatkan luka ringan.
- 2) Berdasarkan Posisi Kecelakaan
Posisi kecelakaan lalu lintas di jalan raya mungkin dalam posisi tabrak depan, tabrak belakang, tabrak samping, tabrak sudut, dan kehilangan kendali.

Berdasarkan Peraturan pemerintah RI No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan – Bab Xi Pasal 93 ayat 2 korban akibat kecelakaan dibedakan menjadi tiga yaitu :

- 1) Meninggal dunia adalah korban kecelakaan yang dipastikan meninggal dunia sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut terjadi.
- 2) Luka berat adalah korban kecelakaan yang karena lukanya menderita cacat tetap atau harus dirawat inap di

rumah sakit dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi kecelakaan.

- 3) Luka ringan adalah korban kecelakaan yang mengalami luka-luka yang tidak memerlukan rawat inap atau yang harus di rawat inap di rumah sakit dari 30 hari.

Berdasarkan Kitab Undang-Undang Pidana (KUHP) yang dimaksud dengan :

- 1) Korban mati (meninggal dunia) adalah seorang korban yang meninggal di tempat kejadian karena kealpaan atau disengaja oleh terdakwa (Pasal 359 KUHP)
- 2) Korban luka berat adalah korban yang mengalami jatuh sakit/mendapat luka yang tidak memberi harapan sembuh sama sekali atau yang menimbulkan bahaya maut, tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan, pencarian, mendapat cacat berat, menderita sakit lumpuh, terganggunya daya pikir selama empat minggu lebih, gugur atau matinya kandungan seorang perempuan (Pasal 90 KUHP)
- 3) Korban luka ringan tidak dijelaskan dalam KUHP sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud luka ringan adalah yang tidak termasuk dalam Pasal 90 KUHP.

Tetapi dalam penjelasan Pasal 120 KUHP menjelaskan baha penyidik menganggap perlu, dapat meminta bantuan kepada orang ahli (dokter) untuk melakukan visum dalam suatu; perkara kejadian. Sehingga seorang polisi akan memutuskan apakah orang tersebut mengalami luka berat, meninggal dunia atau luka ringan akibat kecelakaan lalu lintas dapat diputuskan setelah hasil visum.

Dari hasil wawancara kepada dr. Gerson Andrew Warnares (Lulusan Universitas Padjajaran Bandung – bertugas di RS. Hasan Sadikin), Definisi untuk korban meninggal dunia dalam kecelakaan lalu lintas adalah korban yang akibat kecelakaan kehilangan nyawa baik tepat setelah peristiwa kecelakaan terjadi atau dalam selang waktu beberapa hari. Untuk

korban luka berat dan korban luka ringan, tidak ada klasifikasi secara seragam yang dipakai secara umum oleh para dokter. dr.Gerson dalam melakukan visum terhadap korban kecelakaan lalu lintas mengacu pada cedera yang dialami pada alat gerak tubuh dan fungsi kepala manusia (yang mengakibatkan gangguan kesadaran). Untuk cedera pada alat gerak manusia, dr. Gerson mengambil referensi dari buku *Tarascon Pocket Orthopaedics 1st*, dimana penjelasan untuk cedera luka ringan dan berat adalah sebagai berikut :

1. Luka Ringan (Cedera ringan)

Korban mengalami luka-luka memar atau tergores yang menyebabkan kulit terkoyak tetapi tidak sampai menghancurkan jaringannya. Termasuk cedera patah tulang sederhana atau patah tulang tidak lebih dari satu atau tidak sampai menghancurkan tulang.

2. Luka Berat (Cedera berat)

Korban mengalami luka-luka memar atau tergores yang menyebabkan kerusakan jaringan. Termasuk patah tulang remuk atau patah tulang lebih dari satu.

Untuk cedera pada fungsi kepala manusia, dr. Gerson mengambil referensi dari buku *American College of Surgeons*, dimana penjelasan untuk cedera luka ringan dan berat adalah sebagai berikut :

1. Luka ringan (Cedera kepala ringan)

Korban masih sadar dan masih bisa berorientasi. Korban masih bisa melakukan sesuatu seperti yang diminta.

2. Luka berat (Cedera kepala berat)

Korban tidak mampu melakukan perintah-perintah yang diminta, bahkan untuk perintah-perintah sederhana. Kesadaran korban menurun.

Kedua acuan ini yang kebanyakan dipakai oleh para dokter untuk menggolongkan tingkat keparahan korban pada kecelakaan lalu lintas.

2.4.5. Angka Kecelakaan Lalu Lintas

Analisis kecelakaan merupakan salah satu pendekatan terhadap kecelakaan. Dengan analisis dapat dimonitor kecenderungan kecelakaan yang terjadi dan dapat diidentifikasi keberhasilan terhadap suatu perubahan dengan segera. Angka kecelakaan menggambarkan kecelakaan total yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Angka keterlibatan menggambarkan kendaraan dan pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan. Angka kematian menggambarkan kecelakaan yang parah. (N. Rolandi, 2005).

Untuk berbagai tujuan umum laju kecelakaan dihitung berkaitan dengan populasi, jumlah kendaraan terdaftar dan jumlah perjalanan kendaraan. Penggolongan data seringkali diperlukan dengan membagi menjadi data di kota dan di luar kota. Bentuk laju kecelakaan lalu lintas yang paling berguna adalah yang berhubungan dengan jumlah perjalanan kendaraan yang terkait dengan volume lalu lintas dan panjang jalan pada periode tertentu. Dua indek yang digunakan secara internasional [F.D. Hobbs, 1995; 604] adalah :

$$\text{Kecelakaan luka-luka per sejuta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{Jumlah kecelakaan luka-luka per tahun} \times 10^6}{\text{Panjang jalan (Km)} \times \text{ arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-1)$$

$$\text{Kematian per 100 juta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{Jumlah kematian per tahun} \times 10^6}{\text{Panjang jalan (Km)} \times \text{ arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-2)$$

Perumusan ini dapat diterapkan untuk menghitung angka kecelakaan pada berbagai jenis jalan, asalkan diketahui jumlah total kecelakaan selama periode pengamatan, panjang jalan yang

ditinjau, dan data lalu lintas kendaraan yang melewati jalan tersebut.

2.5. Estimasi Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Kita sadari bahwa peristiwa kecelakaan lalu lintas jalan yang cukup serius, mendorong tingginya biaya pemakai jalan yang terlibat dalam kecelakaan lalu lintas, dan secara ekonomi menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya.

Sebagai upaya dalam mengetahui jumlah kerugian secara ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas dilakukan perhitungan mengenai banyaknya kerugian ekonomi akibat kecelakaan berdasarkan pada Pedoman Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Badan Litbang PU Dinas Pekerjaan Umum Indonesia. Pedoman ini menggunakan metode *The Gross Output (Human Capital)*. Metode ini menghitung nilai diskon seluruh sumber daya yang hilang dari semua pihak akibat kecelakaan di mana perolehan data jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban di suatu ruas jalan, persimpangan, atau suatu wiayah per tahun didapat dari kepolisian setempat. Pada penelitian ini hanya menghitung biaya kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban.

2.5.1. Estimasi Biaya Satuan Korban dan Besaran Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas untuk tahun tertentu (T_n) dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$BSKOj (T_n) = BSKOj (T_0) \times (1 + g)^t \quad (2-3)$$

$$BBKO (T_n) = JKOj \times BSKOj (T_n) \quad (2-4)$$

Keterangan :

BSKOj (Tn) = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun n untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban.

BSKOj (T0) = Biaya satuan korban kecelakaan pada tahun awal untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban. Lihat tabel 2.2

BBKO (Tn) = Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan atau persimpangan atau wilayah dalam rupiah/tahun.

JKOj = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban dalam korban/tahun.

g = Tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default $g = 11\%$)

Tn = Tahun perhitungan biaya korban

T0 = Tahun dasar perhitungan biaya korban (Tahun 2003) dapat dilihat pada tabel 2.2

T = Selisih tahun perhitungan ($Tn - T0$)

J = Kategori korban

Tabel 2.2

Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas BSKOj (T0)

No.	Kategori Korban	Biaya Satuan Korban (Rp/Korban)
1	Korban Meninggal Dunia	119.016.000
2	Korban Luka Berat	25.826.000
3	Korban Luka Ringan	1.045.000

Sumber : Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2003

Bilangan bulat positif adalah bilangan bulat yang lebih besar dari nol. Bilangan bulat negatif adalah bilangan bulat yang lebih kecil dari nol. Bilangan bulat nol adalah bilangan bulat yang tidak positif dan tidak negatif.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat dijumlahkan, dikurangkan, dan dikalikan. Hasil dari operasi aritmetika pada bilangan bulat adalah bilangan bulat.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat dibandingkan. Bilangan bulat positif lebih besar dari nol, dan bilangan bulat negatif lebih kecil dari nol.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat diurutkan. Bilangan bulat positif lebih besar dari nol, dan bilangan bulat negatif lebih kecil dari nol.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat dibagi. Hasil dari pembagian bilangan bulat adalah bilangan bulat atau pecahan.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat dikuadratkan. Hasil dari pangkat bilangan bulat adalah bilangan bulat.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat diakar. Hasil dari akar bilangan bulat adalah bilangan bulat atau pecahan.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk mengukur jarak. Bilangan bulat positif menunjukkan jarak ke kanan dari nol, dan bilangan bulat negatif menunjukkan jarak ke kiri dari nol.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan arah. Bilangan bulat positif menunjukkan arah ke kanan, dan bilangan bulat negatif menunjukkan arah ke kiri.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan suhu. Bilangan bulat positif menunjukkan suhu di atas nol, dan bilangan bulat negatif menunjukkan suhu di bawah nol.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan ketinggian. Bilangan bulat positif menunjukkan ketinggian di atas permukaan laut, dan bilangan bulat negatif menunjukkan ketinggian di bawah permukaan laut.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan waktu. Bilangan bulat positif menunjukkan waktu di masa depan, dan bilangan bulat negatif menunjukkan waktu di masa lalu.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan posisi. Bilangan bulat positif menunjukkan posisi di atas permukaan laut, dan bilangan bulat negatif menunjukkan posisi di bawah permukaan laut.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan arah. Bilangan bulat positif menunjukkan arah ke kanan, dan bilangan bulat negatif menunjukkan arah ke kiri.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan suhu. Bilangan bulat positif menunjukkan suhu di atas nol, dan bilangan bulat negatif menunjukkan suhu di bawah nol.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan ketinggian. Bilangan bulat positif menunjukkan ketinggian di atas permukaan laut, dan bilangan bulat negatif menunjukkan ketinggian di bawah permukaan laut.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan waktu. Bilangan bulat positif menunjukkan waktu di masa depan, dan bilangan bulat negatif menunjukkan waktu di masa lalu.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan posisi. Bilangan bulat positif menunjukkan posisi di atas permukaan laut, dan bilangan bulat negatif menunjukkan posisi di bawah permukaan laut.

Bilangan bulat positif dan negatif dapat digunakan untuk menunjukkan arah. Bilangan bulat positif menunjukkan arah ke kanan, dan bilangan bulat negatif menunjukkan arah ke kiri.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tabel 2.1

Bilangan bulat positif dan negatif (T)

Kategori Bilangan	Bilangan
1. Bilangan bulat positif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100
2. Bilangan bulat negatif	-1, -2, -3, -4, -5, -6, -7, -8, -9, -10, -11, -12, -13, -14, -15, -16, -17, -18, -19, -20, -21, -22, -23, -24, -25, -26, -27, -28, -29, -30, -31, -32, -33, -34, -35, -36, -37, -38, -39, -40, -41, -42, -43, -44, -45, -46, -47, -48, -49, -50, -51, -52, -53, -54, -55, -56, -57, -58, -59, -60, -61, -62, -63, -64, -65, -66, -67, -68, -69, -70, -71, -72, -73, -74, -75, -76, -77, -78, -79, -80, -81, -82, -83, -84, -85, -86, -87, -88, -89, -90, -91, -92, -93, -94, -95, -96, -97, -98, -99, -100
3. Bilangan bulat nol	0
Jumlah	201

BAB III METODOLOGI

3.1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang kejadian-kejadian kecelakaan lalu lintas di kota Jayapura. Setelah itu merumuskan permasalahan sekaligus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sehingga permasalahan yang ada dapat terselesaikan. Batasan-batasan masalah untuk mempermudah pembahasan masalah dan menghindari penyimpangan dari pokok permasalahan.

3.2 Tinjauan Pustaka

Di sini dijelaskan mengenai teori-teori yang dipergunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Studi pustaka diperlukan sehingga penelitian ini realistis dan ilmiah. Hal ini juga sangat penting sehingga setiap keputusan yang diambil memiliki dasar teori yang benar dan tepat. Teori-teori yang dipelajari antara lain unsur-unsur lalu lintas, jalan raya, volume lalu lintas, kecelakaan dan keselamatan lalu lintas. Teori-teori ini dipelajari dan diperoleh dari membaca dan mengutip materi dari buku referensi dan internet. Selain itu juga membaca lapaoran tugas akhir sebelumnya yang ada kaitannya dengan kecelakaan jalan raya.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa data primer dan data-data sekunder yang akan digunakan untuk menganalisa tingkat kecelakaan di kota Jayapura. Data primer adalah data yang didapat melalui pengamatan langsung oleh penulis. Dalam tugas akhir ini, untuk tipe jalan yaitu jumlah lajur jalan didapat dari hasil pengamatan langsung di lokasi studi oleh penulis. Untuk Data-data sekunder diperoleh dari instansi-instansi pemerintah

kota Jayapura yang terkait. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Data kecelakaan dari Polres kota Jayapura.
- 2) Data volume lalu lintas kota Jayapura yang diperoleh dari Dinas Bina Marga dan Dinas Pekerjaan Umum kota Jayapura.
- 3) Data panjang jalan yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum kota Jayapura.
- 4) Data tipe jalan berdasarkan jumlah lajur. Untuk data ini menyusun melakukan survey ke lokasi studi.

3.4 Analisa Data

Dari data-data yang telah terkumpul dilakukan analisa data seperti :

- 1) Merekap data kecelakaan berdasarkan ruas jalan di kota Jayapura. Data yang direkap antara lain, nama ruas jalan sebagai lokasi kecelakaan, jumlah kejadian kecelakaan pada tiap ruas jalan, dan jumlah korban pada tiap kelas kecelakaan.
- 2) Membuat grafik *pie chart* untuk menampilkan prosentase kecelakaan menurut tingkat keparahan korban. Sehingga dapat diketahui karakteristik kecelakaan pada tiap jenis jalan.
- 3) Merekap data jalan raya yang berisi informasi mengenai panjang jalan, jumlah lajur dan arah, ada tidaknya median dan volume kendaraannya.
- 4) Menghitung *Rate of accident* masing-masing ruas jalan menurut kelas kecelakaannya. Untuk menghitung angka kecelakaan ini diperlukan data jumlah korban kecelakaan, panjang ruas jalan dan volume kendaraan. Rumus yang akan digunakan adalah perumusan dari F.D. Hobbs, yaitu :

$$\text{Kecelakaan luka-luka per sejuta kilometer kendaraan per tahun} = \frac{\text{Jumlah kecelakaan luka-luka per tahun} \times 10^6}{\text{Panjang jalan (Km) x arus lalu lintas per tahun}} \quad (2-1)$$

- 5) Menghitung kerugian ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan tingkat keparahan korban. Metode yang digunakan adalah metode *The Gross Output (Human Capital)*, dengan perumusan sebagai berikut :

$$\text{BSKOj (Tn)} = \text{BSKOj (T0)} \times (1 + g)^t \quad (2-3)$$

$$\text{BBKO (Tn)} = \text{JKOj} \times \text{BSKOj (Tn)} \quad (2-4)$$

Keterangan :

- BSKOj (Tn) = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun n untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban.
- BSKOj (T0) = Biaya satuan korban kecelakaan pada tahun awal untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban. Lihat tabel 2.2
- BBKO (Tn) = Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan atau persimpangan atau wilayah dalam rupiah/tahun.
- JKOj = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban dalam korban/tahun.
- g = Tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default g = 11%)
- Tn = Tahun perhitungan biaya korban
- T0 = Tahun dasar perhitungan biaya korban (Tahun 2003) dapat dilihat pada tabel 2.2
- T = Selisih tahun perhitungan (Tn - T0)
- J = Kategori korban

- 6) Menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel angka kecelakaan berdasarkan jenis jalan dan kelas kecelakaan.

3.5 Kesimpulan dan Saran

Dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan atas kondisi lalu lintas di

kota Jayapura. Demikian juga dapat disusun saran dan masukan untuk pengembangan di masa mendatang.

3.6 Diagram Alir Penelitian

Berikut merupakan diagram dari proses metodologi pada tugas akhir ini.



Gambar 3.1
Diagram Alir Penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DATA

4.1 Nama Ruas Jalan di Ketiga Distrik Kota Jayapura

Seperti telah dijelaskan di Bab I bahwa hampir semua ruas jalan di kota Jayapura berstatus jalan kota. Pemilihan lokasi studi didasarkan pada kelengkapan data yaitu data volume kendaraan dan panjang jalan. Berikut nama-nama ruas jalan di ketiga distrik pada kota Jayapura.

Tabel 4.1
Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Utara

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
1	Halmahera	KOTA	0.85	7.00
2	Berdikari	KOTA	0.09	7.00
3	Percetakan	KOTA	0.76	7.00
4	Percetakan I	KOTA	0.13	5.00
5	Percetakan II	KOTA	0.06	5.00
6	Nindya	KOTA	0.21	7.00
7	Olah Raga	KOTA	0.10	5.00
8	Setiapura	KOTA	0.65	6.00
9	Gurabesi	KOTA	0.95	6.50
10	Tugu	KOTA	0.75	7.00
11	A. Yani	KOTA	0.83	12.00
12	Irian Taman Imbi	KOTA	0.19	12.00
13	Pembangunan	KOTA	0.30	6.50

Tabel 4.1 (Lanjutan)
Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Utara

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
14	Kabupaten I	KOTA	0.16	6.00
15	Kabupaten II	KOTA	0.30	6.00
16	Kabupaten III	KOTA	0.14	5.00
17	Kesehatan	KOTA	0.25	5.00
18	Kesehatan I	KOTA	0.12	4.00
19	Kesehatan II	KOTA	0.45	4.00
20	Bhayangkara	KOTA	1.80	4.00
21	Bhayangkara I	KOTA	1.00	4.00
22	Mambruk	KOTA	0.20	4.00
23	Nuri	KOTA	0.54	4.00
24	semeru	KOTA	0.39	3.50
25	Bukit Barisan	KOTA	0.50	3.50
26	Kri macan tutul I	KOTA	0.70	5.00
27	Sabang merauke	KOTA	0.66	3.50
28	Mandala	KOTA	0.50	4.00
29	Nirwana I	KOTA	0.40	4.00
30	Pepera I	KOTA	0.30	4.00
31	Angkasa Indah I	KOTA	0.30	4.00
32	Lembah Sunyi	KOTA	1.00	4.00
33	Agats	KOTA	0.45	4.00
34	Garuda	KOTA	0.45	4.00
35	Nabire	KOTA	0.09	3.50
36	Kerom	KOTA	0.23	4.00
37	Mamberamo	KOTA	0.30	4.00

Tabel 4.1 (Lanjutan)
Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Utara

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
38	Nimboran	KOTA	0.70	6.00
39	Sungai tami	KOTA	1.20	5.00
40	Serui	KOTA	1.20	6.00
41	Sampan	KOTA	0.20	4.00
42	Tanjung ria	KOTA	1.10	6.00
43	Tanjung ria I	KOTA	0.80	6.00
44	Pasifik Indah I	KOTA	0.40	5.00
45	Sulawesi I	KOTA	0.40	4.00
46	Pantai Ria	KOTA	1.30	6.00
47	Pantai ria I	KOTA	0.10	6.00
48	Enarotali	KOTA	0.10	4.00
49	Pasir II	KOTA	3.50	4.00
50	Pasar Inpres	KOTA	1.50	4.00
51	Dok VIII atas	KOTA	2.50	4.00
52	Sulawesi II	KOTA	2.50	4.00
53	Bukit Siguntang	KOTA	1.50	6.00
54	Kapela	KOTA	0.65	4.00
55	Sam Ratulangi	KOTA	3.60	7.00
56	Sulawesi	KOTA	2.50	6.00
57	Pasifik Indah	KOTA	3.60	9.00
58	Nirwana	KOTA	1.60	9.00
59	Trikora	KOTA	1.40	9.00
60	Soa Siu	KOTA	0.40	9.00
61	Sumatera	KOTA	1.60	9.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Jayapura, 2002

Tabel 4.2
Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Selatan

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
1	Ardipura I	KOTA	1.87	5.00
2	Ardipura II	KOTA	0.55	5.00
3	Ardipura III	KOTA	0.61	5.00
4	Gajah Putih	KOTA	0.23	5.00
5	Batu Putih	KOTA	0.55	5.00
6	Batu Karang	KOTA	0.41	3.50
7	Santarosa	KOTA	0.92	6.00
8	Hamadi	KOTA	0.70	5.00
9	Rawa Hamadi	KOTA	0.63	5.00
10	Perikanan	KOTA	0.68	6.00
11	Argapura Bawah	KOTA	1.30	5.00
12	Argapura II	KOTA	0.37	3.50
13	Ardipura Gunung	KOTA	0.25	3.50
14	Bucend II	KOTA	1.05	6.00
15	Amphibi	KOTA	0.40	5.00
16	Megapura	KOTA	1.24	5.00
17	Jeruk nipis	KOTA	2.68	5.00
18	Pemda III Melati	KOTA	1.57	6.00
19	Kotaraja Dalam	KOTA	1.42	6.00
20	Komp. Cigombong	KOTA	1.93	6.00
21	Melati Abepura	KOTA	1.38	6.00
22	Komp. Lap. Bola	KOTA	3.02	4.00
23	Ardipura	KOTA	2.50	6.00
24	Gunung	KOTA	1.07	5.00

Tabel 4.2 (Lanjutan)
Data Ruas Jalan di Distrik Jayapura Selatan

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
25	Raya Kelapa II Entrop	KOTA	2.30	11.00
26	Skyline	KOTA	5.00	7.00
27	Furia Indah	KOTA	3.50	3.00
28	Lab. PU Tk. I	KOTA	0.34	5.00
29	Hamadi Tanjung	KOTA	0.23	3.00
30	Pertambangan	KOTA	0.25	5.00
31	Matoa	KOTA	0.63	3.00
32	Polimak IV	KOTA	0.11	3.00
33	Setiapura	KOTA	0.47	6.00
34	Bucend IV	KOTA	0.60	5.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Jayapura, 2002

Tabel 4.3
Data Ruas Jalan di Distrik Abepura

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
1	JL. Raya Abepura	Kota	3.50	5.00
2	JL. Raya Kotaraja	Kota	1.87	5.00
3	JL. Raya Abe-Sentani	Kota	4.80	6.00
4	JL. Kesehatan	Kota	0.84	3.50
5	JL. Gunung	Kota	0.33	5.00
6	JL. Theologia	Kota	0.40	5.00
7	JL. Sosiri	Kota	0.41	3.50

Tabel 4.3 (Lanjutan)
Data Ruas Jalan di Distrik Abepura

No.	Nama Jalan	Klasifikasi status	Panjang Jalan (KM)	Lebar Jalan (M)
8	JL. Belakang Korem	Kota	0.41	6.00
9	JL. Sosial	Kota	0.46	6.00
10	JL. Loka Budaya	Kota	0.32	6.00
11	JL. Yoka Expo	Kota	0.65	5.00
12	JL. Inspeksi	Kota	0.40	4.00
13	JL. Waena Perumnas	Kota	2.50	5.00
14	JL. Kampwolker	Kota	2.67	6.00
15	JL. Waena	Kota	2.78	8.00
16	JL. Yoka pantai	Kota	3.20	6.00
17	JL. Vim	Kota	2.78	6.00
18	JL. Kuburan Nafri	Kota	0.90	6.00
19	JL. Samping Ptun	Kota	0.33	5.00
20	JL. Gereja Filial	Kota	1.5	5

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Jayapura, 2002

Dalam studi ini data-data yang digunakan di atas diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum – Pemerintah Kota Jayapura.

4.2 Volume Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura Tahun 2008

Data volume lalu lintas diperoleh dari Dinas Perhubungan Jayapura berupa volume lalu lintas harian.

Tabel 4.4
Volume Lalu Lintas Tahun 2008 (Jayapura Utara)

No.	Nama Ruas Jalan	Volume Kendaraan (smp/hari)	No.	Nama Ruas Jalan	Volume Kendaraan (smp/hari)
1	Halmahera	2221	32	Lembah Sunyi	763
2	Berdikari	6568	33	Agats	873
3	Percetakan	9491	34	Garuda	569
4	Percetakan I	7563	35	Nabire	856
5	Percetakan II	4982	36	Kerom	794
6	Nindya	1172	37	Mamberamo	9707
7	Olah Raga	1096	38	Nimboran	563
8	Setiapura	2041	39	Sungai tami	874
9	Gurabesi	982	40	Serui	543
10	Tugu	720	41	Sampan	624
11	A. Yani	23137	42	Tanjung ria	3441
12	Irian Taman Imbi	19932	43	Tanjung ria I	2781
13	Pembangunan	509	44	Pasifik Indah I	419
14	Kabupaten I	798	45	Sulawesi I	983
15	Kabupaten II	832	46	Pantai Ria	2088
16	Kabupaten III	672	47	Pantai ria I	1782
17	Kesehatan	2835	48	Enarotali	654
18	Kesehatan I	2397	49	Pasir II	1635
19	Kesehatan II	2083	50	Pasar Inpres	1986
20	Bhayangkara	7922	51	Dok VIII atas	1373
21	Bhayangkara I	5615	52	Sulawesi II	546
22	Mambruk	630	53	Bukit Siguntang	783
23	Nuri	502	54	Kapela	893
24	semeru	393	55	Sam Ratulangi	2585
25	Bukit Barisan	479	56	Sulawesi	668
26	Kri macan tutul I	9987	57	Pasifik Indah	335
27	Sabang merauke	792	58	Nirwana	676
28	Mandala	3524	59	Trikora	3887
29	Nirwana I	7419	60	Soa Siu	7420
30	Pepera I	872	61	Sumatera	9044
31	Angkasa Indah I	3563			

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Jayapura, 2008

Tabel 4.5
Volume Lalu Lintas Tahun 2008 (Jayapura Selatan)

No.	Nama Ruas Jalan	Volume Kendaraan (smp/hari)	No.	Nama Ruas Jalan	Volume Kendaraan (smp/hari)
1	Ardipura I	14130	18	Pemda III Melati	6151
2	Ardipura II	10934	19	Kotaraja Dalam	5489
3	Ardipura III	5903	20	Komp. Cigombong	3028
4	Gajah Putih	2126	21	Melati Abepura	14769
5	Batu Putih	3495	22	Komp. Lap. Bola	2097
6	Batu Karang	780	23	Ardipura	8832
7	Santarosa	7240	24	Gunung	409
8	Hamadi	10792	25	Raya Kelapa II Entrop	15121
9	Rawa Hamadi	9051	26	Skyline	15940
10	Perikanan	2972	27	Furia Indah	390
11	Argapura Bawah	6323	28	Lab. PU Tk. I	496
12	Argapura II	11088	29	Hamadi Tanjung	895
13	Ardipura Gunung	4782	30	Pertambangan	794
14	Bucend II	12729	31	Matoa	983
15	Amphibi	1083	32	Polimak IV	1206
16	Megapura	2369	33	Setiapura	994
17	Jeruk nipis	890	34	Bucend IV	9569

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Jayapura, 2008

Tabel 4.6
Volume Lalu Lintas Tahun 2008 (Abepura)

No.	Nama Ruas Jalan	Volume Kendaraan (smp/hari)	No.	Nama Ruas Jalan	Volume Kendaraan (smp/hari)
1	JL. Raya Abepura	18050	11	JL. Yoka Expo	5092
2	JL. Raya Kotaraja	12509	12	JL. Inspeksi	4002
3	JL. Raya Abe-Sentani	9716	13	JL. Waena Perumnas	21484
4	JL. Kesehatan	6146	14	JL. Kampwolker	9221
5	JL. Gunung	7533	15	JL. Waena	19474
6	JL. Theologia	9801	16	JL. Yoka pantai	3186
7	JL. Sosiri	7521	17	JL. Vim	1942
8	JL. Belakang Korem	5938	18	JL. Kuburan Nafri	4537
9	JL. Sosial	2920	19	JL. Samping Ptun	4362
10	JL. Loka Budaya	5881	20	JL. Gereja Filial	1211

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Jayapura, 2008

4.3 Jenis Lajur Jalan di Ketiga Distrik Kota Jayapura

Untuk data jenis lajur, didapatkan dari hasil survey yang dilakukan oleh penulis. Jumlah lajur dapat diketahui dari adanya marka jalan yang berupa garis putus-putus atau penuh yang membagi lebar jalan menjadi beberapa lajur. Lebar satu lajur berkisar 2,7 m s/d 3 m. Untuk ruas jalan yang tidak ditandai dengan marka, maka jumlah lajur dilihat dari lebar perkerasan dibagi 3 m. Dalam studi ini, jumlah semua lajur baik yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan maupun lajur paling tepi yang digunakan untuk parkir atau pasar tetap diperhitungkan.

Tabel 4.7
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura Utara

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
1	Halmahera	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
2	Berdikari	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
3	Percetakan	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
4	Percetakan I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
5	Percetakan II	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
6	Nindya	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
7	Olah Raga	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
8	Setiapura	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
9	Gurabesi	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
10	Tugu	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
11	A. Yani	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2 D)
12	Irian Taman Imbi	4 lajur dan 1 arah tak terbagi (4/1 UD)
13	Pembangunan	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
14	Kabupaten I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
15	Kabupaten II	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
16	Kabupaten III	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
17	Kesehatan	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
18	Kesehatan I	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
19	Kesehatan II	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
20	Bhayangkara	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
21	Bhayangkara I	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
22	Mambruk	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
23	Nuri	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
24	semeru	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)

Tabel 4.7 (Lanjutan)
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura
Utara

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
25	Bukit Barisan	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
26	Kri macan tutul I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
27	Sabang merauke	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
28	Mandala	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
29	Nirwana I	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
30	Pepera I	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
31	Angkasa Indah I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
32	Lembah Sunyi	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
33	Agats	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
34	Garuda	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
35	Nabire	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
36	Kerom	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
37	Mamberamo	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
38	Nimboran	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
39	Sungai tami	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
40	Serui	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
41	Sampan	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
42	Tanjung ria	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
43	Tanjung ria I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
44	Pasifik Indah I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
45	Sulawesi I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
46	Pantai Ria	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
47	Pantai ria I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
48	Enarotali	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)

Tabel 4.7 (Lanjutan)
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura
Utara

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
49	Pasir II	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
50	Pasar Inpres	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
51	Dok VIII atas	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
52	Sulawesi II	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
53	Bukit Siguntang	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
54	Kapela	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
55	Sam Ratulangi	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
56	Sulawesi	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
57	Pasifik Indah	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
58	Nirwana	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
59	Trikora	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
60	Soa Siu	4 lajur dan 2 arah tak terbagi (4/2 UD)
61	Sumatera	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)

Sumber : Hasil Survey, 2009

Tabel 4.8
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura
Selatan

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
1	Ardipura I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
2	Ardipura II	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
3	Ardipura III	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
4	Gajah Putih	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
5	Batu Putih	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)

Tabel 4.8 (Lanjutan)
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura Selatan

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
6	Batu Karang	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
7	Santarosa	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
8	Hamadi	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
9	Rawa Hamadi	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
10	Perikanan	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
11	Argapura Bawah	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
12	Argapura II	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
13	Ardipura Gunung	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
14	Bucend II	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
15	Amphibi	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
16	Megapura	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
17	Jeruk nipis	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
18	Pemda III Melati	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
19	Kotaraja Dalam	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
20	Komp. Cigombong	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
21	Melati Abepura	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
22	Komp. Lap. Bola	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
23	Ardipura	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
24	Gunung	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
25	Raya Kelapa II Entrop	4 lajur dan 2 arah tak terbagi (4/2 UD)
26	Skyline	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
27	Furia Indah	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
28	Lab. PU Tk. I	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
29	Hamadi Tanjung	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
30	Pertambangan	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)

Tabel 4.8 (Lanjutan)
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Jayapura Selatan

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
31	Matoa	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
32	Polimak IV	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
33	Setiapura	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
34	Bucend IV	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)

Sumber : Hasil Survey, 2009

Tabel 4.9
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Abepura

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
1	JL. Raya Abepura	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
2	JL. Raya Kotaraja	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
3	JL. Raya Abe-Sentani	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
4	JL. Kesehatan	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
5	JL. Gunung	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
6	JL. Theologia	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
7	JL. Sosiri	2 lajur dan 1 arah tak terbagi (2/1 UD)
8	JL. Belakang Korem	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
9	JL. Sosial	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
10	JL. Loka Budaya	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
11	JL. Yoka Expo	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
12	JL. Inspeksi	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
13	JL. Waena Perumnas	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
14	JL. Kampwolker	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
15	JL. Waena	4 lajur dan 2 arah terbagi (4/2 D)

Tabel 4.9 (Lanjutan)
Daftar Nama Jalan dan Tipe Lajur Jalan di Distrik Abepura

No.	Nama Jalan	Tipe Lajur
16	JL. Yoka pantai	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
17	JL. Vim	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
18	JL. Kuburan Nafri	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
19	JL. Samping Ptun	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)
20	JL. Gereja Filial	2 lajur dan 2 arah tak terbagi (2/2 UD)

Sumber : Hasil Survey, 2009

4.4 Data Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)

Data kecelakaan lalu lintas diperoleh dari Polres Jayapura. Data kecelakaan tersebut berupa tabel data kecelakaan yang menunjukkan lokasi kecelakaan, kendaraan yang terlibat, jumlah korban berdasarkan tingkat keparahannya dan penyebab kecelakaannya. Berikut merupakan daftar rekapitulasi kecelakaan lalu lintas di ketiga distrik kota Jayapura selama 2 tahun (April 2007 s/d Maret 2009).

Tabel 4.10
Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	April 2007 - Maret 2008			April 2008 - Maret 2009				
		Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban			Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR		MD	LB	LR
JAYAPURA UTARA									
1	Halmahera	1	2	1	0	0	0	0	0
2	Berdikari	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Percetakan	3	2	1	3	2	2	0	0

Tabel 4.10 (Lanjutan)
Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota
Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	April 2007 - Maret 2008				April 2008 - Maret 2009			
		Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban			Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR		MD	LB	LF
4	Percetakan I	0	0	0	0	0	0	0	
5	Percetakan II	0	0	0	0	0	0	0	
6	Nindya	0	0	0	0	0	0	0	
7	Olah Raga	0	0	0	0	0	0	0	
8	Setiapura	1	1	0	0	0	0	0	
9	Gurabesi	1	0	1	0	0	0	0	
10	Tugu	0	0	0	0	1	1	0	
11	A. Yani	3	2	3	5	1	0	0	
12	Irian Taman Imbi	4	5	2	2	1	0	0	
13	Pembangunan	0	0	0	0	0	0	0	
14	Kabupaten I	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kabupaten II	0	0	0	0	0	0	0	
16	Kabupaten III	0	0	0	0	0	0	0	
17	Kesihatan	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kesihatan I	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kesihatan II	0	0	0	0	0	0	0	
20	Bhayangkara	1	1	0	0	3	3	2	
21	Bhayangkara I	0	0	0	0	0	0	0	
22	Mambruk	0	0	0	0	0	0	0	
23	Nuri	0	0	0	0	0	0	0	
24	semeru	0	0	0	0	0	0	0	
25	Bukit Barisan	0	0	0	0	0	0	0	
26	Kri macan tutul I	0	0	0	0	0	0	0	
27	Sabang merauke	0	0	0	0	0	0	0	
28	Mandala	0	0	0	0	0	0	0	
29	Nirwana I	0	0	0	0	0	0	0	
30	Pepera I	0	0	0	0	0	0	0	
31	Angkasa Indah I	0	0	0	0	0	0	0	
32	Lembah Sunyi	0	0	0	0	0	0	0	
33	Agats	0	0	0	0	0	0	0	
34	Garuda	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 4.10 (Lanjutan)
Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota
Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	April 2007 - Maret 2008				April 2008 - Maret 2009			
		Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban			Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR		MD	LB	LR
35	Nabire	0	0	0	0	0	0	0	
36	Kerom	0	0	0	0	0	0	0	
37	Mamberamo	0	0	0	0	0	0	0	
38	Nimboran	0	0	0	0	0	0	0	
39	Sungai tami	0	0	0	0	0	0	0	
40	Serui	0	0	0	0	0	0	0	
41	Sampan	0	0	0	0	0	0	0	
42	Tanjung ria	0	0	0	0	0	0	0	
43	Tanjung ria I	0	0	0	0	0	0	0	
44	Pasifik Indah I	0	0	0	0	0	0	0	
45	Sulawesi I	0	0	0	0	0	0	0	
46	Pantai Ria	0	0	0	0	0	0	0	
47	Pantai ria I	0	0	0	0	0	0	0	
48	Enarotali	0	0	0	0	0	0	0	
49	Pasir II	4	6	3	2	5	6	3	3
50	Pasar Inpres	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Dok VIII atas	1	1	0	5	1	2	0	0
52	Sulawesi II	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Bukit Siguntang	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Kapela	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Sam Ratulangi	4	3	2	2	2	4	1	1
56	Sulawesi	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Pasifik Indah	1	1	0	0	2	2	2	1
58	Nirwana	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Trikora	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Soa Siu	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Sumatera	1	1	0	1	0	0	0	0
JAYAPURA SELATAN									
62	Ardipura I	2	2	1	1	1	1	0	0
63	Ardipura II	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Ardipura III	1	1	0	0	2	3	0	1

Tabel 4.10 (Lanjutan)
Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota
Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	April 2007 - Maret 2008				April 2008 - Maret 2009			
		Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban			Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR		MD	LB	LR
65	Gajah Putih	1	1	0	0	0	0	0	0
66	Batu Putih	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Batu Karang	0	0	0	0	0	0	0	0
68	Santarosa	2	2	0	2	0	0	0	0
69	Hamadi	1	2	0	0	1	2	0	1
70	Rawa Hamadi	0	0	0	0	0	0	0	0
71	Perikanan	1	1	0	0	0	0	0	0
72	Argapura Bawah	2	2	0	2	1	1	2	0
73	Argapura II	3	4	1	3	1	2	1	0
74	Ardipura Gunung	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Bucend II	3	1	1	3	2	1	0	1
76	Amphibi	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Megapura	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Jeruk nipis	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Pemda III Melati	1	1	1	2	1	2	0	1
80	Kotaraja Dalam	1	1	1	0	1	0	0	0
81	Komp. Cigombong	0	0	0	0	0	0	0	0
82	Melati Abepura	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Komp. Lap. Bola	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Ardipura	0	0	0	0	0	0	0	0
85	Gunung	0	0	0	0	0	0	0	0
86	Raya Kelapa II Entrop	2	2	0	1	3	4	0	0
87	Skyline	6	9	4	1	6	9	3	3
88	Furia Indah	0	0	0	0	0	0	0	0
89	Lab. PU Tk. I	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Hamadi Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0
91	Pertambangan	0	0	0	0	0	0	0	0
92	Matoa	0	0	0	0	0	0	0	0
93	Polimak IV	0	0	0	0	0	0	0	0
94	Setiapura	0	0	0	0	0	0	0	0
95	Bucend IV	1	2	0	1	1	2	0	0

Tabel 4.10 (Lanjutan)
Rekapitulasi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota
Jayapura (April 2007 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	April 2007 - Maret 2008				April 2008 - Maret 2009			
		Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban			Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR		MD	LB	LR
ABEPURA									
96	JL. Raya Abepura	6	3	4	1	4	3	0	3
97	JL. Raya Kotaraja	4	6	1	1	5	3	3	7
98	JL. Raya Abe-Sentani	9	10	4	2	6	4	2	4
99	JL. Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0	2
100	JL. Gunung	0	0	0	0	0	0	0	0
101	JL. Theologia	0	0	0	0	0	0	0	0
102	JL. Sosiri	0	0	0	0	0	0	0	0
103	JL. Belakang Korem	0	0	0	0	0	0	0	0
104	JL. Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
105	JL. Loka Budaya	0	0	0	0	0	0	0	0
106	JL. Yoka Expo	3	2	4	1	1	2	0	0
107	JL. Inspeksi	1	1	1	0	0	0	0	0
108	JL. Waena Perumnas	1	2	1	0	1	1	1	1
109	JL. Kampwolker	0	0	0	0	0	0	0	0
110	JL. Waena	4	3	1	5	2	2	2	3
111	JL. Yoka pantai	1	1	0	0	1	1	0	0
112	JL. Vim	1	0	0	1	3	2	2	1
113	JL. Kuburan Nafri	0	0	0	0	2	4	1	0
114	JL. Samping Ptun	0	0	0	0	0	0	0	0
115	JL. Gereja Filial	1	2	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		83	86	38	47	64	70	25	36

Sumber : POLRES kota Jayapura

Keterangan :

MD : Meninggal Dunia ; LB : Luka Berat ; LR : Luka Ringan

Berdasarkan tingkat keparahan korban, kelas kecelakaan terbagi atas kecelakaan fatal, berat dan ringan. Berikut merupakan rekapan data-data kecelakaan diatas berdasarkan tingkat keparahan korban.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Data Kecelakaan Berdasarkan Kelas
Kecelakaan (April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Kelas kecelakaan	Jumlah Kejadian	Korban		
			MD	LB	LR
Jayapura Utara					
1	Fatal	21	25	9	19
2	Berat	3	0	4	0
3	Ringan	1	0	0	1
Jayapura Selatan					
1	Fatal	25	31	8	15
2	Berat	1	0	1	1
3	Ringan	1	0	0	0
Abepura					
1	Fatal	24	30	9	6
2	Berat	4	0	7	4
3	Ringan	3	0	0	1

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Kecelakaan Berdasarkan Kelas
Kecelakaan (April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Kelas kecelakaan	Jumlah Kejadian	Korban		
			MD	LB	LR
Jayapura Utara					
1	Fatal	16	20	7	5
2	Berat	1	0	1	1
3	Ringan	2	0	0	2
Jayapura Selatan					
1	Fatal	17	27	6	5
2	Berat	0	0	0	0
3	Ringan	3	0	0	2
Abepura					
1	Fatal	20	23	9	14
2	Berat	2	0	2	2
3	Ringan	4	0	0	5

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.13 s/d tabel 4.18 beriku ini merupakan tabel rekapitan lengkap data kecelakaan dari Polres Jayapura.

Tabel 4.13
Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Utara
(April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi Ruas Jalan	Korban			Kasus	Keterangan	Kelas Kecelakaan
				MD	LB	LR			
1	Sabtu, 07-04-07	3.15	JL. Gurabesi	0	1	0	TABRAKAN	Motor DS 2342 AK dengan Motor DS 3879 AW. memotong marka	Berat
2	Minggu, 06-05-07	2.00	JL. Pasir II	2	2	0	TABRAKAN	Antara Motor DS 5827 AB dengan Motor DS 2005 AN, karena mabuk	Fatal
3	Kamis, 17-05-07	23.30	JL. Bhsayangkara	1	0	0	NON TABRAKAN	Motor DS 4750 AG Slip. Mabuk	Fatal
4	SENIN, 02-07-07	23.00	JL. Pasir II	1	0	1	TABRAKAN	Mobil DS 6729 AR menabrak Mobil DS 5528 AC dan Motor DS 3517 AZ. Mabuk.	Fatal
5	KAMIS, 05-07-07	10.00	JL. Sam Ratulangi	0	1	0	TABRAKAN	Antara Mobil DS 5893 JN dengan Motor DS 6684 AM. Motor menyilip di tikungan.	Berat
6	KAMIS, 19-07-07	11.00	JL. Pasir II	1	1	0	TABRAKAN	Antara Motor DS 2251 AV dengan Motor DS 4733 AY. Menyilip di tikungan.	Fatal
7	RABU, 25-07-07	7.00	JL. Irian Taman Imbi	2	1	1	TABRAKAN	Mobil DS 9730 BA menabrak Motor DS 2961 AJ dan Motor DS 5995 H. Pengendara mobil Mabuk.	Fatal
8	RABU, 15-08-07	22.00	JL. Halmahera	2	1	0	TABRAKAN	Antara Truck DS 9328 AC dengan Motor DS 8584 BH dan Motor DS 3791 RN. Pengendara truck mabuk.	Fatal
9	JUMAT, 21-09-07	1.00	JL. Setiapura	1	0	0	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7218 AH dan Motor DS 5619 AP. Rem Taxi blong.	Fatal
10	SABTU, 22-09-07	23.00	JL. A. yani	1	1	4	NON TABRAKAN	TRUCK DS 8320 AA Slip. Rem blong.	Fatal
11	RABU, 26-09-07	17.00	JL. Percetakan	0	0	1	TABRAKAN	Motor DS 6125 AF menabrak pejalan kaki. Kurang hati-hati.	Ringan
12	SENIN, 01-10-07	5.30	JL. Pasifik Indah	1	0	0	TABRAKAN	Motor DS 6392 JK menabrak pejalan kaki. Mabuk.	Fatal
13	SENIN, 12-11-07	13.00	JL. Sumatera	1	0	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3259 AF dengan Motor DS 3928 AW, kecepatan tinggi.	Fatal
14	KAMIS, 15-11-07	13.30	JL. Irian Taman Imbi	1	0	0	TABRAKAN	Motor DS 5613 AD menabrak pejalan kaki. Tidak melihat pejalan kaki.	Fatal
15	JUMAT, 16-11-07	23.00	JL. Sam Ratulangi	1	1	0	NON TABRAKAN	Motor DS 3784 AQ Slip. Kecepatan tinggi.	Fatal
16	KAMIS, 22-11-07	14.00	JL. A. yani	0	2	0	TABRAKAN	Motor DS 3221 AG menabrak pejalan kaki. Tidak melihat pejalan kaki.	Berat
17	SABTU, 24-11-07	5.00	JL. Dok VIII atas	1	0	5	NON TABRAKAN	Mobil DS 1976 AP Slip. Mabuk.	Fatal
18	JUMAT, 28-12-07	19.00	JL. Sam Ratulangi	1	0	1	NON TABRAKAN	Mobil DS 5562 AC slip. Mabuk.	Fatal
19	MINGGU, 30-12-07	12.30	JL. Percetakan	1	0	1	NON TABRAKAN	Motor DS 3009 EA Slip. Kecepatan tinggi.	Fatal
20	RABU, 23-01-08	10.00	JL. Sam Ratulangi	1	0	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 767 JE dengan Motor DS 4272 AQ, memotong marka	Fatal
21	SELASA, 05-02-08	8.30	JL. A. yani	1	0	1	TABRAKAN	Motor DS 3393 AM menabrak pejalan kaki	Fatal
22	SABTU, 23-02-08	20.30	JL. Percetakan	1	1	1	TABRAKAN	Motor DS 5792 AM menabrak pejalan kaki	Fatal
23	JUMAT, 14-03-08	15.15	JL. Irian Taman Imbi	1	1	0	TABRAKAN	Motor DS 4459 AP menabrak pejalan kaki. Kecepatan tinggi	Fatal
24	KAMIS, 20-03-08	14.30	JL. Irian Taman Imbi	1	0	1	TABRAKAN	Motor DS 3018 AD menabrak pejalan kaki, tidak melihat motor waktu menyeberang	Fatal
25	JUMAT, 21-03-08	15.00	JL. Pasir II	2	0	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 2610 AW dengan Motor DS 3310 AM. Kurang hati-hati kedua pengendara	Fatal

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.14
Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Selatan
(April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi Ruas Jalan	Korban			Kasus	Keterangan	Kelas Kecelakaan
				MD	LB	LR			
1	Jumat, 20-04-07	17.00	JL. Ardupura I	1	0	1	TABRAKAN	Motor DS 3056 AT dengan Motor DS 6971 RN. Mabuk	Fatal
2	Sabtu, 28-04-07	2.00	JL. Argapura II	1	0	1	NON TABRAKAN	Truck DS 8827 AM Slip. Mabuk	Fatal
3	Sabtu, 05-05-07	19.00	JL. Bucend II	0	1	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 2727 AO dengan Motor DS 4832 AM. Pengendara mobil mabuk.	Berat
4	Jumat, 18-05-07	23.30	JL. Bucend II	0	0	0	TABRAKAN	Antara Motor DS 3899 AR dengan Motor DS 3981	Ringan
5	Minggu, 27-05-07	2.00	JL. Skyline	1	1	0	NON TABRAKAN	Motor DS 3636 AJ Slip. Mabuk	Fatal
6	Sabtu, 23-06-07	4.00	JL. Hamadi	2	0	0	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1099 JM dengan Motor DS 2882 AK. Motor Menyali di marka	Fatal
7	MINGGU, 01-07-07	5.30	JL. Raya Kelapa II Entrop	1	0	0	NON TABRAKAN	Mobil DS 8831 AD Slip. Pengendara mabuk.	Fatal
8	SENIN, 09-07-07	6.00	JL. Argapura II	2	0	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 5533 AZ dengan Motor DS 4909 A. kecepatan tinggi	Fatal
9	SAESTU, 14-07-07	18.00	JL. Ardupura III	1	0	0	NON TABRAKAN	Motor DS 4467 AL Slip. Mabuk.	Fatal
10	MINGGU, 29-07-07	4.30	JL. Skyline	2	1	0	TABRAKAN	Truck DS 8861 J menabrak Motor DS 6909 AH dan Motor DS 4348 AM. Pengendara Truck Mabuk.	Fatal
11	KAMIS, 23-08-07	2.00	JL. Kotaraja Dalam	1	1	0	NON TABRAKAN	Mobil DS 5691 AE Slip. Mabuk.	Fatal
12	JUMAT, 07-09-07	22.00	JL. Argapura Bawah	1	0	1	NON TABRAKAN	TRUCK DS 7230 A Slip. Kurang hati-hati	Fatal
13	KAMIS, 27-09-07	2.30	JL. Kodam	2	0	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3865 AB dan motor AG 4925 B. Kurang hati-hati	Fatal
14	KAMIS, 04-10-07	4.00	JL. Skyline	1	1	0	NON TABRAKAN	Motor DS 5711 AB Slip. Mabuk.	Fatal
15	RAEU, 14-11-07	1.00	JL. Pemda III Melati	1	1	2	NON TABRAKAN	Truck DS 9061 AG Slip. Rem blong.	Fatal
16	SAESTU, 17-11-07	22.00	JL. Argapura Bawah	1	0	1	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7912 A dengan Motor DS 2689 AP. kecepatan tinggi.	Fatal
17	SELASA, 04-12-07	13.00	JL. Ardupura I	1	1	0	TABRAKAN	Antara Motor DS 4007 AW dengan Motor DS 3879 AK. Kecepatan tinggi.	Fatal
18	SAESTU, 08-12-07	22.00	JL. Santarosa	1	0	0	NON TABRAKAN	Motor DS 4931 AF Slip. Mabuk.	Fatal
19	SAESTU, 15-12-07	17.00	JL. Skyline	2	0	0	TABRAKAN	Truck DS 9810 GA menabrak motor DS 2710 AB. Truck menyali di tikungan.	Fatal
20	SAESTU, 29-12-07	19.30	JL. Argapura II	1	1	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 1177 AP dengan Motor DS 7810 AS. Kecepatan tinggi.	Fatal
21	KAMIS, 10-01-08	5.00	JL. Raya Kelapa II Entrop	1	0	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1658 AO dengan Motor DS 6501 A. Pengendara motor mabuk.	Fatal
22	KAMIS, 17-01-08	5.15	JL. Skyline	1	0	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1017 QK dengan Motor DS 4704 AW. Pengendara motor mabuk.	Fatal
23	SENIN, 28-01-08	1.30	JL. Santarosa	1	0	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 3607 JN dengan Motor DS 2102 QQ. mabuk	Fatal
24	RABU, 27-02-08	10.00	JL. Bucend II	1	0	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 4423 AY dengan Motor DS 3861 AD. menyali di marka	Fatal
25	KAMIS, 06-03-08	21.45	JL. Skyline	2	1	0	TABRAKAN	Antara Motor DS 4690 AM dan Motor DS 9806 AA. Karena mabuk	Fatal
26	KAMIS, 13-03-08	9.00	JL. Perikanan	1	0	0	TABRAKAN	Antara Motor DS 1619 AH dan Motor DS 5589 AA. Karena mabuk	Fatal
27	MINGGU, 30-03-08	21.00	JL. Gajah Putih	1	0	0	NON TABRAKAN	Motor DS 3162 AS. Jatuh karena mabuk	Fatal

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.15
Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Abepura (April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi Ruas Jalan	Korban			Kasus	Keterangan	Kelas Kecelakaan
				MD	LB	LR			
1	Kamis, 05-04-07	22.00	Jl. Waena	-	1	3	TABRAKAN	Motor DS 4545 QQ dengan Motor DS 2734 AH. Kecepatan tinggi	Berat
2	Rabu, 16-05-07	13.00	Jl. Raya Abepura	-	-	-	TABRAKAN	Motor DS 4936 AK menabrak pejalan kaki	Ringan
3	Sabtu, 26-05-07	1.15	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	1	NON TABRAKAN	Motor DS 3191 AZ. Slip. Mabuk	Fatal
4	Selasa, 06-06-07	12.30	Jl. Vin	-	-	1	TABRAKAN	Antara Truck DS 1099 AM dengan Mobil DS 7710 AB. Truck kecepatan tinggi	Ringan
5	Rabu, 20-06-07	14.00	Jl. Raya Kotaraja	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 6334 AF dengan Motor DS 4279 AM. Kecepatan tinggi	Fatal
6	Jumta, 22-06-07	3.45	Jl. Raya Abe-Sentani	-	1	-	TABRAKAN	Motor DS 2901 AQ menabrak pejalan kaki	Berat
7	JUMAT, 06-07-07	18.00	Jl. Raya Abepura	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4688 AG dengan Motor DS 2667 B. Mabuk	Fatal
8	SABTU, 07-07-07	2.00	Jl. Yoka pantai	1	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS 9830 AJ slip. Mabuk.	Fatal
9	SELASA, 17-07-07	17.30	Jl. Raya Abe-Sentani	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 5587 AM dengan Motor DS 4392 AR. Mabuk	Fatal
10	SENN, 30-07-07	11.15	Jl. Raya Abe-Sentani	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 6782 AD dan Motor DS 3977 AL. Kecepatan tinggi	Fatal
11	JUMAT, 17-08-07	1.00	Jl. Yoka Expo	-	2	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 8103 AD dengan Motor DS 2975 AF. Pengendara motor mabuk.	Berat
12	SELASA, 21-08-07	19.00	Jl. Raya Abepura	-	3	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2841 JK dengan Motor DS 5986 AQ. Kecepatan tinggi	Berat
13	SABTU 25, 28-08-07	2.15	Jl. Yoka Expo	1	1	-	TABRAKAN	Motor DS 4455 AG menabrak pejalan kaki, Mabuk	Fatal
14	SENN, 31-08-07	3.00	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3431 AV menabrak pejalan kaki, Mabuk	Fatal
15	SABTU, 08-09-07	22.15	Jl. Gereja Filial	2	-	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1508 SM dan Motor DS 3419 AJ. Kecepatan tinggi.	Fatal
16	SELASA, 18-09-07	10.00	Jl. Waena	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3697 AS dan Motor DS 5628 AG. Kurang hati-hati.	Fatal
17	RABU, 19-09-07	13.15	Jl. Raya Abe-Sentani	2	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 4386 AF dan Motor DS 2791 AB. Kecepatan tinggi	Fatal
18	SENN, 24-09-07	16.00	Jl. Waena	1	-	-	TABRAKAN	Truck DS 3890 AD menabrak Motor DS 6910 AW. Motor kecepatan tinggi	Fatal
19	RABU, 12-10-07	16.15	Jl. Inspeksi	1	1	-	NON TABRAKAN	Motor DS 2698 AY Slip. Mabuk	Fatal
20	RABU, 12-10-07	23.00	Jl. Raya Abepura	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 5628 AF dengan Motor DS 6724 AG. kecepatan tinggi	Fatal
21	SENN, 15-10-07	21.30	Jl. Raya Kotaraja	2	-	-	TABRAKAN	Mobil DS 8726 AL menabrak Motor DS 5581 A dan Motor DS 6821 AT. Pengendara mobil mabuk.	Fatal
22	JUMAT, 02-11-07	7.00	Jl. Yoka Expo	1	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1579 AG dengan Motor DS 4716 JK. Pengendara motor mabuk.	Fatal
23	SABTU, 03-11-07	5.15	Jl. Waena Perumnas	2	1	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 4484 AC dengan Motor DS 3546 AH. Pengendara motor mabuk.	Fatal
24	SABTU, 17-11-07	20.30	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4312 AD dengan Motor DS 3490 AP. kecepatan tinggi.	Fatal
25	JUMAT, 30-11-07	5.00	Jl. Raya Kotaraja	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3729 JN dengan Motor DS 4156 AC, mabuk.	Fatal
26	MINGGU, 09-12-07	14.00	Jl. Raya Abepura	-	-	-	NON TABRAKAN	motor DS 2906 CA slip. Menyialp di tikungan.	Ringan
27	MINGGU, 13-01-08	2.30	Jl. Raya Kotaraja	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4285 AZ dengan Motor DS 3310 AM, karena mabuk	Fatal
28	KAMIS, 21-02-08	14.00	Jl. Raya Abepura	1	-	1	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7339 AC dengan Motor DS 3116AV. Mobil kecepatan tinggi	Fatal
29	SENN, 10-03-08	1.00	Jl. Raya Abe-Sentani	1	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 705 JE dengan Motor DS 5406 IZ. Pengendara mobil mabuk	Fatal
30	SELASA, 18-03-08	9.00	Jl. Waena	1	-	1	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7528 AD dengan Motor DS 2447 AG. Pengendara motor mabuk	Fatal
31	SABTU, 22-03-08	20.45	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	-	TABRAK LARI	Motor menabrak pejalan kaki	Fatal

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.16
Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Utara
(April 2008 s/d Maret 2009)

No.	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi Ruas Jalan	Korban			Kasus	Keterangan	Kelas Kecelakaan
				MD	LB	LR			
1	JUMAT, 25-04-08	13.00	Jl. Pasir II	1	-	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7821 AA dengan Motor DS 3777 AB, Taxi kecepatan tinggi	Fatal
2	SENIN, 28-04-08	18.00	Jl. Sam Ratulangi	-	1	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 737 JT dengan Motor DS 3271 AV, pengendara motor teledor	Berat
3	MINGGU, 04-05-08	2.00	Jl. A. Yani	-	-	1	TABRAKAN	Motor DS 3069 AV menabrak pejalan kaki. Pengendara motor kecepatan tinggi	Ringan
4	MINGGU, 29-06-08	2.00	Jl. Percetakan	1	-	-	TABRAK LARI	Mobil kecepatan tinggi menabrak pejalan kaki yang mau menyeberang jalan	Fatal
5	RABU, 23-07-08	20.00	Jl. Dok VIII atas	2	-	-	TABRAKAN	Motor DS 2663 AH dan Motor DS 6635 AZ. Kecepatan tinggi	Fatal
6	RABU, 13-08-08	20.30	Jl. Pasifik Indah	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 6525 AY dengan Motor DS 5392 AK, Pengendara motor lepas kendali.	Fatal
7	KAMIS, 14-08-08	19.15	Jl. Pasir II	2	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2617 AM dengan Motor DS 4943 AV, Kecepatan tinggi.	Fatal
8	KAMIS, 11-09-08	19.15	Jl. Irian Tuman Imbi	-	-	1	NON TABRAKAN	Truck DS 7761 AC Slip. Kecepatan tinggi.	Ringan
9	SABTU, 13-09-08	20.45	Jl. Bhayangkara	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2008 AJ dengan Motor DS 4878 AM, kecepatan tinggi.	Fatal
10	MINGGU, 28-09-08	5.00	Jl. Sam Ratulangi	3	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2714 QQ dengan Motor DS 4381 AY, kecepatan tinggi.	Fatal
11	RABU, 01-10-08	10.00	Jl. Pasifik Indah	1	1	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1030 AC dengan Motor DS 3471 AH, Motor kecepatan tinggi.	Fatal
12	JUMAT, 03-10-08	19.30	Jl. Pasir II	1	2	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 2299 AB dengan Motor DS 2896 AW, karena mabuk	Fatal
13	KAMIS, 30-10-08	22.00	Jl. Tugu	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 4581 AN dengan Motor DS 2871 AZ, karena mabuk	Fatal
14	SABTU, 06-12-08	20.30	Jl. Bhayangkara	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4382 AQ dengan Motor DS 3813 AR, Mabuk.	Fatal
15	SELASA, 06-01-09	4.30	Jl. Pasir II	1	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1028 AC dengan Taxi DS 7261 AC dan Motor DS 6246 JK, Pengendara mobil mabuk.	Fatal
16	MINGGU, 25-01-09	2.00	Jl. Sam Ratulangi	1	-	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 8421 AD dengan Motor DS 5250 AG, Mobil kecepatan tinggi	Fatal
17	SABTU, 07-03-09	21.00	Jl. Pasir II	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 4978 AE dengan Motor DS 3869 AR, Kecepatan tinggi	Fatal
18	RABU, 15-04-09	13.30	Jl. Percetakan	1	-	-	TABRAK LARI	Motor DS 4243 AT, ditabrak motor tak dikenal dari samping	Fatal
19	SABTU, 25-04-09	13.00	Jl. Bhayangkara	1	-	-	NON TABRAKAN	Motor DS 4215 AR, rem motor blong	Fatal

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.17
Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Jayapura Selatan
(April 2008 s/d Maret 2009)

No.	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi Ruas Jalan	Korban			Kasus	Keterangan	Kelas Kecelakaan
				MD	LB	LR			
1	SENEN, 07-04-08	12.45	JL. Raya Kelapa II Entrop	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3629 AV dan Motor DS 4911 AS, Kecepatan tinggi	Fatal
2	RABU, 09-04-08	6.00	JL. Skyline	1	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS 9103 AD Slip masuk jurang	Fatal
3	SELASA, 22-04-08	21.00	JL. Kodam	2	-	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7134 AC dengan Motor DS 1730 AD, karena mabuk	Fatal
4	MINGGU, 27-04-08	5.30	JL. Skyline	2	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 463 AM dan Motor DS 3199 AS, Sama-sama kecepatan tinggi	Fatal
5	SELASA, 06-05-08	18.00	JL. Bucend II	1	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS9891 AD, Slip lalu masuk jurang	Fatal
6	SABTU, 17-05-08	18.00	JL. Pemda III Melati	2	-	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1663 AM dengan Motor DS 2375 AE, sama-sama kecepatan tinggi	Fatal
7	SELASA, 20-05-08	1.30	JL. Skyline	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3395 AP yang mabuk dengan Motor DS 3612 AL	Fatal
8	KAMIS, 12-06-08	12.15	JL. Ardiapura III	-	-	1	NON TABRAKAN	Motor DS 6531 AM slip jatuh masuk saluran air	Ringan
9	MINGGU, 13-07-08	15.00	JL. Raya Kelapa II Entrop	2	-	-	TABRAK LARI	Mobil lepas kendali Menabrak Motor DS 3399 AJ, Pelaku kabur	Fatal
10	SENEN, 28-07-08	5.30	JL. Ardiapura I	1	-	-	TABRAKAN	Motor DS 3873 AR dan Motor DS 4989 AP, Mabuk	Fatal
11	RABU, 30-07-08	22.00	JL. Kotaraja Dalam	-	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS 4461 AW Slip Lepas kendali	Ringan
12	MINGGU, 03-08-08	4.00	JL. Argapura Bawah	1	2	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3131 AV dengan Motor DS 4261 JK, Pengendara mobil mabuk.	Fatal
13	JUMAT, 22-08-08	18.30	JL. Skyline	1	1	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 3415 AG dengan Motor DS 3390 AL	Fatal
14	SENEN, 22-09-08	10.00	JL. Bucend II	-	-	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 8464 AD dengan Motor DS 4750 AM, Motor mendahului.	Ringan
15	RABU, 24-09-08	9.30	JL. Argapura II	2	1	-	TABRAKAN	Antara Truck DS 7793 A menabrak motor DS 4133 AF dan motor DS 2367 AB, Truck mendahului di tikungan.	Fatal
16	SENEN, 20-10-08	3.30	JL. Hamadi	2	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3443 AV dengan Motor DS 4590 AY, kecepatan tinggi	Fatal
17	MINGGU, 09-11-08	1.15	JL. Ardiapura III	3	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3441 AD dengan Motor DS 2810 AG, Mabuk.	Fatal
18	JUMAT, 14-11-08	3.45	JL. Skyline	1	-	1	NON TABRAKAN	Motor DS 4250 AG Slip, Mabuk.	Fatal
19	SABTU, 24-01-09	23.00	JL. Skyline	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2932 JN dengan Motor DS 2698 AY, karena mabuk	Fatal
20	MINGGU, 08-03-09	9.00	JL. Raya Kelapa II Entrop	1	-	-	TABRAK LARI	Sepeda kayuh ditabrak lari oleh mobil tak dikenal	Fatal

Sumber : POLRES Jayapura

Tabel 4.18
Data Kecelakaan Lalu Lintas di Distrik Abepura
(April 2008 s/d Maret 2009)

No.	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi Ruas Jalan	Korban			Kasus	Keterangan	Kelas Kecelakaan
				MD	LB	LR			
1	RABU, 02-04-08	5.15	JL. Raya Abepura	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4676 AW dan Motor DS 3668 AI, Sama-sama mabuk	Fatal
2	KAMIS, 17-04-08	22.30	JL. Raya Kotaraja	-	1	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1810 AJ dengan Motor DS 5876 AF, Mabuk	Berat
3	RABU, 14-05-08	9.30	JL. Raya Abe-Sentari	1	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 999 EV dengan Motor DS 9623 AM, Pengendara motor mabuk	Fatal
4	SENIN, 02-06-08	15.00	JL. Raya Kotaraja	1	-	1	TABRAKAN	Antara Truck DS 9621 JK dengan Taxi DS 7483 AE, Pengendara Truck kecepatan tinggi	Fatal
5	JUMAT, 06-06-08	14.00	JL. Kuburan Nafri	2	-	-	TABRAKAN	Mobil DS 117 AK menabrak Taxi DS 7399 E dan Motor DS 4107 AG, Lepas kendali	Fatal
6	SABTU, 28-06-08	20.45	JL. Yoka pantai	1	-	-	TABRAKAN	Antara Truck DS 9631 AE dengan Motor DS 4909 JY, Pengendara Truck mabuk	Fatal
7	KAMIS, 10-07-08	9.00	JL. Raya Abepura	1	-	-	TABRAK LARI	Taksi DS 5765 AJ menabrak Motor DS 3879 AP, Taksi ngebut	Fatal
8	KAMIS, 17-07-08	19.00	JL. Vim	-	-	1	TABRAKAN	Mobil DS9631 AY dan Mobil DS 8892 AH, Kecepatan tinggi	Ringan
9	SENIN, 18-08-08	14.00	JL. Raya Abe-Sentari	1	-	1	TABRAK LARI	Motor DS 2042 menabrak pejalan kaki, Pelaku melarikan diri	Fatal
10	SENIN, 25-08-08	17.00	JL. Raya Kotaraja	-	1	1	TABRAKAN	Motor DS 2742 AQ menabrak pejalan kaki, Kecepatan tinggi.	Berat
11	JUMAT, 12-09-08	21.00	JL. Waena	1	1	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 4417 JK dengan Motor DS 4238 AZ, karena mabuk.	Fatal
12	SENIN, 27-10-08	5.15	JL. Raya Abepura	-	-	1	NON TABRAKAN	Truck DS 7421 AC Slip, Kecepatan tinggi.	Ringan
13	SENIN, 03-11-08	8.00	JL. Vim	1	2	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4261 AC dan Motor DS 2246 JN, mabuk.	Fatal
14	KAMIS, 13-11-08	2.00	JL. Raya Abe-Sentari	-	-	-	TABRAK LARI	Mobil DS 1121 AR menabrak Motor DS 3287 AM, Kecepatan tinggi.	Ringan
15	SENIN, 01-12-08	16.00	JL. Raya Kotaraja	1	1	1	TABRAKAN	Mobil DS 1028 AC Kecepatan tinggi menabrak Motor DS 6713 JK dan Motor DS 2560 AV.	Fatal
16	SENIN, 29-12-08	22.00	JL. Kuburan Nafri	2	1	-	NON TABRAKAN	Mobil DS 5731 AW Slip, kurang hati-hati.	Fatal
17	SENIN, 29-12-08	1.00	JL. Raya Abe-Sentari	-	-	3	TABRAKAN	Motor DS 2819 AC menabrak Motor DS 6226 JN dan Motor DS 3275 AM, Mabuk	Ringan
18	RABU, 31-12-08	2.30	JL. Yoka Expo	2	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2751 AG dengan Motor DS 4521 AH, Mabuk.	Fatal
19	KAMIS, 15-01-09	14.00	JL. Raya Abe-Sentari	1	1	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 8342 AD dengan Motor DS 4575 AK, Pengendara motor mabuk	Fatal
20	JUMAT, 30-01-09	10.30	JL. Raya Kotaraja	1	-	3	TABRAKAN	Antara Motor DS 6699 A dengan DS 5130 AF, Lepas kendali	Fatal
21	MINGGU, 01-02-09	2.15	JL. Waena	1	1	2	TABRAKAN	Antara Mobil DS 3796 AY dengan Motor DS 4890 AM, Pengendara motor mabuk	Fatal
22	SENIN, 12-02-09	5.30	JL. Waena Perumnas	1	1	1	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7514 AD dengan Motor DS 3442 AV, Pengendara motor mabuk	Fatal
23	JUMAT, 30-02-09	9.00	JL. Raya Abe-Sentari	1	-	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7606 AD dengan Motor DS 4007 BL, Kecepatan tinggi	Fatal
24	SELASA, 03-03-09	21.45	JL. Kesehatan	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 2717 AL dan Motor DS 2009 AM, kurang hati-hati	Fatal
25	RABU, 25-03-09	1.30	JL. Vim	1	-	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1272 AE dengan Motor DS 2009, Pengendara mobil mabuk	Fatal
26	SABTU, 28-03-09	20.30	JL. Raya Abepura	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 2610 AW dengan Motor DS 3310 AM, Kurang hati-hati kedua pengendara	Fatal

Sumber : POLRES Jayapura

BAB V

PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA

5.1 Tahap Pengolahan Data

5.1.1 Pengolahan Data Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura April 2007 s/d April 2009

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang bahwa data kecelakaan yang digunakan untuk menganalisis kecelakaan lalu lintas di kota Jayapura berdasarkan status jalan. Namun karena hampir semua status jalan di kota jayapura merupakan status jalan kota, maka untuk menganalisis data kecelakaan dibagi berdasarkan distrik kota Jayapura. Yaitu Jayapura utara, Jayapura selatan dan Abepura. Data kecelakaan yang digunakan adalah data kecelakaan kota Jayapura selama 2 tahun (April 2007 s/d April 2009).

5.1.1.1 Rekapitulasi Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korbannya di Ketiga Distrik Kota Jayapura April 2007 s/d April 2009

Berikut ini merupakan rekapitulasi data kecelakaan berdasarkan distrik kota Jayapura. Data tersebut dikelompokkan dengan tujuan untuk menggambarkan komposisi keterlibatan korban menurut kelas kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban.

Tabel 5.1
Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Utara
(April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR				MD	LB	LR				MD	LB	LR
1	Halmahera	1	2	1	0	22	Mambruk	0	0	0	0	42	Tanjung ria	0	0	0	
2	Berdikari	0	0	0	0	23	Nuri	0	0	0	0	43	Tanjung ria I	0	0	0	
3	Percetakan	3	2	1	3	24	semeru	0	0	0	0	44	Pasifik Indah I	0	0	0	
4	Percetakan I	0	0	0	0	25	Bukit Barisan	0	0	0	0	45	Sulawesi I	0	0	0	
5	Percetakan II	0	0	0	0	26	Kri macan tutul I	0	0	0	0	46	Pantai Ria	0	0	0	
6	Nindya	0	0	0	0	27	Sabang merauke	0	0	0	0	47	Pantai ria I	0	0	0	
7	Olah Raga	0	0	0	0	28	Mandala	0	0	0	0	48	Enarotali	0	0	0	
8	Setiapura	1	1	0	0	29	Nirwana I	0	0	0	0	49	Pasir II	4	6	3	
9	Gurabesi	1	0	1	0	30	Pepera I	0	0	0	0	50	Pasar Inpres	0	0	0	
10	Tugu	0	0	0	0	31	Angkasa Indah I	0	0	0	0	51	Dok VIII atas	1	1	0	
11	A. Yani	3	2	3	5	32	Lembah Sanyi	0	0	0	0	52	Sulawesi II	0	0	0	
12	Irian Taman Imbi	4	5	2	2	33	Agats	0	0	0	0	53	Bukit Siguntang	0	0	0	
13	Pembangunan	0	0	0	0	34	Garuda	0	0	0	0	54	Kapela	0	0	0	
14	Kabupaten I	0	0	0	0	35	Nabire	0	0	0	0	55	Sam Ratulangi	4	3	2	
15	Kabupaten II	0	0	0	0	36	Korom	0	0	0	0	56	Sulawesi	0	0	0	
16	Kabupaten III	0	0	0	0	37	Mamberamo	0	0	0	0	57	Pasifik Indah	1	1	0	
17	Kesehatan	0	0	0	0	38	Nimboran	0	0	0	0	58	Nirwana	0	0	0	
18	Kesehatan I	0	0	0	0	39	Sungai tami	0	0	0	0	59	Trikora	0	0	0	
19	Kesehatan II	0	0	0	0	40	Serui	0	0	0	0	60	Soa Siu	0	0	0	
20	Bhayangkara	1	1	0	0	41	Sampan	0	0	0	0	61	Sumatera	1	1	0	
21	Bhayangkara I	0	0	0	0												

Sumber : POLRES Jayapura

Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		Total Korban	%		
	25	Meninggal Dunia (MD)			25	43.1
		Luka Berat (LB)			13	22.4
		Luka Ringan (LR)			20	34.5

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.2
Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Selatan
(April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR				MD	LB	LR
1	Ardipura I	2	2	1	1	18	Pemda III Melati	1	1	1	2
2	Ardipura II	0	0	0	0	19	Kotaraja Dalam	1	1	1	0
3	Ardipura III	1	1	0	0	20	Komp. Cigombong	0	0	0	0
4	Gajah Putih	1	1	0	0	21	Melati Abepera	0	0	0	0
5	Batu Putih	0	0	0	0	22	Komp. Lap. Bola	0	0	0	0
6	Batu Karang	0	0	0	0	23	Ardipura	0	0	0	0
7	Santarosa	2	2	0	2	24	Gunung	0	0	0	0
8	Hamadi	1	2	0	0	25	Raya Kelapa II Entrop	2	2	0	1
9	Rawa Hamadi	0	0	0	0	26	Skyline	6	9	4	1
10	Perikanan	1	1	0	0	27	Furia Indah	0	0	0	0
11	Argapura Bawah	2	2	0	2	28	Lab. PU Tk. I	0	0	0	0
12	Argapura II	3	4	1	3	29	Hamadi Tanjung	0	0	0	0
13	Ardipura Gunung	0	0	0	0	30	Pertambangan	0	0	0	0
14	Bucend II	3	1	1	3	31	Matoa	0	0	0	0
15	Amphibi	0	0	0	0	32	Polimak IV	0	0	0	0
16	Megapura	0	0	0	0	33	Setiapura	0	0	0	0
17	Jeruk nipis	0	0	0	0	34	Bucend IV	1	2	0	1

Sumber : POLRES Jayapura

Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		Total Korban	%
	Meninggal Dunia (MD)			
27	Meninggal Dunia (MD)	31	56	55.4
	Luka Berat (LB)	9		16.1
	Luka Ringan (LR)	16		28.6

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.3
Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat
Keparahan Korban di Distrik Abepura
(April 2007 s/d Maret 2008)

No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR
1	JL. Raya Abepura	6	3	4	1
2	JL. Raya Kotaraja	4	6	1	1
3	JL. Raya Abe-Sentani	9	10	4	2
4	JL. Kesehatan	0	0	0	0
5	JL. Gunung	0	0	0	0
6	JL. Theologia	0	0	0	0
7	JL. Sosiri	0	0	0	0
8	JL. Belakang Korem	0	0	0	0
9	JL. Sosial	0	0	0	0
10	JL. Loka Budaya	0	0	0	0
11	JL. Yoka Expo	3	2	4	1
12	JL. Inspeksi	1	1	1	0
13	JL. Waena Perumnas	1	2	1	0
14	JL. Kampwolker	0	0	0	0
15	JL. Waena	4	3	1	5
16	JL. Yoka pantai	1	1	0	0
17	JL. Vim	1	0	0	1
18	JL. Kuburan Nafri	0	0	0	0
19	JL. Samping Ptun	0	0	0	0
20	JL. Gereja Filial	1	2	0	0
Jumlah Kejadian		31	30	16	11
Total Korban			57		
%			52.6	28.1	19.3

Dari tabel 5.1 ; 5.2 dan 5.3 diperoleh prosentase rata-rata *accident rate* lalu lintas selama April 2007 s/d Maret 2008 adalah:

1. Meninggal Dunia (MD) $= (43 + 55 + 53)\% / 3 = 50,33\%$
2. Luka Berat (LB) $= (22 + 16 + 28)\% / 3 = 22,00\%$
3. Luka Ringan (LR) $= (35 + 29 + 19)\% / 3 = 27,67\%$

Tabel 5.4
Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Utara
(April 2008 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR				MD	LB	LR				MD	LB	LR
1	Halmahera	0	0	0	0	22	Mambruk	0	0	0	0	42	Tanjung ria	0	0	0	0
2	Berdikari	0	0	0	0	23	Nuri	0	0	0	0	43	Tanjung ria I	0	0	0	0
3	Percetakan	2	2	0	0	24	serneru	0	0	0	0	44	Pasifik Indah I	0	0	0	0
4	Percetakan I	0	0	0	0	25	Bukit Barisan	0	0	0	0	45	Sulawesi I	0	0	0	0
5	Percetakan II	0	0	0	0	26	Kri maean tutul I	0	0	0	0	46	Pantai Ria	0	0	0	0
6	Nindya	0	0	0	0	27	Sabang merauke	0	0	0	0	47	Pantai ria I	0	0	0	0
7	Olah Raga	0	0	0	0	28	Mandala	0	0	0	0	48	Enarotali	0	0	0	0
8	Setiapura	0	0	0	0	29	Nirwana I	0	0	0	0	49	Pasir II	5	6	3	3
9	Gurabesi	0	0	0	0	30	Pepera I	0	0	0	0	50	Pasar Inpres	0	0	0	0
10	Tugu	1	1	0	1	31	Angkasa Indah I	0	0	0	0	51	Dok VIII atas	1	2	0	0
11	A. Yani	1	0	0	1	32	Lembah Suryi	0	0	0	0	52	Sulawesi II	0	0	0	0
12	Irian Taman Imbi	1	0	0	1	33	Agats	0	0	0	0	53	Bukit Sigutang	0	0	0	0
13	Pembangunan	0	0	0	0	34	Garuda	0	0	0	0	54	Kapela	0	0	0	0
14	Kabupaten I	0	0	0	0	35	Nabire	0	0	0	0	55	Sam Ratulangi	3	4	1	1
15	Kabupaten II	0	0	0	0	36	Kerom	0	0	0	0	56	Sulawesi	0	0	0	0
16	Kabupaten III	0	0	0	0	37	Mamberamo	0	0	0	0	57	Pasifik Indah	2	2	2	1
17	Kesehatan	0	0	0	0	38	Nimboran	0	0	0	0	58	Nirwana	0	0	0	0
18	Kesehatan I	0	0	0	0	39	Sungai tani	0	0	0	0	59	Trikora	0	0	0	0
19	Kesehatan II	0	0	0	0	40	Seru	0	0	0	0	60	Soa Siu	0	0	0	0
20	Bhayangkara	3	3	2	0	41	Sampan	0	0	0	0	61	Sumatera	0	0	0	0
21	Bhayangkara I	0	0	0	0												

Sumber : POLRES Jayapura

Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		Total Korban	%
	Meninggal Dunia (MD)	Luka Berat (LB)		
19	Meninggal Dunia (MD)	20	36	55.6
	Luka Berat (LB)	8		22.2
	Luka Ringan (LR)	8		22.2

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.5
Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban di Distrik Jayapura Selatan
(April 2008 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban			No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR				MD	LB	LR
1	Ardipura I	1	1	0	0	18	Pemda III Melati	1	2	0	1
2	Ardipura II	0	0	0	0	19	Kotaraja Dalam	1	0	0	0
3	Ardipura III	2	3	0	1	20	Komp. Cigombong	0	0	0	0
4	Gajah Putih	0	0	0	0	21	Melati Abeपुरa	0	0	0	0
5	Batu Putih	0	0	0	0	22	Komp. Lap. Bola	0	0	0	0
6	Batu Karang	0	0	0	0	23	Ardipura	0	0	0	0
7	Santarosa	0	0	0	0	24	Gunung	0	0	0	0
8	Hamadi	1	2	0	1	25	Raya Kelapa II Entrop	3	4	0	0
9	Rawa Hamadi	0	0	0	0	26	Skyline	6	9	3	3
10	Perikanan	0	0	0	0	27	Furia Indah	0	0	0	0
11	Argapura Bawah	1	1	2	0	28	Lab. PU Tk. I	0	0	0	0
12	Argapura II	1	2	1	0	29	Hamadi Tanjung	0	0	0	0
13	Ardipura Gunung	0	0	0	0	30	Pertambangan	0	0	0	0
14	Bucend II	2	1	0	1	31	Matoa	0	0	0	0
15	Amphibi	0	0	0	0	32	Polimak IV	0	0	0	0
16	Megapura	0	0	0	0	33	Setiapura	0	0	0	0
17	Jeruk nipis	0	0	0	0	34	Bucend IV	1	2	0	0

Sumber : POLRES Jayapura

Jumlah Kejadian	Tingkat Keparahan Korban		Total Korban	%
20	Meninggal Dunia (MD)		27	67.5
	Luka Berat (LB)		6	15.0
	Luka Ringan (LR)		7	17.5

Sumber : Hasil Perhitungan

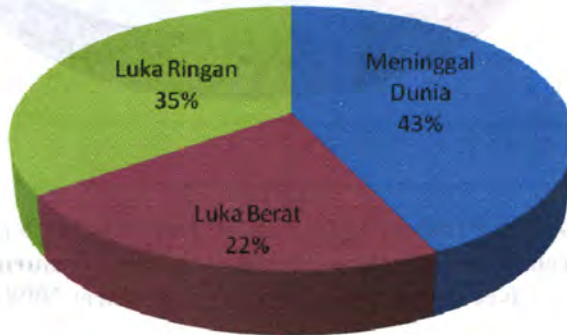
Tabel 5.6
Data Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Tingkat
Keparahan Korban di Distrik Abepura
(April 2008 s/d Maret 2009)

No.	Nama Ruas Jalan	Jumlah	Tingkat Keparahan Korban		
			MD	LB	LR
1	JL. Raya Abepura	4	3	0	3
2	JL. Raya Kotaraja	5	3	3	7
3	JL. Raya Abe-Sentani	6	4	2	4
4	JL. Kesehatan	1	1	0	2
5	JL. Gunung	0	0	0	0
6	JL. Theologia	0	0	0	0
7	JL. Sosiri	0	0	0	0
8	JL. Belakang Korem	0	0	0	0
9	JL. Sosial	0	0	0	0
10	JL. Loka Budaya	0	0	0	0
11	JL. Yoka Expo	1	2	0	0
12	JL. Inspeksi	0	0	0	0
13	JL. Waena Perumnas	1	1	1	1
14	JL. Kampwolker	0	0	0	0
15	JL. Waena	2	2	2	3
16	JL. Yoka pantai	1	1	0	0
17	JL. Vim	3	2	2	1
18	JL. Kuburan Nafri	2	4	1	0
19	JL. Samping Ptun	0	0	0	0
20	JL. Gereja Filial	0	0	0	0
Jumlah Kejadian		26	23	11	21
Total Korban			55		
%			41.8	20.0	38.2

Dari tabel 5.4 ; 5.5 dan 5.6 diperoleh prosentase rata-rata *accident rate* lalu lintas selama April 2008 s/d Maret 2009 adalah:

1. Meninggal Dunia (MD) = $(56 + 68 + 42)\% / 3 = 55,33\%$
2. Luka Berat (LB) = $(22 + 15 + 20)\% / 3 = 19,00\%$
3. Luka Ringan (LR) = $(22 + 17 + 38)\% / 3 = 25,67\%$

Komposisi Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Menurut Kelas Kecelakaan (April 2007 - Maret 2008)



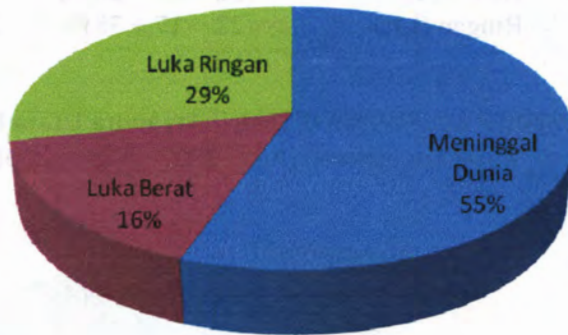
Gambar 5.1

Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2007 – Maret 2008)

Keterangan :

Berdasar pie diagram pada gambar 5.1 dapat disimpulkan bahwa di distrik Jayapura utara komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada April 2007 – Maret 2008, untuk korban meninggal dunia sebesar 43% sedangkan untuk korban luka berat sebesar 22% dan untuk korban luka ringan sebesar 35%.

**Komposisi Kecelakaan di Distrik Jayapura Selatan
Menurut Kelas Kecelakaan (April 2007 - Maret 2008)**

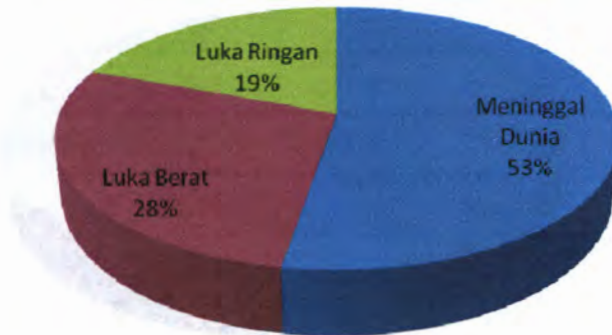


Gambar 5.2
Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban
Kecelakaan di Distrik Jayapura Selatan Menurut Kelas
Kecelakaannya (April 2007 – Maret 2008)

Keterangan :

Berdasar pie diagram pada gambar 5.2 dapat disimpulkan bahwa di Distrik Jayapura utara komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada April 2007 – Maret 2008, untuk korban meninggal dunia sebesar 55% sedangkan untuk korban luka berat sebesar 16% dan untuk korban luka ringan sebesar 29%.

**Komposisi Kecelakaan di Distrik Abepura Menurut Kelas
Kecelakaan (April 2007 - Maret 2008)**

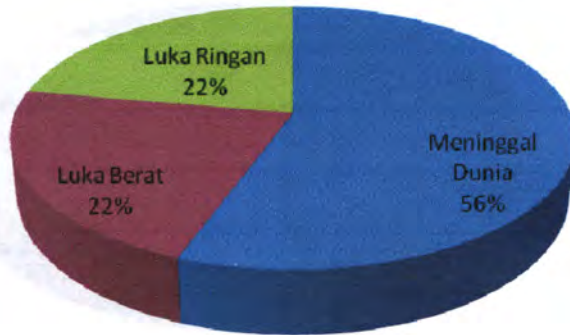


Gambar 5.3
**Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban
Kecelakaan di Distrik Abepura Menurut Kelas
Kecelakaannya (April 2007 – Maret 2008)**

Keterangan :

Berdasar pie diagram pada gambar 5.3 dapat disimpulkan bahwa di distrik Jayapura utara komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada April 2007 – Maret 2008, untuk korban Meninggal dunia sebesar 53% sedangkan untuk korban luka berat sebesar 28% dan untuk korban luka ringan sebesar 19%.

Komposisi Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Menurut Kelas Kecelakaan (April 2008 - Maret 2009)



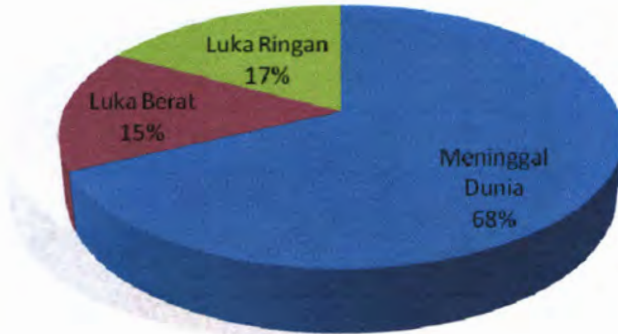
Gambar 5.4

Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban Kecelakaan di Distrik Jayapura Utara Menurut Kelas Kecelakaannya (April 2008 – Maret 2009)

Keterangan :

Berdasar pie diagram pada gambar 5.4 dapat disimpulkan bahwa di Distrik Jayapura utara komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada April 2007 – Maret 2008, untuk korban meninggal dunia sebesar 56% sedangkan untuk korban luka berat sebesar 22% dan untuk korban luka ringan sebesar 12%.

**Komposisi Kecelakaan di Distrik Jayapura Selatan
Menurut Kelas Kecelakaan (April 2008 - Maret 2009)**

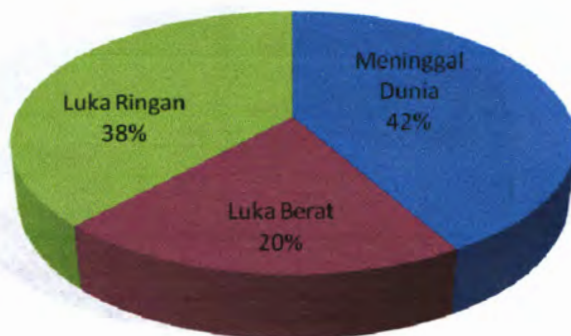


Gambar 5.5
Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban
Kecelakaan di Distrik Jayapura Selatan Menurut Kelas
Kecelakaannya (April 2008 – Maret 2009)

Keterangan :

Berdasar pie diagram pada gambar 5.5 dapat disimpulkan bahwa di Distrik Jayapura utara komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada April 2007 – Maret 2008, untuk korban meninggal dunia sebesar 68% sedangkan untuk korban luka berat sebesar 15% dan untuk korban luka ringan sebesar 17%.

**Komposisi Kecelakaan di Distrik Abepura Menurut Kelas
Kecelakaan (April 2008 - Maret 2009)**



Gambar 5.6

**Grafik Perbandingan Jumlah Keterlibatan Korban
Kecelakaan di Distrik Abepura Menurut Kelas
Kecelakaannya (April 2008 – Maret 2009)**

Keterangan :

Berdasar pie diagram pada gambar 5.6 dapat disimpulkan bahwa di Distrik Jayapura utara komposisi prosentase besarnya jumlah kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada April 2007 – Maret 2008, untuk korban meninggal dunia sebesar 42% sedangkan untuk korban luka berat sebesar 20% dan untuk korban luka ringan sebesar 38%.

5.1.1.2 Perhitungan *accident rate* di Ketiga Distrik kota Jayapura Berdasarkan Jarak Tempuh dan Arus Lalu Lintas

Untuk menghitung *accident rate* dibutuhkan data jumlah kecelakaan dalam kurun waktu tertentu, volume lalu lintas jalan yang bersangkutan dan panjang jalannya. Jadi, setiap ruas jalan yang memiliki ketiga jenis data tersebut bias dihitung *accident rate*. *accident rate* masing-masing ruas jalan pada tugas akhir ini dihitung dengan perumusan sebagai berikut :

$$\text{accident rate} = \frac{(\text{Jumlah Korban Kecelakaan})(10^6)}{(\text{LHR})(\text{Panjang Ruas Jalan})(365 \text{ hari})} \quad (5-1)$$

Satuan :

Jumlah korban kecelakaan = orang

LHR = smp/hari

Panjang ruas jalan = kilometer

Angka kecelakaan = orang per satu juta kilometer kendaraan
pertahun

Contoh perhitungan angka kecelakaan :

Lokasi Kecelakaan : Jl. Sam Ratulangi

Panjang ruas jalan : 3,6 Km (Tabel 4.1)

Jumlah kecelakaan April 2007 s/d Maret 2008 (Tabel 4.10)

Kejadian total dalam setahun = 4 kali

Korban MD = 3

Korban LB = 2

Korban LR = 2

Volume Lalu lintas tahun 2008 = 2585 smp/hari (Tabel 4.4)

Maka besarnya *accident rate* pada ruas Jl. Sam Ratulangi adalah :

$$\begin{aligned} \text{accident rate gol. MD} &= \frac{3 \times 10^6}{(2585)(3,6)(365)} \\ &= 0,88 \text{ orang/sejuta km kendaraan} \\ &\quad \text{pertahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{accident rate gol. LB} &= \frac{2 \times 10^6}{(2585)(3,6)(365)} \\ &= 0,59 \text{ orang/sejuta km kendaraan} \\ &\quad \text{pertahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{accident rate gol. LR} &= \frac{2 \times 10^6}{(2585)(3,6)(365)} \\ &= 0,59 \text{ orang/sejuta km kendaraan} \\ &\quad \text{pertahun} \end{aligned}$$

Selanjutnya, Hasil perhitungan *accident rate* untuk ruas jalan yang lainnya dapat dilihat dalam tabel 5.7 sebagai berikut :

Tabel 5.7
Perhitungan *accident rate* di Ketiga Distrik Kota Jayapura

No.	Ruas Jalan	Tipe Lajur	Panjang Jalan (Km)	Lebar Jalan (m)	LHR (simp/hari)	April 2007 - Maret 2008			April 2007 - Maret 2008		
						Angka Kecelakaan*			Angka Kecelakaan*		
						MD	LB	LR	MD	LB	LR
JAYAPURA UTARA											
1	Halmahera	2/1 UD	0.85	7.00	2221	2.9	1.45	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Berdikari	2/1 UD	0.09	7.00	6568	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Percetakan	2/1 UD	0.76	7.00	9491	0.76	0.38	1.14	0.76	0.00	0.00
4	Percetakan I	2/2 UD	0.13	5.00	7563	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Percetakan II	2/2 UD	0.06	5.00	4982	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Nindya	2/1 UD	0.21	7.00	1172	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Olah Raga	2/1 UD	0.10	5.00	1096	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Setiapura	2/1 UD	0.65	6.00	2041	2.07	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Gurabesi	2/1 UD	0.95	6.50	982	0.00	2.94	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Tugu	2/1 UD	0.75	7.00	720	0.00	0.00	0.00	5.07	0.00	5.07
11	A. Yani	4/2 D	0.83	12.00	23137	0.29	0.43	0.71	0.00	0.00	0.14
12	Irian Taman Imbi	4/1 UD	0.19	12.00	19932	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72
13	Pembangunan	2/2 UD	0.30	6.50	509	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	Kabupaten I	2/2 UD	0.16	6.00	798	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Kabupaten II	2/2 UD	0.30	6.00	832	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Kabupaten III	2/2 UD	0.14	5.00	672	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Kesehatan	2/2 UD	0.25	5.00	2835	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Kesehatan I	2/1 UD	0.12	4.00	2397	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	Kesehatan II	2/1 UD	0.45	4.00	2083	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	Bhayangkara	2/2 UD	1.80	4.00	7922	0.19	0.00	0.00	0.58	0.38	0.00
21	Bhayangkara I	2/1 UD	1.00	4.00	5615	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Mambruk	2/1 UD	0.20	4.00	630	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	Nuri	2/1 UD	0.54	4.00	502	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	semeru	2/1 UD	0.39	3.50	393	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	Bukit Barisan	2/1 UD	0.50	3.50	479	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Kri macan tutul I	2/2 UD	0.70	5.00	9987	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	Sabang merauke	2/1 UD	0.66	3.50	792	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	Mandaia	2/1 UD	0.50	4.00	3524	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	Nirwana	2/1 UD	0.40	4.00	7419	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	Pepera I	2/1 UD	0.30	4.00	872	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	Anggasa Indah I	2/2 UD	0.30	4.00	3563	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	Lembah Sunyi	2/1 UD	1.00	4.00	763	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	Agata	2/1 UD	0.45	4.00	873	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Garuda	2/1 UD	0.45	4.00	569	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
35	Nabire	2/1 UD	0.09	3.50	856	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
36	Kerom	2/1 UD	0.23	4.00	794	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
37	Mamberamo	2/1 UD	0.30	4.00	9707	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
38	Nimboran	2/2 UD	0.70	6.00	563	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
39	Sungai taru	2/2 UD	1.20	5.00	874	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 5.7 (Lanjutan)
Perhitungan *accident rate* di Ketiga Distrik Kota Jayapura

No.	Ruas Jalan	Tipe Lajur	Panjang Jalan (Km)	Lebar Jalan (m)	LHR (smp/hari)	April 2007 - Maret 2008			April 2007 - Maret 2008		
						Angka Kecelakaan*			Angka Kecelakaan*		
						MD	LB	LR	MD	LB	LR
40	Serui	2/2 UD	1.20	6.00	543	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
41	Sarpan	2/1 UD	0.20	4.00	624	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
42	Tanjung ria	2/2 UD	1.10	6.00	3441	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
43	Tanjung ria I	2/2 UD	0.80	6.00	2781	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
44	Pasifik Indah I	2/2 UD	0.40	5.00	419	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
45	Sulawesi I	2/2 UD	0.40	4.00	983	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
46	Pantai Ria	2/2 UD	1.30	6.00	2088	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
47	Pantai ria I	2/2 UD	0.10	6.00	1782	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
48	Enarotali	2/1 UD	0.10	4.00	654	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
49	Pasir II	2/1 UD	3.50	4.00	1635	2.87	1.44	0.96	2.87	1.44	1.44
50	Pasar Impres	2/1 UD	1.50	4.00	1986	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
51	Dok VIII atas	2/2 UD	2.50	4.00	1373	0.80	0.00	3.99	1.60	0.00	0.00
52	Sulawesi II	2/1 UD	2.50	4.00	546	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
53	Bukit Siguntang	2/2 UD	1.50	6.00	783	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
54	Kapela	2/1 UD	0.65	4.00	893	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
55	Sam Ratulangi	2/2 UD	3.60	7.00	2585	0.88	0.59	0.59	1.18	0.29	0.29
56	Sulawesi	2/2 UD	2.50	6.00	668	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
57	Pasifik Indah	2/2 UD	3.60	9.00	335	2.27	0.00	0.00	4.54	4.54	2.27
58	Nirwana	2/2 UD	1.60	9.00	676	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
59	Trihora	2/2 UD	1.40	9.00	3887	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
60	Soa Sin	4/2 UD	0.40	9.00	7420	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
61	Sumatera	2/2 UD	1.60	9.00	9044	0.19	0.00	0.19	0.00	0.00	0.00
JAYAPURA SELATAN											
62	Ardipura I	2/2 UD	1.87	5.00	14130	0.21	0.10	0.10	0.10	0.00	0.00
63	Ardipura II	2/2 UD	0.55	5.00	19934	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
64	Ardipura III	2/2 UD	1.1	5.00	5903	0.42	0.00	0.00	1.27	0.00	0.42
65	Gajah Putih	2/2 UD	0.23	5.00	2126	5.60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
66	Batu Putih	2/2 UD	0.55	5.00	3495	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
67	Batu Karang	2/1 UD	0.41	3.50	780	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
68	Santarosa	2/2 UD	0.92	6.00	7240	0.82	0.00	0.82	0.00	0.00	0.00
69	Hamadi	2/2 UD	0.70	5.00	10792	0.73	0.00	0.00	0.73	0.00	0.36
70	Rawa Hamadi	2/2 UD	0.63	5.00	9051	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
71	Perikanan	2/2 UD	0.68	6.00	2972	1.36	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
72	Argapura Bawah	2/2 UD	1.30	5.00	6323	0.67	0.00	0.67	0.33	0.67	0.00
73	Argapura II	2/1 UD	0.37	3.50	11088	2.67	0.67	2.00	1.34	0.67	0.00
74	Ardipura Gunung	2/1 UD	0.25	3.50	4782	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	Bucend II	2/2 UD	1.05	6.00	12729	0.20	0.20	0.61	0.20	0.00	0.20
76	Amphibi	2/2 UD	0.40	5.00	1083	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
77	Megapura	2/2 UD	1.24	5.00	2369	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 5.7 (Lanjutan)
Perhitungan accident rate di Ketiga Distrik Kota Jayapura

No.	Ruas Jalan	Tipe Lajur	Panjang Jalan (Krn)	Lebar Jalan (m)	LHR (smg/hari)	April 2007 - Maret 2008			April 2007 - Maret 2008		
						Angka Kecelakaan*			Angka Kecelakaan*		
						MD	LB	LR	MD	LB	LR
78	Jeruk nipis	2/2 UD	2.68	5.00	890	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
79	Pemda III Melati	2/2 UD	1.57	6.00	6151	0.28	0.28	0.57	0.57	0.00	0.28
80	Kotaraja Dalam	2/2 UD	1.42	6.00	5489	0.35	0.35	0.00	0.00	0.00	0.00
81	Komp. Cigombong	2/2 UD	1.93	6.00	3028	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
82	Melati Abepera	2/2 UD	1.38	6.00	14769	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
83	Komp. Lap. Bola	2/1 UD	3.02	4.00	2097	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
84	Ardipura	2/2 UD	2.30	6.00	8832	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
85	Gurung	2/2 UD	1.07	5.00	409	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
86	Raya Kelapa II Entrop	4/2 UD	2.30	11.00	15121	0.16	0.00	0.08	0.32	0.00	0.00
87	Skyline	2/2 UD	5.00	7.00	15940	0.31	0.14	0.03	0.31	0.1	0.1
88	Furia Indah	2/1 UD	3.50	3.00	390	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
89	Lab. PU Tk. I	2/2 UD	0.34	5.00	496	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
90	Hanadi Tanjung	2/1 UD	0.23	3.00	895	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
91	Pertambangan	2/2 UD	0.25	5.00	794	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
92	Matoa	2/1 UD	0.63	3.00	983	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
93	Polimak IV	2/1 UD	0.11	3.00	1206	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
94	Setiapura	2/2 UD	0.47	6.00	994	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
95	Bucend IV	2/2 UD	0.60	5.00	9569	0.95	0.00	0.48	0.95	0.00	0.00
ABEPURA											
96	JL. Raya Abepera	2/2 UD	3.5	5	18050	0.13	0.17	0.04	0.13	0.00	0.13
97	JL. Raya Kotaraja	2/2 UD	1.87	5	12509	0.70	0.12	0.12	0.35	0.35	0.82
98	JL. Raya Abe-Sentani	2/2 UD	4.8	6	9716	0.59	0.23	0.12	0.23	0.12	0.23
99	JL. Kesehatan	2/2 UD	0.84	3.5	6146	0.00	0.00	0.00	0.53	0.00	1.06
100	JL. Gurung	2/2 UD	0.33	5	7533	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
101	JL. Theologia	2/2 UD	0.4	5	9801	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
102	JL. Sosiri	2/1 UD	0.41	3.5	7521	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
103	JL. Belakang Korem	2/2 UD	0.41	6	5938	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
104	JL. Sosial	2/2 UD	0.46	6	2920	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
105	JL. Loka Budaya	2/2 UD	0.32	6	5881	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
106	JL. Yoka Expo	2/2 UD	0.65	5	5092	1.66	3.31	0.83	1.66	0.00	0.00
107	JL. Inspeksi	2/2 UD	0.4	4	4002	1.71	1.71	0.00	0.00	0.00	0.00
108	JL. Waena Perumnas	2/2 UD	2.5	5	21484	0.10	0.05	0.00	0.05	0.05	0.05
109	JL. Kampwolker	2/2 UD	2.67	6	9221	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
110	JL. Waena	4/2 D	2.78	8	19474	0.15	0.05	0.25	0.10	0.10	0.15
111	JL. Yoka pantai	2/2 UD	3.2	6	3186	0.27	0.00	0.00	0.27	0.00	0.00
112	JL. Vim	2/2 UD	2.78	6	1942	0.00	0.00	0.51	1.01	1.01	0.51
113	JL. Kuburan Nafri	2/2 UD	0.9	6	4537	0.00	0.00	0.00	2.68	0.67	0.00
114	JL. Samping Pium	2/2 UD	0.33	5	4362	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
115	JL. Gereja Fihal	2/2 UD	1.5	5	1211	3.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : Hasil Perhitungan

* : orang/sepuluh kilometer kendaraan pertahun

Dari tabel 5.7 dapat dilihat bahwa banyak ruas jalan yang memiliki *accident rate* nol. Ini dikarenakan pada ruas jalan tersebut tidak terdapat catatan kecelakaan. Dari semua ruas jalan yang ada di kota Jayapura, berikut merupakan ruas-ruas jalan yang memiliki catatan kecelakaan.

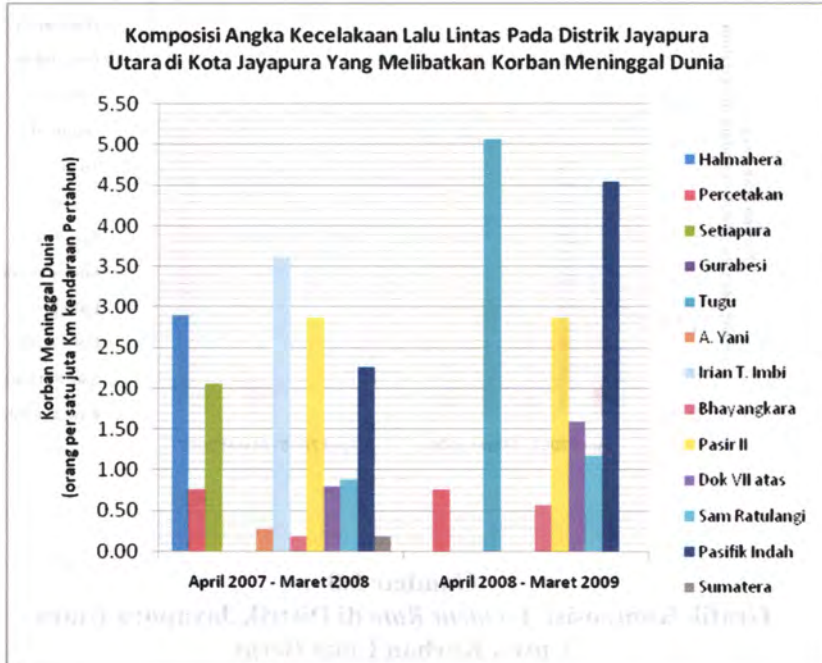
Tabel 5.8
Rekapitan Accident Rate di Ketiga Distrik Kota Jayapura

No.	Ruas Jalan	Tipe Lajur	Panjang Jalan (Km)	Lebar Jalan (m)	LHR (amp/hari)	April 2007 - Maret 2008			April 2007 - Maret 2008		
						Angka Kecelakaan*			Angka Kecelakaan*		
JAYAPURA UTARA											
						MD	LB	LR	MD	LB	LR
1	Halmahera	2/1 UD	0.85	7.00	2221	2.90	1.45	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Percetakan	2/1 UD	0.76	7.00	9491	0.76	0.38	1.14	0.76	0.00	0.00
3	Setiapura	2/1 UD	0.65	6.00	2041	2.07	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Gurabesi	2/1 UD	0.95	6.50	982	0.00	2.94	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Tugu	2/1 UD	0.75	7.00	720	0.00	0.00	0.00	5.07	0.00	5.07
6	A. Yani	4/2 D	0.83	12.00	23137	0.29	0.43	0.71	0.00	0.00	0.14
7	Irian Tarun Imbi	4/1 UD	0.19	12.00	19932	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72
8	Blayangkara	2/2 UD	1.80	4.00	7922	0.19	0.00	0.00	0.58	0.38	0.00
9	Paisir II	2/1 UD	3.50	4.00	1635	2.97	1.44	0.96	2.97	1.44	1.44
10	Dok VIII atas	2/2 UD	2.50	4.00	1373	0.80	0.00	3.99	1.60	0.00	0.00
11	Sam Ratulangi	2/2 UD	3.60	7.00	2585	0.88	0.59	0.59	1.18	0.29	0.29
12	Pastik Indah	2/2 UD	3.60	9.00	335	2.27	0.00	0.00	4.54	4.54	2.27
13	Sumatera	2/2 UD	1.60	9.00	9044	0.19	0.00	0.19	0.00	0.00	0.00
JAYAPURA SELATAN											
15	Ardipura I	2/2 UD	1.87	5.00	14130	0.21	0.10	0.10	0.10	0.00	0.00
16	Ardipura III	2/2 UD	1.10	5.00	5903	0.42	0.00	0.00	1.27	0.00	0.42
17	Gajah Putih	2/2 UD	0.23	5.00	2126	5.60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Santarosa	2/2 UD	0.92	6.00	7240	0.82	0.00	0.82	0.00	0.00	0.00
19	Hamadi	2/2 UD	0.70	5.00	10792	0.73	0.00	0.00	0.73	0.00	0.36
20	Perikanan	2/2 UD	0.68	6.00	2972	1.36	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	Argapura Bawah	2/2 UD	1.30	5.00	6323	0.67	0.00	0.67	0.33	0.67	0.00
22	Argapura II	2/1 UD	0.37	3.50	11088	2.67	0.67	2.00	1.34	0.67	0.00
23	Bucend II	2/2 UD	1.05	6.00	12729	0.20	0.20	0.61	0.20	0.00	0.20
24	Pemda III Melati	2/2 UD	1.57	6.00	6151	0.28	0.28	0.57	0.57	0.00	0.28
25	Kotaraja Dalam	2/2 UD	1.42	6.00	5489	0.35	0.35	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Raya Kelapa II Entrop	4/2 UD	2.30	11.00	15121	0.16	0.00	0.08	0.32	0.00	0.00
27	Skyline	2/2 UD	5.00	7.00	15940	0.31	0.14	0.03	0.31	0.10	0.10
28	Bucend IV	2/2 UD	0.60	5.00	9569	0.95	0.00	0.48	0.95	0.00	0.00
ABEPURA											
29	Jl. Raya Abepura	2/2 UD	3.5	5	18050	0.13	0.17	0.04	0.13	0.00	0.13
30	Jl. Raya Kotaraja	2/2 UD	1.87	5	12509	0.70	0.12	0.12	0.35	0.35	0.82
31	Jl. Raya Abe-Sentani	2/2 UD	4.8	6	9716	0.59	0.23	0.12	0.23	0.12	0.23
32	Jl. Kesehatan	2/2 UD	0.84	3.5	6146	0.00	0.00	0.00	0.53	0.00	1.06
33	Jl. Yoka Expo	2/2 UD	0.65	5	5092	1.66	3.31	0.83	1.66	0.00	0.00
34	Jl. Inspeksi	2/2 UD	0.4	4	4002	1.71	1.71	0.00	0.00	0.00	0.00
35	Jl. Waena Perumnas	2/2 UD	2.5	5	21484	0.10	0.05	0.00	0.05	0.05	0.05
36	Jl. Waena	4/2 D	2.78	8	19474	0.15	0.05	0.25	0.10	0.10	0.15
37	Jl. Yoka pantai	2/2 UD	3.2	6	3186	0.27	0.00	0.00	0.27	0.00	0.00
38	Jl. Vira	2/2 UD	2.78	6	1942	0.00	0.00	0.51	1.01	1.01	0.51
39	Jl. Kuburan Nafri	2/2 UD	0.9	6	4537	0.00	0.00	0.00	2.68	0.67	0.00
40	Jl. Gereja Filial	2/2 UD	1.5	5	1211	3.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : Hasil Perhitungan

* : orang/sejuta kilometer kendaraan per tahun

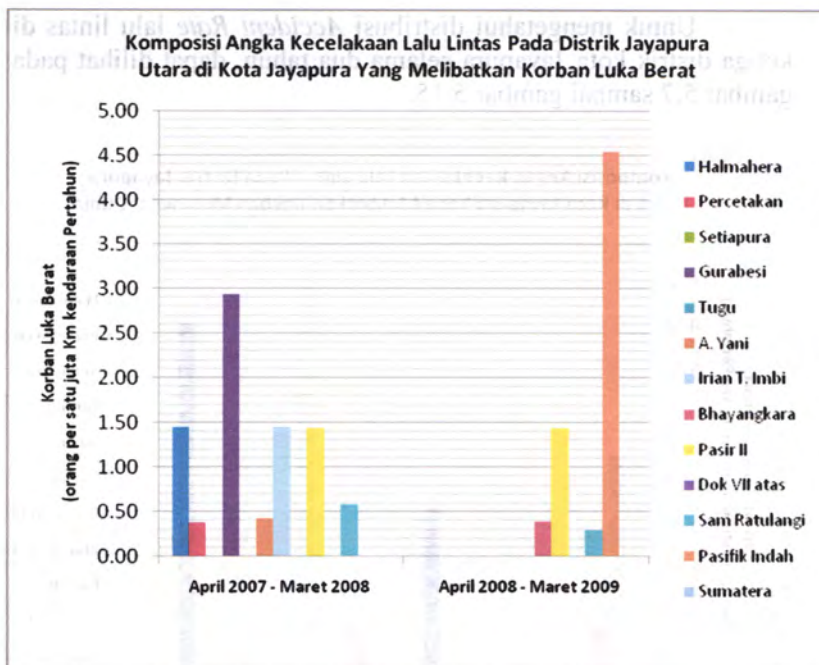
Untuk mengetahui distribusi *Accident Rate* lalu lintas di ketiga distrik kota Jayapura selama dua tahun, dapat dilihat pada gambar 5.7 sampai gambar 5.15.



Gambar 5.7
Grafik Komposisi *Accident Rate* di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Meninggal Dunia

Keterangan :

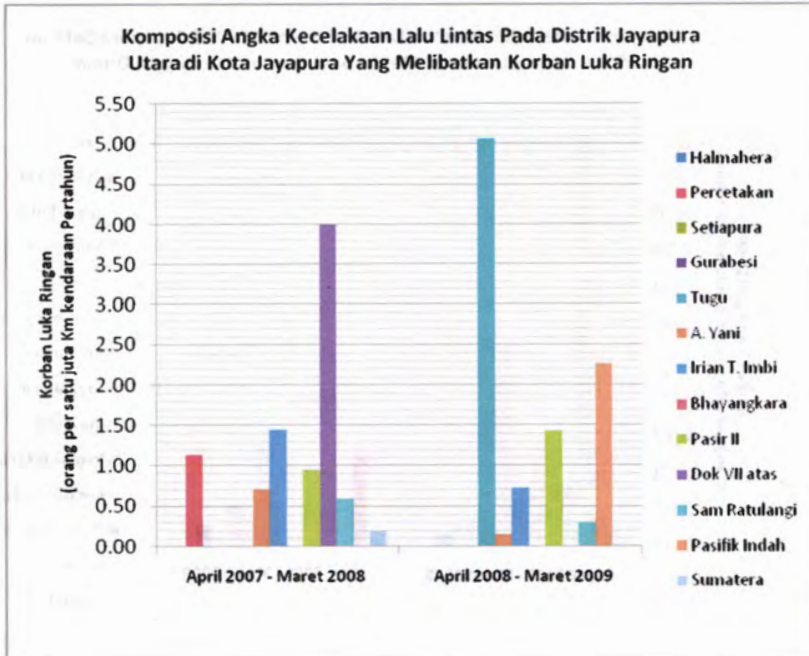
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.7 dapat disimpulkan bahwa untuk korban meninggal dunia diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Tugu.



Gambar 5.8
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Jayapura Utara
Untuk Korban Luka Berat

Keterangan :

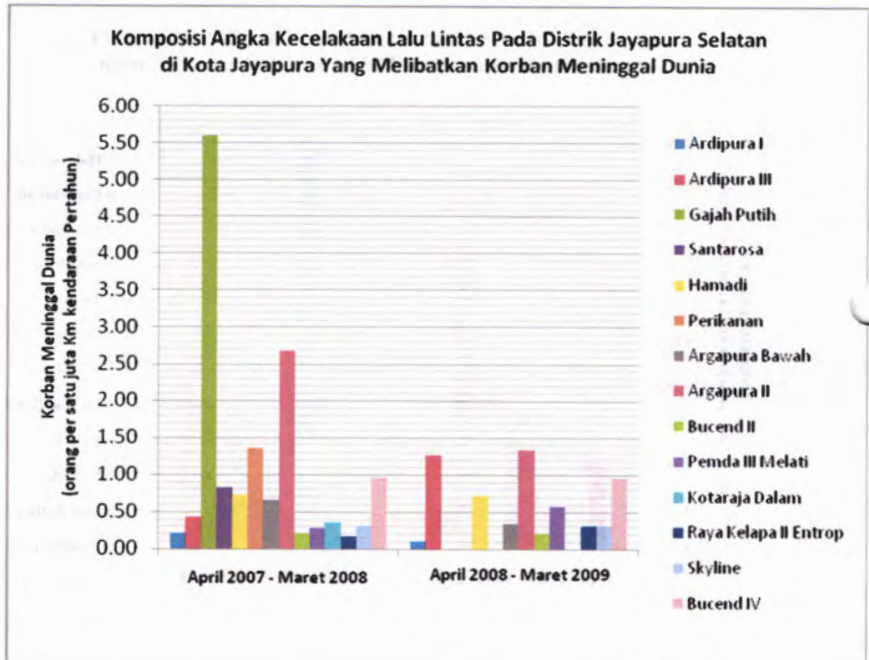
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.8 dapat disimpulkan bahwa untuk korban Luka Berat diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Pasifik Indah.



Gambar 5.9
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Jayapura Utara
Untuk Korban Luka Ringan

Keterangan :

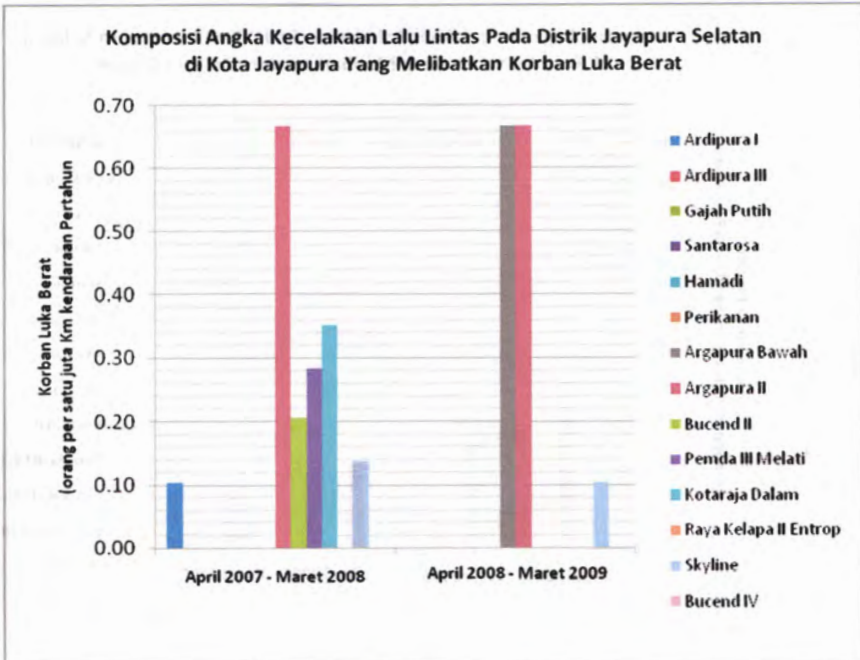
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.9 dapat disimpulkan bahwa untuk korban Luka Ringan diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Tugu.



Gambar 5.10
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Meninggal Dunia

Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.10 dapat disimpulkan bahwa untuk korban meninggal dunia diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Gajah Putih.

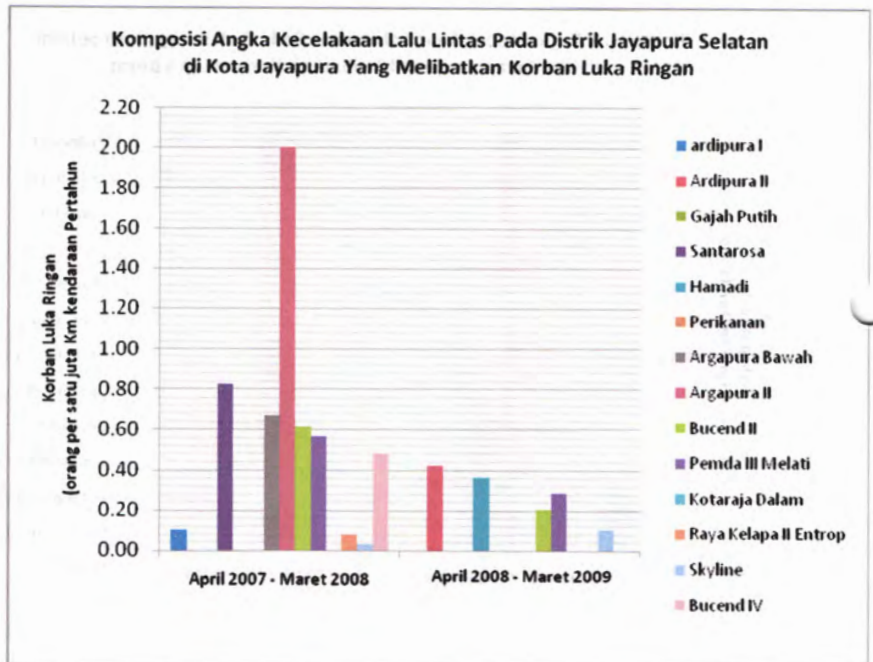


Gambar 5.11

Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Berat

Keterangan :

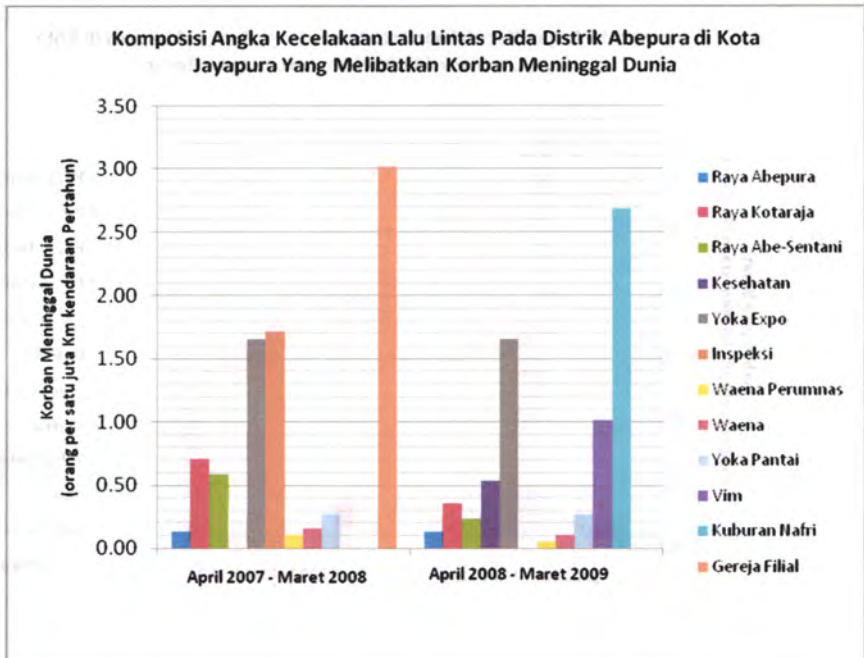
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.11 dapat disimpulkan bahwa untuk korban luka berat diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Argapura Bawah dan Argapura II.



Gambar 5.12
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Ringan

Keterangan :

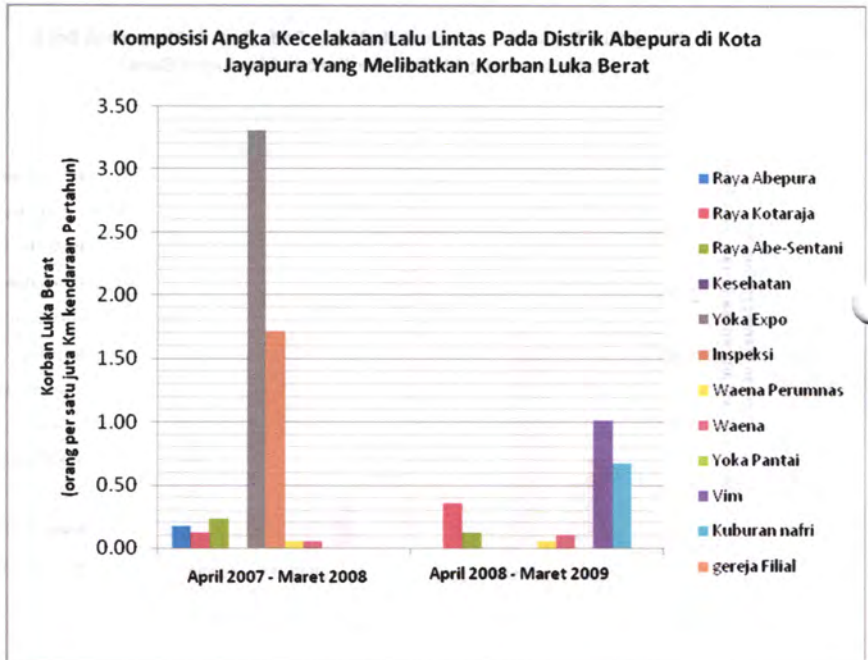
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.12 dapat disimpulkan bahwa untuk korban luka ringan diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Argapura II.



Gambar 5.13
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Abepura Untuk Korban Meninggal Dunia

Keterangan :

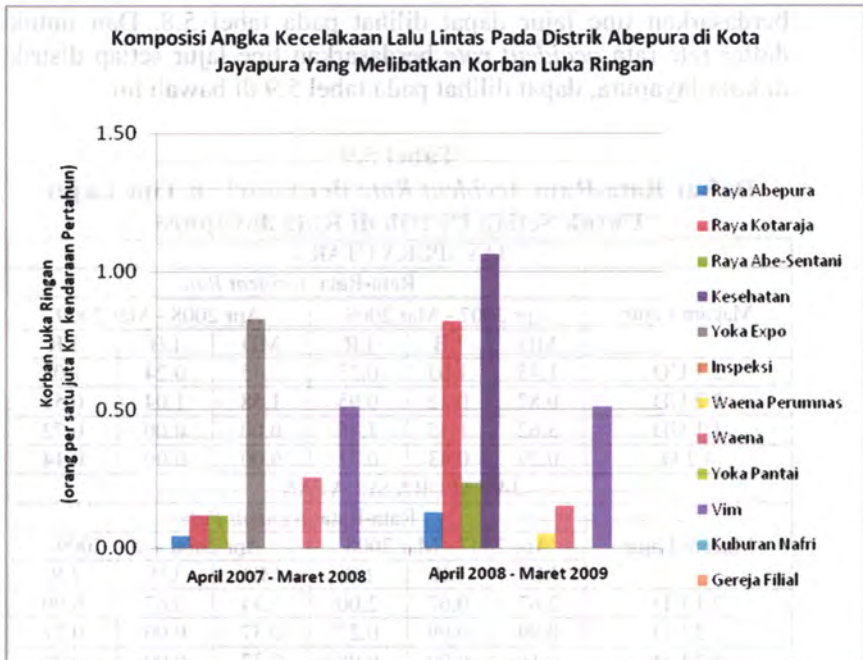
Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.13 dapat disimpulkan bahwa untuk korban meninggal dunia diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Gereja Filial.



Gambar 5.14
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Abepura Untuk
Korban Luka Berat

Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.14 dapat disimpulkan bahwa untuk korban luka berat diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Yoka Expo.



Gambar 5.15
Grafik Komposisi Accident Rate di Distrik Abepura Untuk Korban Luka Ringan

Keterangan :

Berdasarkan diagram batang yang terdapat pada gambar 5.15 dapat disimpulkan bahwa untuk korban luka ringan diperoleh *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan Kesehatan.

5.1.1.3 Rekapitulasi Perhitungan *Accident Rate* di Ketiga Distrik Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur.

Setelah perhitungan *accident rate*, akan diklasifikasikan lagi berdasarkan tipe lajur dan di rata-rata sesuai dengan tingkat keparahan korban. Rekapitan distribusi perhitungan *accident rate*

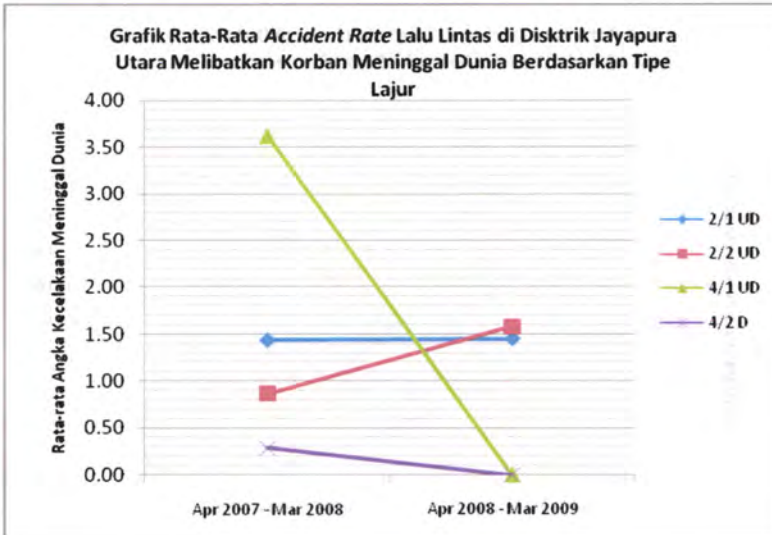
berdasarkan tipe lajur dapat dilihat pada tabel 5.8. Dan untuk daftar rata-rata *accident rate* berdasarkan tipe lajur setiap distrik di kota Jayapura, dapat dilihat pada tabel 5.9 di bawah ini.

Tabel 5.9
Daftar Rata-Rata Accident Rate Berdasarkan Tipe Lajur
Untuk Setiap Distrik di Kota Jayapura

JAYAPURA UTARA						
Macam Lajur	Rata-Rata Accident Rate					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/1 UD	1.43	1.03	0.35	1.45	0.24	1.08
2/2 UD	0.87	0.12	0.95	1.58	1.04	0.51
4/1 UD	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72
4/2 D	0.29	0.43	0.71	0.00	0.00	0.14
JAYAPURA SELATAN						
Macam Lajur	Rata-Rata Accident Rate					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/1 UD	2.67	0.67	2.00	1.34	0.67	0.00
2/2 UD	0.99	0.09	0.27	0.37	0.06	0.11
4/2 UD	0.16	0.00	0.08	0.32	0.00	0.00
ABEPURA						
Macam Lajur	Rata-Rata Accident Rate					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/2 UD	0.74	0.51	0.15	0.63	0.20	0.25
4/2 D	0.15	0.05	0.25	0.10	0.10	0.15

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari jumlah lajur yang ada dan dengan rata-rata *accident rate*, dapat dibuat grafik yang akan ditampilkan pada gambar 5.16 sampai gambar 5.24 Agar dapat diketahui distribusi perbedaan *accident rate* pada setiap tipe lajurnya.

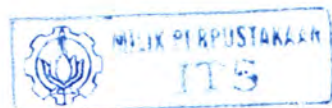


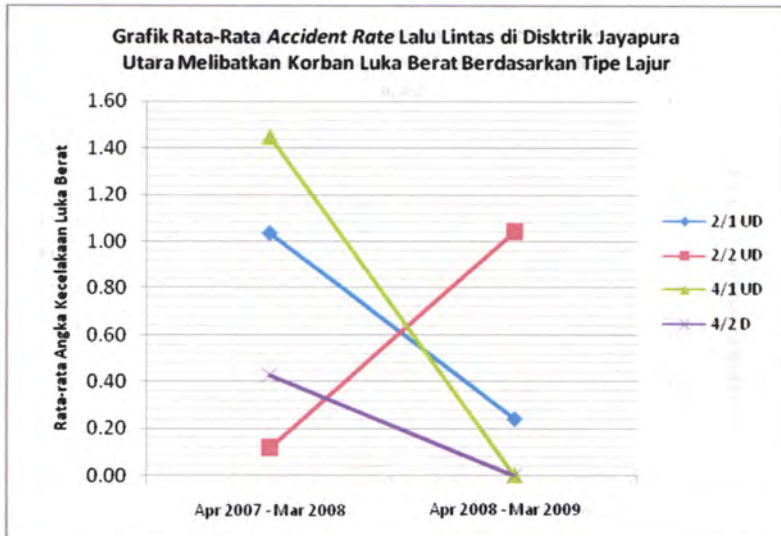
Gambar 5.16

Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

Dari grafik 5.16 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan meninggal dunia di distrik Jayapura Utara pada tipe jalan 2/1UD dan 2/2UD terjadi peningkatan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 4/1UD dan 4/2D terjadi penurunan pada tahun 2007 ke 2008.

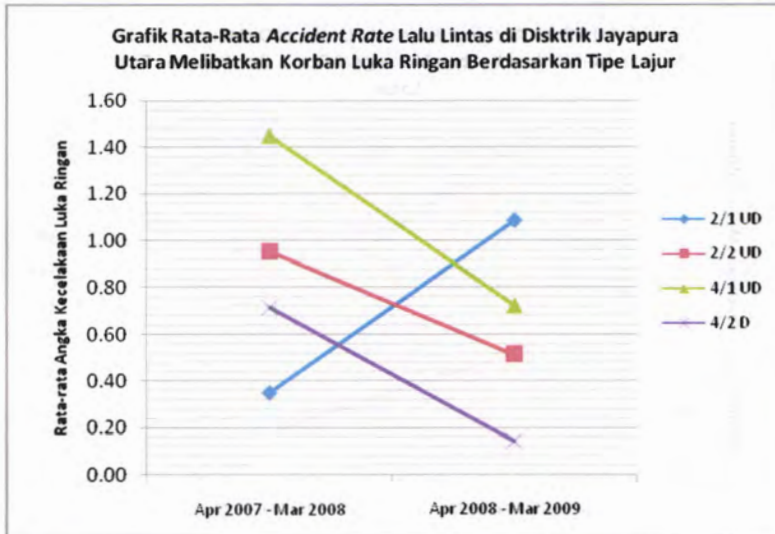




Gambar 5.17
Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

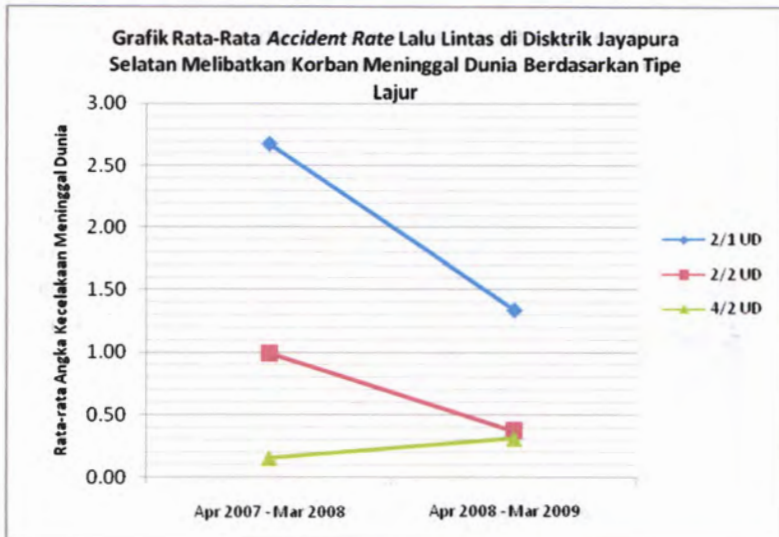
Dari grafik 5.17 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka berat di distrik Jayapura Utara pada ruas 2/2UD terjadi peningkatan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 2/1UD, 4/1UD dan 4/2D terjadi penurunan pada tahun 2007 ke 2008.



Gambar 5.18
Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik Jayapura Utara Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

Dari grafik 5.18 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka ringan di distrik Jayapura Utara pada ruas 2/1UD terjadi peningkatan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 2/2UD, 4/1UD dan 4/2D terjadi penurunan pada tahun 2007 ke 2008.

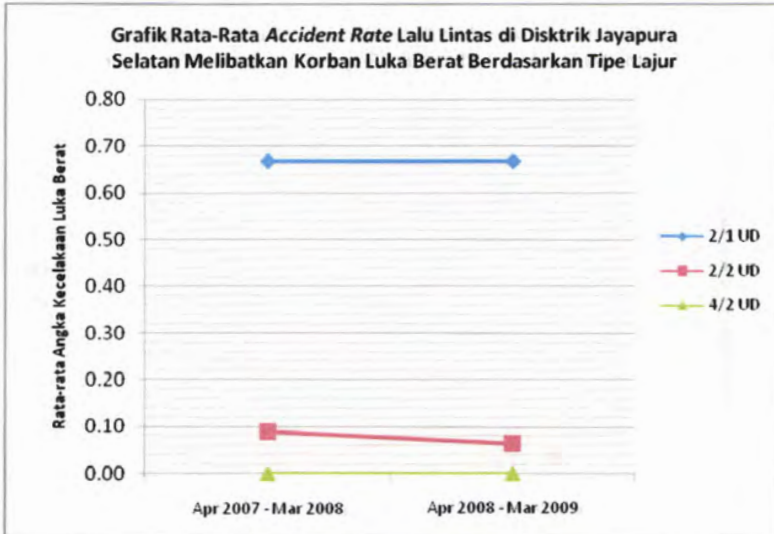


Gambar 5.19

Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

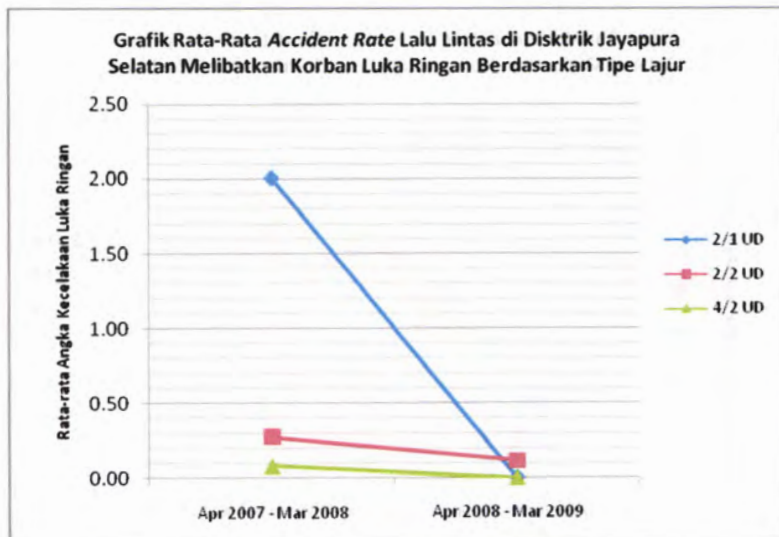
Dari grafik 5.19 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan meninggal dunia di distrik Jayapura Selatan pada tipe 4/2UD terjadi peningkatan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 2/1UD dan 2/2UD terjadi penurunan pada tahun 2007 ke 2008.



Gambar 5.20
Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

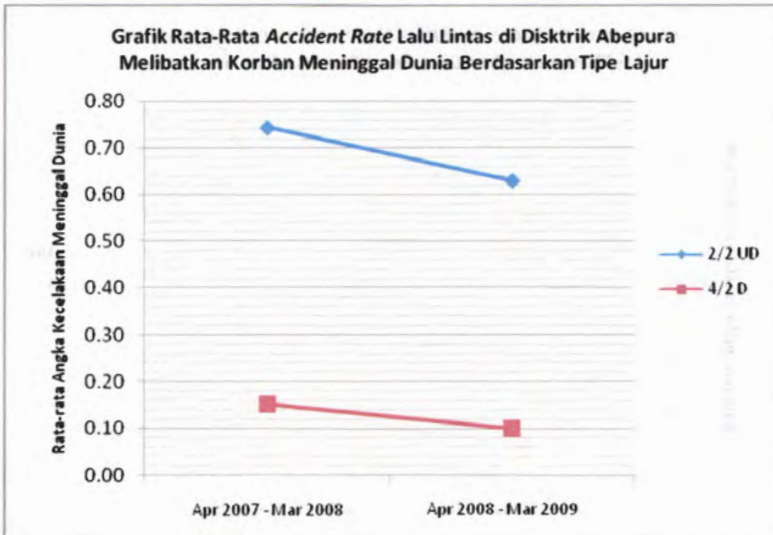
Dari grafik 5.20 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka berat di distrik Jayapura Selatan pada tipe 2/2UD mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 2/1UD dan 4/2UD tidak terjadi perubahan pada tahun 2007 ke 2008.



Gambar 5.21
Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik Jayapura Selatan Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

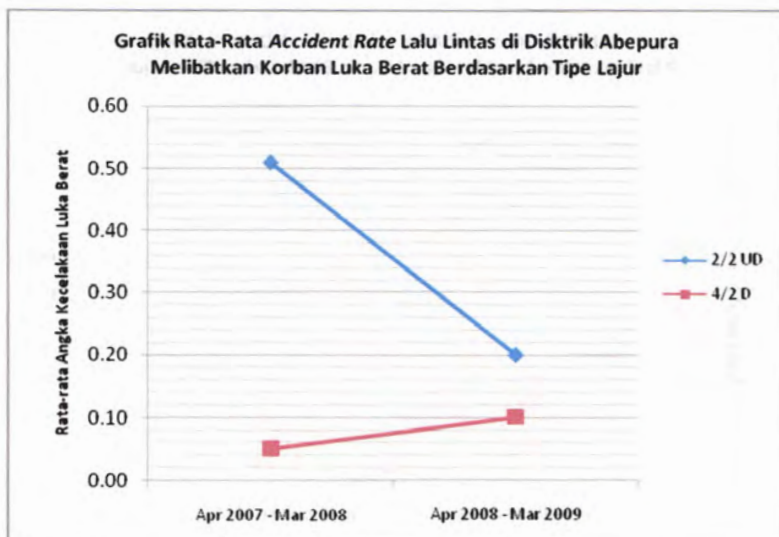
Dari grafik 5.21 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka ringan di distrik Jayapura Selatan untuk semua tipe jalan yang ada yaitu tipe 2/1UD, 2/2UD dan 4/2UD mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008.



Gambar 5.22
**Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik
Abepura Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Tipe
Lajur**

Keterangan :

Dari grafik 5.22 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan meninggal dunia di distrik Abepura untuk semua tipe jalan yang ada yaitu tipe 2/2UD dan 4/2D mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008.

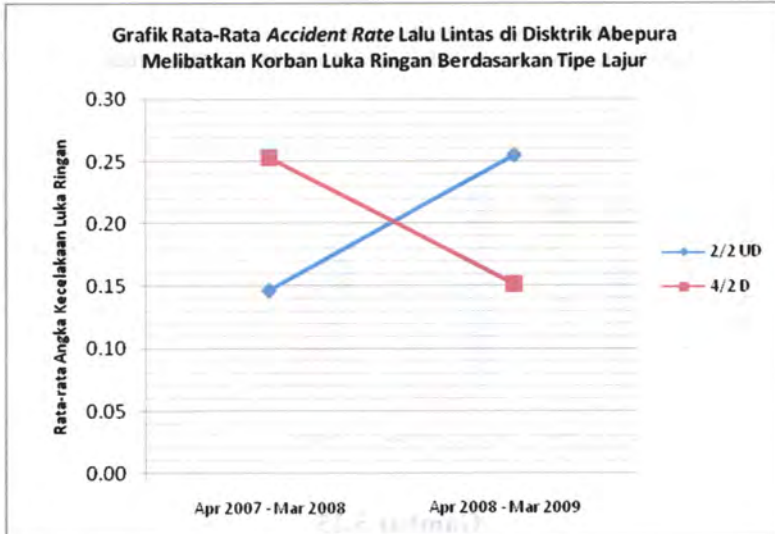


Gambar 5.23

**Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik
Abepura Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Tipe Lajur**

Keterangan :

Dari grafik 5.23 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka berat di distrik Abepura untuk tipe jalan 2/2UD terjadi penurunan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe 4/2D mengalami peningkatan pada tahun 2007 ke 2008.



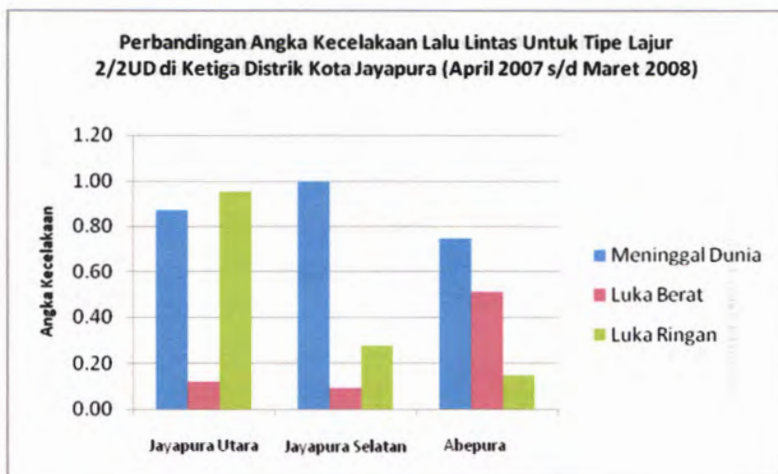
Gambar 5.24

**Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Distrik
Abepura Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Tipe
Lajur**

Keterangan :

Dari grafik 5.24 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka ringan di distrik Abepura untuk tipe jalan 2/2UD terjadi peningkatan pada tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 4/2D mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008.

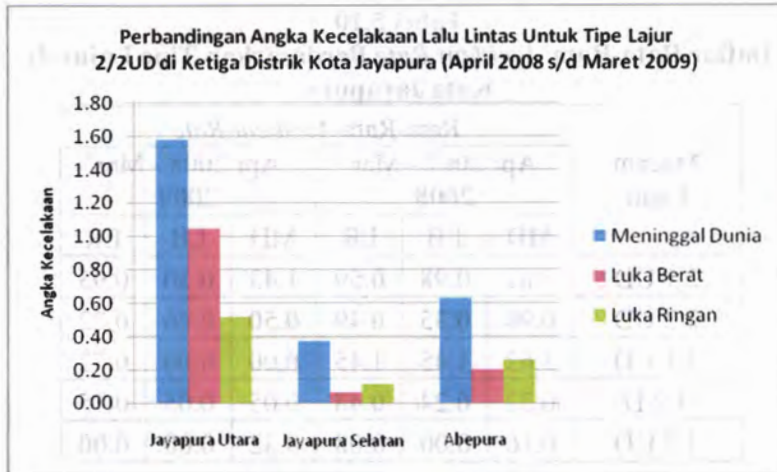
Untuk melihat perbandingan tingkat kecelakaan di ketiga distrik kota Jayapura berdasarkan kelas jalan, dapat membandingkan angka kecelakaan untuk tipe jalan dengan tipe jalan 2/2UD. Hal ini dikarenakan untuk tipe jalan 2/2 UD merupakan satu-satunya tipe jalan yang terdapat di ketiga distrik di kota Jayapura, seperti pada gambar 5.25 dan 5.26 berikut.



Gambar 5.25
Perbandingan Accident Rate Untuk Tipe Lajur 2/2UD di
Ketiga Distrik Kota Jayapura
(April 2007 s/d Maret 2008)

Keterangan :

Dari grafik 5.25 terlihat bahwa pada tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008) untuk korban meninggal dunia tertinggi berada di distrik Jayapura selatan. Untuk korban luka berat tertinggi berada di distrik Abepura. Sedangkan, untuk luka ringan tertinggi berada di distrik Jayapura Utara.



Gambar 5.26
Perbandingan Accident Rate Untuk Tipe Lajur 2/2UD di
Ketiga Distrik Kota Jayapura
(April 2008 s/d Maret 2009)

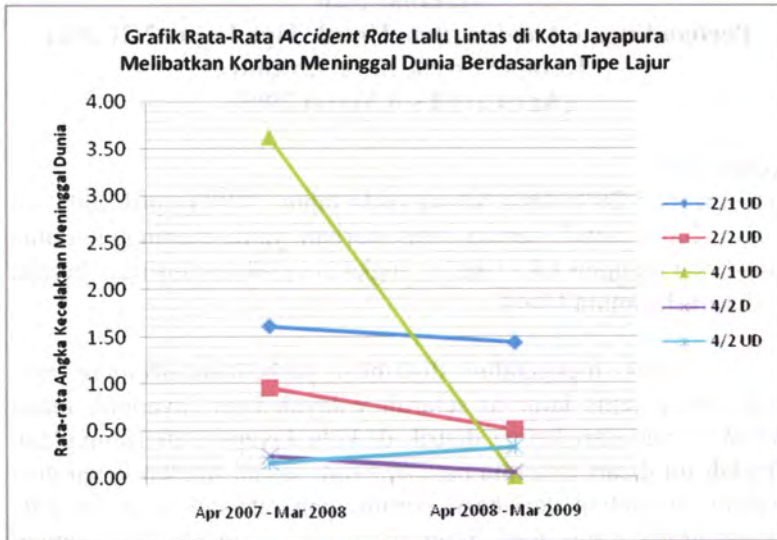
Keterangan :

Dari grafik 5.26 terlihat bahwa pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) untuk semua jenis korban yaitu meninggal dunia luka berat maupun luka ringan, angka kecelakaan tertinggi berada di distrik Jayapura Utara.

Untuk mengetahui distribusi perbedaan *accident rate* pada setiap jenis lajur di seluruh wilayah kota Jayapura, maka *accident rate* dari ketiga distrik di kota Jayapura di gabungan. Setelah itu dicari rata-rata *accident rate* sesuai tingkat keparahan korban, kemudian dari hasil perhitungan rata-rata *accident rate* dibuat grafik yang akan ditampilkan pada gambar 5.27 sampai gambar 5.29 agar dapat diketahui distribusi perbedaan *accident rate* pada setiap jenis lajurnya.

Tabel 5.10
Daftar Rata-Rata *Accident Rate* Berdasarkan Tipe Lajur di Kota Jayapura

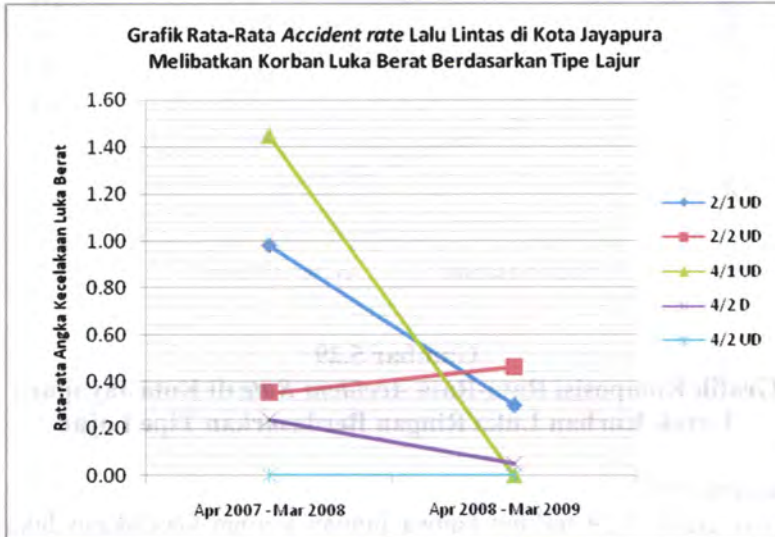
Macam Lajur	Rata-Rata <i>Accident Rate</i>					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/1 UD	1.61	0.98	0.59	1.43	0.30	0.93
2/2 UD	0.96	0.35	0.49	0.50	0.46	0.22
4/1 UD	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72
4/2 D	0.22	0.24	0.48	0.05	0.05	0.15
4/2 UD	0.16	0.00	0.08	0.32	0.00	0.00



Gambar 5.27
Grafik Komposisi Rata-Rata *Accident Rate* di Kota Jayapura Untuk Korban Meninggal Dunia Berdasarkan Tipe Lajur

Keterangan :

Dari grafik 5.27 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan meninggal dunia di kota Jayapura terjadi peningkatan untuk tipe jalan 4/2UD. Untuk tipe jalan 2/1UD, 2/2UD, 4/1UD, dan 4/2D mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008.

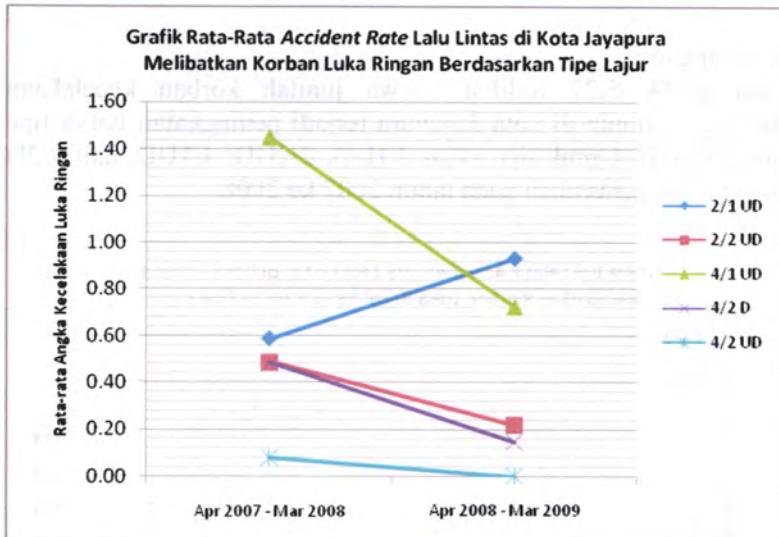


Gambar 5.28

**Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Kota Jayapura
Untuk Korban Luka Berat Berdasarkan Tipe Lajur**

Keterangan :

Dari grafik 5.28 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka berat di kota Jayapura terjadi peningkatan untuk tipe jalan 2/2UD. Untuk tipe jalan 2/1UD, 4/1UD dan 4/2D mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008. Untuk tipe jalan 4/2UD angka kecelakaannya nol.



Gambar 5.29

**Grafik Komposisi Rata-Rata Accident Rate di Kota Jayapura
Untuk Korban Luka Ringan Berdasarkan Tipe Lajur**

Keterangan :

Dari grafik 5.29 terlihat bahwa jumlah korban kecelakaan luka ringan di kota Jayapura terjadi peningkatan untuk tipe jalan 2/1UD. Untuk tipe jalan 2/2UD, 4/1UD, 4/2D dan 4/2UD mengalami penurunan pada tahun 2007 ke 2008.

Tabel 5.11
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Accident Rate Berdasarkan Tipe lajur di Ketiga
Distrik Kota Jayapura (April 2007 – Maret 2009)

Lokasi Studi			April 2007 - Maret 2008						April 2008 - Maret 2009					
Distrik	Lajur	Nama Jalan	Accident Rate			Rata2 Accident Rate			Accident Rate			Accident Rate		
			MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Jayapura Utara	2/1UD	Hahabera	2.90	1.45	0.00	1.43	1.03	0.35	0.00	0.00	0.00	1.45	0.24	1.00
		Percetakan	0.76	0.38	1.14				0.76	0.00	0.00			
		Selapapura	2.07	0.00	0.00				0.00	0.00	0.00			
		Gurabesi	0.00	2.94	0.00				0.00	0.00	0.00			
		Tugu	0.00	0.00	0.00				5.07	0.00	5.07			
	2/2UD	Pasir II	2.87	1.44	0.96	0.87	0.12	0.95	2.87	1.44	1.44	1.58	1.04	0.51
		Bhayangkara	0.19	0.00	0.00				0.58	0.38	0.00			
		Dok VIII atas	0.80	0.00	3.99				1.60	0.00	0.00			
		Sam Ratulangi	0.88	0.59	0.59				1.18	0.29	0.29			
		Pasifik Indah	2.27	0.00	0.00				4.54	4.54	2.27			
4/1UD	Irian Taman Imbi	3.62	1.45	1.45	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72	0.00	0.00	0.72	
4/2D	A. Yani	0.29	0.43	0.71	0.29	0.43	0.71	0.00	0.00	0.14	0.00	0.00	0.14	
Jayapura Selatan	2/1UD	Argapura II	2.67	0.67	2.00	2.67	0.67	2.00	1.34	0.67	0.00	1.34	0.67	0.00
		Ardipura I	0.21	0.10	0.10				0.10	0.00	0.00			
	2/2UD	Ardipura III	0.42	0.00	0.00	0.99	0.09	0.27	1.27	0.00	0.42	0.37	0.06	0.11
		Gajah Putih	5.60	0.00	0.00				0.00	0.00	0.00			
		Santarosa	0.82	0.00	0.82				0.00	0.00	0.00			
		Hamadi	0.73	0.00	0.00				0.73	0.00	0.36			
		Perikaman	1.36	0.00	0.00				0.00	0.00	0.00			
		Argapura Bawah	0.67	0.00	0.67				0.33	0.67	0.00			
		Buced II	0.29	0.29	0.61				0.29	0.00	0.29			
		Pemda III Melati	0.28	0.28	0.57				0.57	0.00	0.28			
		Kotaraja Dalam	0.35	0.35	0.00				0.00	0.00	0.00			
		Skyline	0.31	0.14	0.83				0.31	0.10	0.10			
		Buced IV	0.95	0.00	0.48				0.95	0.00	0.00			
	4/2UD	Raya Kelapa II Entrap	0.16	0.00	0.00	0.16	0.00	0.00	0.32	0.00	0.00	0.32	0.00	0.00
	Abepura	2/2UD	JL. Raya Abepura	0.13	0.17	0.04	0.74	0.51	0.15	0.13	0.00	0.13	0.63	0.20
JL. Raya Kotaraja			0.70	0.12	0.12	0.35				0.35	0.82			
JL. Raya Abesentani			0.59	0.23	0.12	0.23				0.12	0.23			
JL. Kesehatan			0.00	0.00	0.00	0.53				0.00	1.06			
JL. Yoka Expo			1.66	3.31	0.83	1.66				0.00	0.00			
JL. Inspeksi			1.71	1.71	0.00	0.00				0.00	0.00			
JL. Waena Perumnas			0.10	0.05	0.00	0.05				0.05	0.05			
JL. Yoka pantai			0.27	0.00	0.00	0.27				0.00	0.00			
JL. Vim			0.00	0.00	0.51	1.01				1.01	0.51			
JL. Kaburan Nafri			0.00	0.00	0.00	2.68				0.67	0.00			
JL. Gereja Filial		3.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00							
4/2D		JL. Waena	0.15	0.05	0.25	0.15	0.05	0.25	0.10	0.10	0.15	0.10	0.10	0.15
Jumlah	Jayapura Utara	16.84	8.67	9.03				16.60	6.66	9.94				
	Jayapura Selatan	14.74	1.75	5.37				6.11	1.44	1.38				
	Abepura	8.33	5.65	1.87				7.02	2.31	2.96				
Total Seluruh Distrik	Kota Jayapura	39.90	16.07	16.26				29.74	10.40	14.28				

Sumber : Hasil Perhitungan

Pada tabel 5.11 diperoleh hasil rata-rata *accident rate* tiap jalan. Dari tabel tersebut kemudian dilakukan perhitungan pertumbuhan *accident rate* selama 2 tahun.

Berikut ini adalah contoh perhitungan pertumbuhan *accident rate* pada tahun 2007 (April 2007 - Maret 2008) dan 2008 (April 2008 - Maret 2009).

Diketahui :

Untuk Distrik Kota Jayapura

Dari Tabel 5.11 diperoleh data sebagai berikut :

- Jumlah *accident rate* pada distrik Jayapura Utara berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2007 adalah :
 - Meninggal Dunia : 16.84 per satu juta Km kendaraan
 - Luka Berat : 8.67 per satu juta Km kendaraan
 - Luka Ringan : 9.03 per satu juta Km kendaraan
 - Jumlah *accident rate* pada distrik Jayapura Utara berdasarkan tingkat keparahan korban pada tahun 2008 adalah :
 - Meninggal Dunia : 16.60 per satu juta Km kendaraan
 - Luka Berat : 6.66 per satu juta Km kendaraan
 - Luka Ringan : 9.94 per satu juta Km kendaraan
- Maka besarnya pertumbuhan kecelakaan adalah

$$i = \left(\frac{\text{angka kecelakaan tahun ke2} - \text{angka kecelakaan tahun ke1}}{\text{angka kecelakaan tahun pertama}} \right) \times 100\%$$

- Untuk korban meninggal dunia

$$i \text{ tahun } 2007 - 2008 = \left(\frac{(16.60 - 16.84)}{16.84} \right) \times 100\% = -1.43\%$$

- Untuk korban luka berat

$$i \text{ tahun } 2007 - 2008 = \left(\frac{(6.66 - 8.67)}{8.67} \right) \times 100\% = -23.18\%$$

3. Untuk korban luka ringan

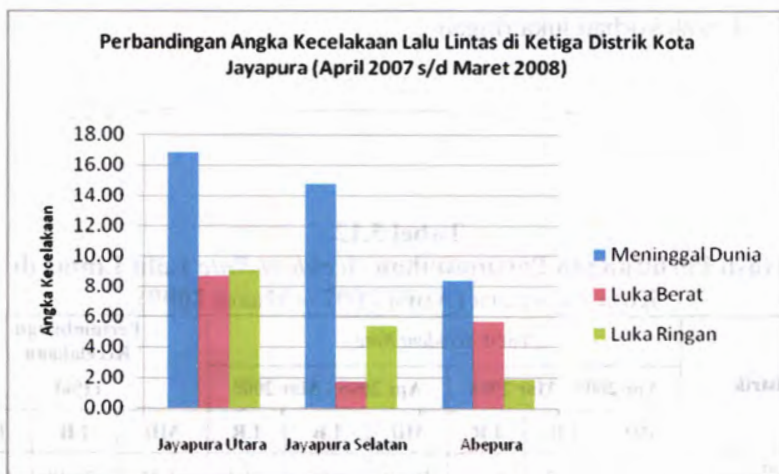
$$i \text{ tahun } 2007 - 2008 = \left(\frac{(9.94 - 9.03)}{9.03} \right) \times 100\% = -10.08\%$$

Tabel 5.12
Hasil Perhitungan Pertumbuhan Accident Rate Lalu Lintas di
Kota Jayapura (April 2007 – Maret 2009)

Distrik	Total Accident Rate						Pertumbuhan Kecelakaan		
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009			i (%)		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Jayapura Utara	16.84	8.67	9.03	16.60	6.66	9.94	-1.41	-23.18	10.15
Jayapura Selatan	14.74	1.75	5.37	6.11	1.44	1.38	-58.50	-17.82	-74.36
Abeपुरa	8.33	5.65	1.87	7.02	2.31	2.96	-15.66	-59.17	58.43
Seluruh Kota Jayapura	39.90	16.07	16.26	29.74	10.40	14.28	-25.47	-35.25	-12.22

Sumber : Hasil Perhitungan

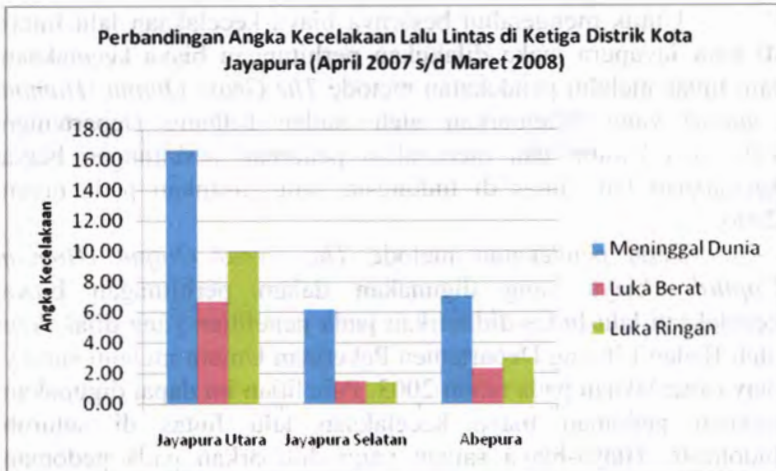
Dari tabel 5.12 kita bisa melihat perbandingan *accident rate* di ketiga distrik kota Jayapura. Gambar 5.30 dan 5.31 akan menunjukkan perbandingannya dengan lebih jelas.



Gambar 5.30
Perbandingan *Accident Rate* Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2008)

Keterangan :

Dari grafik 5.30 terlihat bahwa pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) untuk semua jenis korban yaitu meninggal dunia luka berat maupun luka ringan, *accident rate* tertinggi berada di distrik Jayapura Utara.



Gambar 5.31
Perbandingan Accident Rate Lalu Lintas di Ketiga Distrik Kota Jayapura (April 2007 s/d Maret 2008)

Keterangan :

Dari grafik 5.30 terlihat bahwa pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) untuk semua jenis korban yaitu meninggal dunia luka berat maupun luka ringan, *accident rate* tertinggi berada di distrik Jayapura Utara.

5.1.2 Perhitungan Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan Luka-Luka di Kota Jayapura Berdasarkan Metode *The Gross Output (Human Capital)* Pada Tahun 2007 dan 2008

Peristiwa kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban di kota Jayapura disadari ataupun tidak telah mendorong tingginya biaya pemakai jalan, dan secara ekonomi menyebabkan pemborosan sumber daya.

Untuk mengetahui besarnya biaya kecelakaan lalu lintas di kota Jayapura maka dilakukan perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas melalui pendekatan metode *The Gross Output (Human Capital)* yang dikeluarkan oleh Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum dan merupakan pedoman perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang disahkan pada tahun 2006.

Pada pendekatan metode *The Gross Output (Human Capital)*, biaya yang digunakan dalam perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Badan Litbang Departemen Pekerjaan Umum melalui survey biaya kecelakaan pada tahun 2003. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman biaya kecelakaan lalu lintas di seluruh Indonesia. Biaya-biaya satuan yang didasarkan pada pedoman metode *The Gross Output (Human Capital)* ini dapat digunakan dalam perhitungan biaya kecelakaan selama 10 tahun berikutnya diseluruh wilayah di Indonesia (Pedoman Metode *Gross Output (Human Capital)*). Hal 3).

5.1.2.1 Estimasi Biaya Satuan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Tahun 2007 dan 2008

Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas untuk tahun tertentu (Tn) dapat dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{BSKOj (Tn)} = \text{BSKOj (T0)} \times (1 + g)^t \quad (2-3)$$

$$\text{BBKO (Tn)} = \text{JKOj} \times \text{BSKOj (Tn)} \quad (2-4)$$

Keterangan :

BSKOj (Tn) = Biaya satuan korban kecelakaan lalu lintas pada Tahun n untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban.

- BSKO_j (T₀) = Biaya satuan korban kecelakaan pada tahun awal untuk setiap kategori korban, dalam rupiah/korban. Lihat tabel 2.2
- BBKO (T_n) = Besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas disuatu ruas jalan atau persimpangan atau wilayah dalam rupiah/tahun.
- JKO_j = Jumlah korban kecelakaan lalu lintas untuk setiap kategori korban dalam korban/tahun.
- g = Tingkat inflasi biaya satuan kecelakaan, dalam % (nilai default g = 11%)
- T_n = Tahun perhitungan biaya korban
- T₀ = Tahun dasar perhitungan biaya korban (Tahun 2003) dapat dilihat pada tabel 2.2
- T = Selisih tahun perhitungan (T_n - T₀)
- J = Kategori korban

a. Perhitungan Biaya Kecelakaan Tahun 2007

- Tahun perhitungan (T_n) = 2007
- Tahun dasar perhitungan (T₀) = 2003
- t = 2007 - 2003 = 4 tahun

Dari tabel 2.2 (Bab 2, hal 23), diperoleh biaya korban kecelakaan pada tahun 2003 adalah :

- Korban meninggal dunia = Rp. 119.016.000,-
- Korban luka berat = Rp. 5.826.000,-
- Korban luka ringan = Rp. 1.045.000,-

Maka biaya korban kecelakaan tahun 2007 (BSKO(T₂₀₀₇)) adalah :

- Korban meninggal dunia adalah :
- $(1+0.11)^4 \times \text{Rp. } 119.016.000 = \text{Rp. } 180.674.668$ /korban
- Korban luka berat adalah :
- $(1+0.11)^4 \times \text{Rp. } 5.826.000 = \text{Rp. } 8.844.278$ /korban
- Korban luka ringan adalah :
- $(1+0.11)^4 \times \text{Rp. } 1.045.000 = \text{Rp. } 1.586.384$ /korban

b. Perhitungan Biaya Kecelakaan Tahun 2008

Tahun perhitungan (Tn) = 2008

Tahun dasar perhitungan (T0) = 2003

t = 2008 - 2003 = 5 tahun

Dari tabel 2.2 (Bab 2, hal 23), diperoleh biaya korban kecelakaan pada tahun 2003 adalah :

Korban meninggal dunia = Rp. 119.016.000,-

Korban luka berat = Rp. 5.826.000,-

Korban luka ringan = Rp. 1.045.000,-

Maka biaya korban kecelakaan tahun 2008 (BSKO(T2008)) adalah :

Korban meninggal dunia adalah :

$$(1+0.11)^5 \times \text{Rp. } 119.016.000 = \text{Rp. } 200.548.881 \text{ /korban}$$

Korban luka berat adalah :

$$(1+0.11)^5 \times \text{Rp. } 5.826.000 = \text{Rp. } 9.817.149 \text{ /korban}$$

Korban luka ringan adalah :

$$(1+0.11)^5 \times \text{Rp. } 1.045.000 = \text{Rp. } 1.760.886 \text{ /korban}$$

Dari perhitungan diatas dapat direkapitulasi besarnya biaya kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban pada tabel 5.13.

Tabel 5.13
Rekapitulasi Biaya Korban Kecelakaan di Kota Jayapura
Selama Dua Tahun (2007 dan 2008)

No.	Tingkat Keparahan Korban	Tahun 2007 (Rp/Korban)	Tahun 2008 (Rp/Korban)
1	Meninggal Dunia	180.674.668	200.548.881
2	Luka Berat	8.844.278	9.817.149
3	Luka Ringan	1.586.384	1.760.886

Dari tabel 5.13 kemudian dilakukan perhitungan biaya kecelakaan pada setiap ruas jalan yang ada di kota Jayapura (yang angka kecelakaan ≥ 0) dengan mengalikan angka kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan korban dengan biaya kecelakaan

pada tabel 5.13. Berikut merupakan contoh perhitungan biaya kecelakaan disalah satu ruas jalan di kota Jayapura.

Contoh perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas di kota Jayapura pada ruas jalan skyline.

Dari tabel 5.2 diperoleh hasil jumlah kecelakaan sebagai berikut :

Tahun 2007 :

Jumlah kejadian	=	6 Perkara
Korban meninggal dunia	=	9 orang
Korban luka berat	=	4 orang
Korban luka ringan	=	1 orang

Biaya kecelakaan lalu lintas per tahun :

Meninggal dunia	=	Rp. 180.674.668 x 9
	=	Rp. 1.626.072.012 / Tahun
Luka berat	=	Rp. 8.844.278 x 4
	=	Rp. 35.377.112 / Tahun
Luka ringan	=	Rp. 1.586.384 x 1
	=	Rp. 1.586.384 / Tahun

Tahun 2008 :

Jumlah kejadian	=	6 Perkara
Korban meninggal dunia	=	9 orang
Korban luka berat	=	3 orang
Korban luka ringan	=	3 orang

Biaya kecelakaan lalu lintas per tahun :

Meninggal dunia	=	Rp. 200.548.881 x 9
	=	Rp. 1.804.939.929 / Tahun
Luka berat	=	Rp. 9.817.149 x 3
	=	Rp. 29.451.447 / Tahun
Luka ringan	=	Rp. 1.760.886 x 3
	=	Rp. 5.282.658 / Tahun

... dan label 217. Berikut merupakan contoh perhitungan biaya
... dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

... dan biaya ...

... dan biaya ...

Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...

Halaman ini sengaja dikosongkan

Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...

Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...

Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...
Biaya ...	=	Rp. ...

Tabel 5.14 Perhitungan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura Tahun 2007 dan 2008

No.	Nama Ruas Jalan	Tipe Jumlah Lajur	Tahun 2007									Tahun 2008									
			Keparahan Korban			Biaya Kecelakaan (Rp/Korban)						Keparahan Korban			Biaya Kecelakaan (Rp/Korban)						
			MD	LB	LR	MD		LB		LR		MD	LB	LR	MD		LB		LR		
						Rp		Rp		Rp					Rp		Rp		Rp		
			(Rp/Korban/Tahun)									(Rp/Korban/Tahun)									
JAYAPURA UTARA																					
1	Halmahera	2/1 UD	2	1	0	Rp 361,349,336	Rp 8,844,278	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -							
2	Percetakan	2/1 UD	2	1	3	Rp 361,349,336	Rp 8,844,278	Rp 4,759,152	2	0	0	Rp 401,097,762	Rp -	Rp -							
3	Setiapura	2/1 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -							
4	Gurabesi	2/1 UD	0	1	0	Rp -	Rp 8,844,278	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -							
5	Tugu	2/1 UD	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	1	Rp 200,548,881	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
6	A. Yani	4/2 D	2	3	5	Rp 361,349,336	Rp 26,532,834	Rp 7,931,920	0	0	1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
7	Irian Taman Imbi	4/1 UD	5	2	2	Rp 903,373,340	Rp 17,688,556	Rp 3,172,768	0	0	1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
8	Bhayangkara	2/2 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	3	2	0	Rp 601,646,643	Rp 19,634,298	Rp -	Rp -						
9	Pasir II	2/1 UD	6	3	2	Rp 1,084,048,008	Rp 26,532,834	Rp 3,172,768	6	3	3	Rp 1,203,293,286	Rp 29,451,447	Rp -	Rp 5,282,658						
10	Dok VIII atas	2/2 UD	1	0	5	Rp 180,674,668	Rp -	Rp 7,931,920	2	0	0	Rp 401,097,762	Rp -	Rp -	Rp -						
11	Sam Ratulangi	2/2 UD	3	2	2	Rp 542,024,004	Rp 17,688,556	Rp 3,172,768	4	1	1	Rp 802,195,524	Rp 9,817,149	Rp -	Rp 1,760,886						
12	Pasifik Indah	2/2 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	2	2	1	Rp 401,097,762	Rp 19,634,298	Rp -	Rp 1,760,886						
13	Sumatera	2/2 UD	1	0	1	Rp 180,674,668	Rp -	Rp 1,586,384	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
JAYAPURA SELATAN																					
15	Ardipura I	2/2 UD	2	1	1	Rp 361,349,336	Rp 8,844,278	Rp 1,586,384	1	0	0	Rp 200,548,881	Rp -	Rp -	Rp -						
16	Ardipura III	2/2 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	3	0	1	Rp 601,646,643	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
17	Gajah Putih	2/2 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
18	Santarosa	2/2 UD	2	0	2	Rp 361,349,336	Rp -	Rp 3,172,768	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
19	Hamadi	2/2 UD	2	0	0	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -	2	0	1	Rp 401,097,762	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
20	Perikanan	2/2 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
21	Argapura Bawah	2/2 UD	2	0	2	Rp 361,349,336	Rp -	Rp 3,172,768	1	2	0	Rp 200,548,881	Rp 19,634,298	Rp -	Rp -						
22	Argapura II	2/1 UD	4	1	3	Rp 722,698,672	Rp 8,844,278	Rp 4,759,152	2	1	0	Rp 401,097,762	Rp 9,817,149	Rp -	Rp -						
23	Bucend II	2/2 UD	1	1	3	Rp 180,674,668	Rp 8,844,278	Rp 4,759,152	1	0	1	Rp 200,548,881	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
24	Pemda III Melati	2/2 UD	1	1	2	Rp 180,674,668	Rp 8,844,278	Rp 3,172,768	2	0	1	Rp 401,097,762	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886						
25	Kotaraja Dalam	2/2 UD	1	1	0	Rp 180,674,668	Rp 8,844,278	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
26	Raya Kelapa II Entrop	4/2 UD	2	0	1	Rp 361,349,336	Rp -	Rp 1,586,384	4	0	0	Rp 802,195,524	Rp -	Rp -	Rp -						
27	Skyline	2/2 UD	9	4	1	Rp 1,626,072,012	Rp 35,377,112	Rp 1,586,384	9	3	3	Rp 1,804,939,929	Rp 29,451,447	Rp -	Rp 5,282,658						
28	Bucend IV	2/2 UD	2	0	1	Rp 361,349,336	Rp -	Rp 1,586,384	2	0	0	Rp 401,097,762	Rp -	Rp -	Rp -						
ABEPURA																					
29	JL. Raya Abepura	2/2 UD	3	4	1	Rp 542,024,004	Rp 35,377,112	Rp 1,586,384	3	0	3	Rp 601,646,643	Rp -	Rp -	Rp 5,282,658						
30	JL. Raya Kotaraja	2/2 UD	6	1	1	Rp 1,084,048,008	Rp 8,844,278	Rp 1,586,384	3	3	7	Rp 601,646,643	Rp 29,451,447	Rp -	Rp 12,326,202						
31	JL. Raya Abe-Sentani	2/2 UD	10	4	2	Rp 1,806,746,680	Rp 35,377,112	Rp 3,172,768	4	2	4	Rp 802,195,524	Rp 19,634,298	Rp -	Rp 7,043,544						
32	JL. Kesehatan	2/2 UD	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	1	0	2	Rp 200,548,881	Rp -	Rp -	Rp 3,521,772						
33	JL. Yoka Expo	2/2 UD	2	4	1	Rp 361,349,336	Rp 35,377,112	Rp 1,586,384	2	0	0	Rp 401,097,762	Rp -	Rp -	Rp -						
34	JL. Inspeksi	2/2 UD	1	1	0	Rp 180,674,668	Rp 8,844,278	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
35	JL. Waena Perumnas	2/2 UD	2	1	0	Rp 361,349,336	Rp 8,844,278	Rp -	1	1	1	Rp 200,548,881	Rp 9,817,149	Rp -	Rp 1,760,886						
36	JL. Waena	4/2 D	3	1	5	Rp 542,024,004	Rp 8,844,278	Rp 7,931,920	2	2	3	Rp 401,097,762	Rp 19,634,298	Rp -	Rp 5,282,658						
37	JL. Yoka pantai	2/2 UD	1	0	0	Rp 180,674,668	Rp -	Rp -	1	0	0	Rp 200,548,881	Rp -	Rp -	Rp -						
38	JL. Vim	2/2 UD	0	0	1	Rp -	Rp -	Rp 1,586,384	2	2	1	Rp 401,097,762	Rp 19,634,298	Rp -	Rp 1,760,886						
39	JL. Kuburan Nafri	2/2 UD	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	4	1	0	Rp 802,195,524	Rp 9,817,149	Rp -	Rp -						
40	JL. Gereja Filial	2/2 UD	2	0	0	Rp 361,349,336	Rp -	Rp -	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -						
JUMLAH	Jayapura Utara					Rp 4,516,866,700	Rp 114,975,614	Rp 31,727,680				Rp 4,010,977,620	Rp 78,537,192	Rp 14,087,088							
	Total					Rp 4,663,569,994															
	Jayapura Selatan					Rp 5,600,914,708	Rp 79,598,502	Rp 25,382,144				Rp 5,414,819,787	Rp 58,902,894	Rp 12,326,202							
	Total					Rp 5,705,895,354															
	Abepura					Rp 5,420,240,040	Rp 141,508,448	Rp 17,450,224				Rp 4,612,624,263	Rp 107,988,639	Rp 36,978,606							
	Total					Rp 5,579,198,712															
	Keseluruhan Kota Jayapura					Rp 15,538,021,448	Rp 336,082,564	Rp 74,560,048				Rp 14,038,421,670	Rp 245,428,725	Rp 63,391,896							
Total					Rp 15,948,664,060												Rp 14,347,242,291				

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.15
Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur

Tipe Kecelakaan	Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																			
	2/1 UD				2/2 UD				4/1 UD				4/2 D				4/2 UD			
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR
Ringan	1	0	0	1	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berat	1	0	1	0	5	0	8	2	0	0	0	0	2	0	3	3	0	0	0	0
Fatal	11	15	6	7	48	59	17	23	3	4	2	2	5	5	1	7	2	2	0	1
Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)																				
Tipe Kecelakaan	2/1 UD				2/2 UD				4/1 UD				4/2 D				4/2 UD			
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR
	Ringan	0	0	0	0	7	0	0	7	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Berat	0	0	0	0	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatal	9	11	4	4	39	53	16	17	0	0	0	0	2	2	2	3	3	4	0	0
Rata-rata Pertahun																				
Tipe Kecelakaan	2/1 UD				2/2 UD				4/1 UD				4/2 D				4/2 UD			
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR
	Ringan	1	0	0	1	1	0	0	4	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Berat	1	0	1	0	4	0	1	3	0	0	0	0	1	0	2	2	0	0	0	0
Fatal	10	13	5	6	44	56	17	20	2	2	1	1	4	4	2	5	3	3	0	1

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.16
Biaya Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur

Tipe Kecelakaan	Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)											
	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp 8,844,278.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 70,754,224.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3,172,768.00	Rp -
Fatal	Rp 2,710,120,020.00	Rp 53,065,668.00	Rp 11,104,688.00	Rp 10,659,805,412.00	Rp 150,352,726.00	Rp 36,486,832.00	Rp 722,698,672.00	Rp 17,688,556.00	Rp 3,172,768.00	Rp -	Rp -	Rp -
Tipe Kecelakaan	4/2 D			4/2 UD			4/2 UD			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
	Ringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp 26,532,834.00	Rp 4,759,152.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 903,373,340.00	Rp 8,844,278.00	Rp 11,104,688.00	Rp 361,349,336.00	Rp -	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)												
Tipe Kecelakaan	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
	Ringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12,326,202.00	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 29,451,447.00	Rp -	Rp 5,282,658.00	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp 2,206,037,691.00	Rp 39,268,596.00	Rp 7,043,544.00	Rp 10,629,090,693.00	Rp 157,074,384.00	Rp 29,935,062.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Tipe Kecelakaan	4/2 D			4/2 UD			4/2 UD			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
	Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp 401,097,762.00	Rp 19,634,298.00	Rp 5,282,658.00	Rp 802,195,524.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Rata-rata per tahun												
Tipe Kecelakaan	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
	Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,673,635.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6,694,540.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,673,635.00
Berat	Rp -	Rp 9,330,713.50	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9,330,713.50	Rp -	Rp 5,020,905.00	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp 2,477,953,068.50	Rp 46,653,567.50	Rp 10,041,810.00	Rp 10,674,259,372.00	Rp 158,622,129.50	Rp 33,472,700.00	Rp 381,223,549.00	Rp 9,330,713.50	Rp 1,673,635.00	Rp -	Rp -	
Tipe Kecelakaan	4/2 D			4/2 UD			4/2 UD			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
	Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,673,635.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp 18,661,427.00	Rp 3,347,270.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp 762,447,098.00	Rp 18,661,427.00	Rp 8,368,175.00	Rp 571,835,323.50	Rp -	Rp -	Rp 1,673,635.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	

Sumber : Hasil Perhitungan

Keterangan : Rumus Biaya Kecelakaan = Jumlah Korban Kecelakaan x Biaya Kecelakaan

No.	Tingkat Keparahan Korban		
	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
Tahun 2007	Rp 180,674,668.00	Rp 8,844,278.00	Rp 1,586,384.00
Tahun 2008	Rp 200,548,881.00	Rp 9,817,149.00	Rp 1,760,886.00
Rata2 per tahun	Rp 190,611,774.50	Rp 9,330,713.50	Rp 1,673,635.00

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.17
Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Tiap Kelas jalan Berdasarkan Tipe Lajur dan Lebar Jalan
 Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)

Tipe Kecelakaan	2/2 UD																							
	9 m				7 m				6 m				5 m				4 m				3.5 m			
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR
Ringan	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berat	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	1	2	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatal	1	1	0	1	9	12	5	3	15	17	5	8	20	26	6	6	1	3	1	5	0	0	0	0
Tipe Kecelakaan	2/1 UD																							
	7 m				6.5 m				6 m				4 m				3.5 m							
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR				
Ringan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Berat	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Fatal	3	4	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	4	6	3	2	3	4	1	3				
Tipe Kecelakaan	4/1 UD				4/2 D								4/2 UD											
	12 m				12 m				8 m				11 m											
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR								
Ringan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
Berat	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	3	0	0	0	0								
Fatal	4	5	2	2	2	2	1	5	3	3	0	2	2	2	0	1								
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																								
Tipe Kecelakaan	2/2 UD																							
	9 m				7 m				6 m				5 m				4 m				3.5 m			
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR
Ringan	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Berat	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Fatal	0	0	0	0	8	13	3	3	11	14	5	2	15	20	6	20	4	5	2	0	1	1	0	2
Tipe Kecelakaan	2/1 UD																							
	7 m				6.5 m				6 m				4 m				3.5 m							
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR				
Ringan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
Fatal	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	3	3	1	2	1	0				
Tipe Kecelakaan	4/1 UD				4/2 D								4/2 UD											
	12 m				12 m				8 m				11 m											
	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR	Jumlah	MD	LB	LR								
Ringan	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0								
Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
Fatal	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	3	3	4	0	0								

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.18
Rata-Rata Jumlah Korban per Kelas Kecelakaan Berdasarkan Tipe Lajur dan Lebar Jalan
 Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																		
Tipe Kecelakaan	2/2 UD																	
	9 m			7 m			6 m			5 m			4 m			3.5 m		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.50	0.00	2.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.00	0.00	1.00	1.33	0.56	0.33	1.13	0.33	0.53	1.30	0.30	0.30	3.00	1.00	5.00	0.00	0.00	0.00
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																		
Tipe Kecelakaan	2/1 UD																	
	7 m			6.5 m			6 m			4 m			3 m					
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR			
Ringan	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.33	0.67	0.67	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.50	0.75	0.50	1.33	0.33	1.00			
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																		
Tipe Kecelakaan	4/1 UD			4/2 D						4/2 UD								
	12 m			12 m			8 m			11 m								
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR						
Ringan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.25	0.50	0.50	1.00	0.50	2.50	1.00	0.00	0.67	1.00	0.00	0.50						
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																		
Tipe Kecelakaan	2/2 UD																	
	9 m			7 m			6 m			5 m			4 m			3.5 m		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	0.00	0.00	0.00	1.63	0.38	0.38	1.27	0.45	0.18	1.33	0.40	1.33	1.25	0.50	0.00	1.00	0.00	2.00
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																		
Tipe Kecelakaan	2/1 UD																	
	7 m			6.5 m			6 m			4 m			3 m					
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR			
Ringan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.00	0.00	0.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.20	0.60	0.60	2.00	1.00	0.00			
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)																		
Tipe Kecelakaan	4/1 UD			4/2 D						4/2 UD								
	12 m			12 m			8 m			11 m								
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR						
Ringan	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.50	1.33	0.00	0.00						

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.19
Biaya Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan Berdasarkan Tipe Lajur dan Lebar Jalan

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)											
Tipe Kecelakaan	2/2 UD										
	9 m			7 m			6 m				
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 793,192.00	Rp -
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,844,278.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,844,278.00	Rp 793,192.00	Rp -
Fatal	Rp 180,674,668.00	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp 240,899,557.33	Rp 4,913,487.78	Rp 528,794.67	Rp 204,764,623.73	Rp 2,948,092.67	Rp 846,071.47	Rp 234,877,068.40	Rp -
Tipe Kecelakaan	2/1 UD										
	7 m			6.5 m			6 m				
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,844,278.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Fatal	Rp 240,899,557.33	Rp 5,896,185.33	Rp 1,057,589.33	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 180,674,668.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 271,012,002.00
Tipe Kecelakaan	4/1 UD			4/2 D			8 m				
	12 m			12 m			8 m				
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17,688,556.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,844,278.00	Rp 4,759,152.00	Rp -
Fatal	Rp 225,843,335.00	Rp 4,422,139.00	Rp 793,192.00	Rp 180,674,668.00	Rp 4,422,139.00	Rp 3,965,960.00	Rp 180,674,668.00	Rp -	Rp 1,057,589.33	Rp 180,674,668.00	Rp -
Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)											
Tipe Kecelakaan	2/2 UD										
	9 m			7 m			6 m				
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9,817,149.00	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 325,891,931.63	Rp 3,681,430.88	Rp 660,332.25	Rp 255,244,030.36	Rp 4,462,340.45	Rp 320,161.09	Rp 267,398,508.00	
Tipe Kecelakaan	2/1 UD										
	7 m			6.5 m			6 m				
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp 200,548,881.00	Rp -	Rp 586,962.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 240,658,657.20	
Tipe Kecelakaan	4/1 UD			4/2 D			8 m				
	12 m			12 m			8 m				
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	
Ringan	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Berat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Fatal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200,548,881.00	Rp 9,817,149.00	Rp 2,641,329.00	Rp 267,398,508.00	

5 m		4 m			3.5 m		
LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 22,110,695.00	Rp 793,192.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 2,653,283.40	Rp 475,915.20	Rp 542,024,004.00	Rp 8,844,278.00	Rp 7,931,920.00	Rp -	Rp -	Rp -

4 m		3 m		
LB	LR	MD	LB	LR
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 6,633,208.50	Rp 793,192.00	Rp 240,899,557.33	Rp 2,948,092.67	Rp 1,586,384.00

4/2 UD	
11 m	
LB	LR
Rp -	Rp -
Rp -	Rp -
Rp -	Rp 793,192.00

5 m		4 m			3.5 m		
LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 3,926,859.60	Rp 2,347,848.00	Rp 250,686,101.25	Rp 4,908,574.50	Rp -	Rp 200,548,881.00	Rp -	Rp 3,521,772.00

4 m		3 m		
LB	LR	MD	LB	LR
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 5,890,289.40	Rp 1,056,531.60	Rp 401,097,762.00	Rp 9,817,149.00	Rp -

4/2 UD	
11 m	
LB	LR
Rp -	Rp -
Rp -	Rp -
Rp -	Rp -

- Tipe Kecelakaan
- Ringan
- Berat
- Fatal
- Tipe Kecelakaan
- Ringan
- Berat
- Fatal
- Tipe Kecelakaan
- Ringan
- Berat
- Fatal
- Tipe Kecelakaan
- Ringan
- Berat
- Fatal

Tabel 5.20
Besarnya Jumlah Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan di Kota Jayapura

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)															
Tipe Kecelakaan	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 D			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	1.00	0.00	0.00	1.60	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	1.50	1.50	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.36	0.55	0.64	1.23	0.35	0.48	1.33	0.67	0.67	1.00	0.20	1.40	1.00	0.00	0.50

Tahun 2007 (April 2008 s/d Maret 2009)															
Tipe Kecelakaan	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 D			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.22	0.44	0.44	1.36	0.41	0.44	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.50	1.33	0.00	0.00

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 5.21
Biaya Korban Kecelakaan per Kelas Kecelakaan di Kota Jayapura

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)											
2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 UD		
MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp -	Rp -	Rp 1,586,384.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 396,596.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp -	Rp 8,844,278.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 634,553.60	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 246,374,547.27	Rp 4,824,151.64	Rp 1,009,517.09	Rp 222,079,279.42	Rp 3,132,348.46	Rp 760,142.33	Rp 240,899,557.33	Rp 5,896,185.33	Rp 1,057,589.33			

Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)											
2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 UD		
MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Rp 245,115,299.00	Rp 4,363,177.33	Rp 782,616.00	Rp 272,540,787.00	Rp 4,027,548.31	Rp 767,565.69	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Sumber : Hasil Perhitungan

Keterangan : Rumus Biaya Korban Kecelakaan per Kejadian Kecelakaan = (Jumlah Korban Kecelakaan/Jumlah Kecelakaan) x Biaya Kecelakaan

No.	Tingkat Keparahan Korban		
	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
Tahun 2007	Rp 180,674,668.00	Rp 8,844,278.00	Rp 1,586,384.00
Tahun 2008	Rp 200,548,881.00	Rp 9,817,149.00	Rp 1,760,886.00

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari Tabel 5.17 kemudian dibuat grafik besarnya biaya kecelakaan lalu lintas yang dapat dilihat pada gambar 5.28 sampai dengan 5.33 sebagai berikut :



Gambar 5.32

Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Meninggal Dunia Dalam Kejadian Kecelakaan Fatal di Kota Jayapura Berdasarkan Jumlah Lajur Pada 2007 – 2008

Keterangan :

Dari grafik 5.32 terlihat bahwa biaya korban meninggal dunia dalam kejadian kecelakaan fatal di kota Jayapura terjadi penurunan pada ruas jalan 4/1 UD dan 2/1 UD dari tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk ruas jalan 2/2 UD, 4/2 D dan 4/2 UD mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke 2008.



Gambar 5.33

Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Berat Dalam Kejadian Kecelakaan Fatal di Kota Jayapura Berdasarkan Jumlah Lajur Pada 2007 – 2008

Keterangan :

Dari grafik 5.33 terlihat bahwa biaya korban luka berat dalam kejadian kecelakaan fatal di kota Jayapura terjadi penurunan pada ruas jalan 4/1 UD dan 2/1 UD dari tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk ruas jalan 2/2 UD dan 4/2 D mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke 2008. Untuk ruas jalan 4/2 UD tidak memiliki korban luka berat selama tahun 2007-2008.

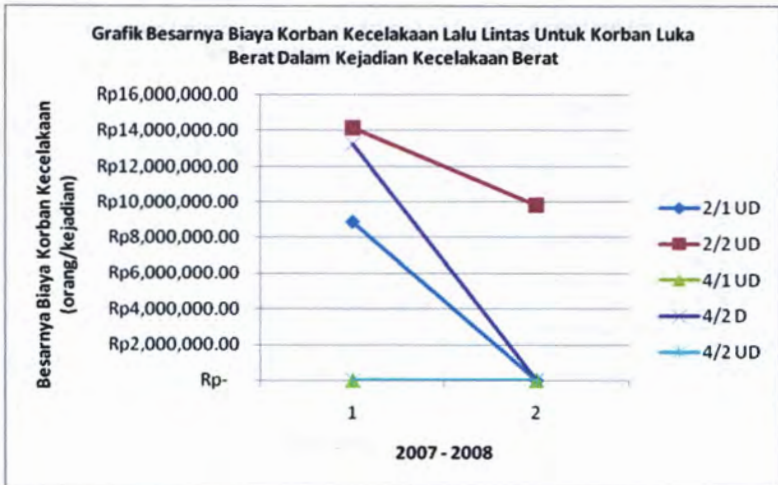


Gambar 5.34

Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Ringan Dalam Kejadian Kecelakaan Fatal di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007 – 2008

Keterangan :

Dari grafik 5.34 terlihat bahwa biaya korban luka ringan dalam kejadian kecelakaan fatal di kota Jayapura terjadi penurunan pada tipe jalan 2/1 UD, 4/1 UD dan 4/2 UD dari tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan, 2/2 UD dan 4/2 D mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke 2008.



Gambar 5.35

Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Berat Dalam Kejadian Kecelakaan Berat di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007 – 2008

Keterangan :

Dari grafik 5.35 terlihat bahwa biaya korban luka berat dalam kejadian kecelakaan berat di kota Jayapura terjadi penurunan pada tipe jalan 2/1 UD, 2/2 UD dan 4/2 D dari tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan, 4/1 UD dan 4/2 UD tidak memiliki korban luka berat selama tahun 2007-2008.



Gambar 5.36

Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Ringan Dalam Kejadian Kecelakaan Berat di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007 – 2008

Keterangan :

Dari grafik 5.36 terlihat bahwa biaya korban luka ringan dalam kejadian kecelakaan berat di kota Jayapura terjadi peningkatan pada tipe jalan 2/2 UD pada tahun 2007-2008. Sedangkan untuk tipe jalan, 2/1 UD, 4/1 UD, 4/2 D dan 4/2 UD tidak memiliki korban luka ringan selama tahun 2007-2008.



Gambar 5.37

Grafik Komposisi Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Korban Luka Ringan Dalam Kejadian Kecelakaan Ringan di Kota Jayapura Berdasarkan Tipe Lajur Pada 2007 – 2008

Keterangan :

Dari grafik 5.37 terlihat bahwa biaya korban luka ringan dalam kejadian kecelakaan ringan di kota Jayapura terjadi penurunan pada tipe jalan 2/1 UD dari tahun 2007 ke 2008. Sedangkan untuk tipe jalan 2/2 UD mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke 2008. Untuk 4/1 UD, 4/2 D dan 4/2 UD tidak memiliki korban luka ringan selama tahun 2007-2008.

5.2 Tahap Analisa

5.2.1 Analisa Karakteristik Kecelakaan di Kota Jayapura Pada Tahun 2007 dan 2008

Gambar 5.1 sampai dengan gambar 5.6 masing-masing memperlihatkan komposisi keterlibatan korban kecelakaan di tiap distrik kota Jayapura pada tahun 2007 dan 2008 (April 2007 sampai dengan Maret 2008). Dengan menggunakan *pie Chart*, kita bisa mengetahui bagaimana karakteristik kecelakaan di ketiga distrik kota Jayapura. Karakteristik kecelakaan yang dimaksud adalah ditinjau dari proporsi tingkat keparahan korban yang terlibat dalam kecelakaan, yaitu meninggal dunia (MD), luka berat (LB) dan luka ringan (LR).

Gambar 5.1 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di distrik Jayapura Utara pada tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008) yaitu sebesar 43% untuk kelas meninggal dunia (MD), 22% untuk kelas luka berat (LB) dan 35% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.2 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di distrik Jayapura Selatan pada tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008) yaitu sebesar 55% untuk kelas meninggal dunia (MD), 16% untuk kelas luka berat (LB) dan 29% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.3 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di distrik Abepura pada tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008) yaitu sebesar 53% untuk kelas meninggal dunia (MD), 28% untuk kelas luka berat (LB) dan 19% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.4 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di distrik Jayapura Utara pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) yaitu sebesar 56% untuk kelas meninggal dunia (MD), 22% untuk kelas luka berat (LB) dan 12% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.5 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di distrik Jayapura Selatan pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) yaitu sebesar 68% untuk kelas meninggal dunia (MD), 15% untuk kelas luka berat (LB) dan 17% untuk kelas luka ringan (LR).

Gambar 5.6 memperlihatkan komposisi keterlibatan korban di distrik Abepura pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) yaitu sebesar 42% untuk kelas meninggal dunia (MD), 20% untuk kelas luka berat (LB) dan 38% untuk kelas luka ringan (LR).

Dari hasil studi diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi di ketiga distrik kota Jayapura, paling banyak mengakibatkan korban meninggal dunia, yang kedua adalah luka ringan dan yang terkecil adalah korban luka berat. Berdasarkan tahun kejadiannya yang paling banyak terjadi kecelakaan adalah di tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008).

5.2.2 Analisa Accident Rate Jalan di Ketiga Distrik Kota Jayapura Tahun 2007 dan 2008

accident rate pada tabel 5.11 menunjukkan besarnya nilai rata-rata *accident rate* untuk setiap jenis jalan berdasarkan jumlah lajur. Dapat dilihat jenis jalan apa yang berpotensi besar menimbulkan kecelakaan.

Dari hasil studi diketahui bahwa rata-rata angka kecelakaan meninggal dunia di kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)

Jayapura Utara

- a. Jalan 2/1 UD = 1.43 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.87 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/1 UD = 3.62 org/sejuta km kendaraan pertahun
- d. Jalan 4/2 D = 0.29 org/sejuta km kendaraan pertahun

Jayapura Selatan

- a. Jalan 2/1 UD = 2.67 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.99 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/2 UD = 0.16 org/sejuta km kendaraan pertahun

Abepura

- a. Jalan 2/2 UD = 0.74 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 4/2 D = 0.15 org/sejuta km kendaraan pertahun

Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)

Jayapura Utara

- a. Jalan 2/1 UD = 1.45 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 1.58 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/1 UD = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun
- d. Jalan 4/2 D = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun

Jayapura Selatan

- a. Jalan 2/1 UD = 1.34 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.37 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/2 UD = 0.32 org/sejuta km kendaraan pertahun

Abepura

- a. Jalan 2/2 UD = 0.63 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 4/2 D = 0.10 org/sejuta km kendaraan pertahun

rata-rata *accident rate* luka berat di kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)

Jayapura Utara

- a. Jalan 2/1 UD = 1.03 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.12 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/1 UD = 1.45 org/sejuta km kendaraan pertahun
- d. Jalan 4/2 D = 0.43 org/sejuta km kendaraan pertahun

Jayapura Selatan

- a. Jalan 2/1 UD = 0.67 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.09 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/2 UD = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun

Abepura

- a. Jalan 2/2 UD = 0.51 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 4/2 D = 0.05 org/sejuta km kendaraan pertahun

Tahun 2008 (April 2008 s/d MAret 2009)

Jayapura Utara

- a. Jalan 2/1 UD = 0.24 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 2/2 UD = 1.04 org/sejuta km kendaraan pertahun
 c. Jalan 4/1 UD = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun
 d. Jalan 4/2 D = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun

Jayapura Selatan

- a. Jalan 2/1 UD = 0.67 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 2/2 UD = 0.06 org/sejuta km kendaraan pertahun
 c. Jalan 4/2 UD = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun

Abepura

- a. Jalan 2/2 UD = 0.20 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 4/2 D = 0.10 org/sejuta km kendaraan pertahun

rata-rata *accident rate* luka ringan di kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)

Jayapura Utara

- a. Jalan 2/1 UD = 0.35 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 2/2 UD = 0.95 org/sejuta km kendaraan pertahun
 c. Jalan 4/1 UD = 1.45 org/sejuta km kendaraan pertahun
 d. Jalan 4/2 D = 0.71 org/sejuta km kendaraan pertahun

Jayapura Selatan

- a. Jalan 2/1 UD = 2.00 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 2/2 UD = 0.27 org/sejuta km kendaraan pertahun
 c. Jalan 4/2 UD = 0.08 org/sejuta km kendaraan pertahun

Abepura

- a. Jalan 2/2 UD = 0.15 org/sejuta km kendaraan pertahun
 b. Jalan 4/2 D = 0.25 org/sejuta km kendaraan pertahun

Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)

Jayapura Utara

- a. Jalan 2/1 UD = 1.08 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.51 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/1 UD = 0.72 org/sejuta km kendaraan pertahun
- d. Jalan 4/2 D = 0.14 org/sejuta km kendaraan pertahun

Jayapura Selatan

- a. Jalan 2/1 UD = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 2/2 UD = 0.11 org/sejuta km kendaraan pertahun
- c. Jalan 4/2 UD = 0.00 org/sejuta km kendaraan pertahun

Abepura

- a. Jalan 2/2 UD = 0.25 org/sejuta km kendaraan pertahun
- b. Jalan 4/2 D = 0.15 org/sejuta km kendaraan pertahun

accident rate tertinggi di ketiga distrik kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)

Jayapura Utara

- Kelas meninggal dunia (MD) = Jalan 4/1 UD (3.62)
- Kelas luka berat (LB) = Jalan 4/1 UD (1.45)
- Kelas luka ringan (LB) = Jalan 4/1 UD (1.45)

Jayapura Selatan

- Kelas meninggal dunia (MD) = Jalan 2/1 UD (2.67)
- Kelas luka berat (LB) = Jalan 2/1 UD (0.67)
- Kelas luka ringan (LB) = Jalan 2/1 UD (2.00)

Abepura

- Kelas meninggal dunia (MD) = Jalan 2/2 UD (0.74)
- Kelas luka berat (LB) = Jalan 2/2 UD (0.51)
- Kelas luka ringan (LB) = Jalan 2/2 UD (0.25)

Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)

Jayapura Utara

Kelas meninggal dunia (MD)	=	Jalan 2/2 UD (1.58)
Kelas luka berat (LB)	=	Jalan 2/2 UD (1.04)
Kelas luka ringan (LB)	=	Jalan 2/1 UD (1.08)

Jayapura Selatan

Kelas meninggal dunia (MD)	=	Jalan 2/1 UD (1.34)
Kelas luka berat (LB)	=	Jalan 2/1 UD (0.67)
Kelas luka ringan (LB)	=	Jalan 2/2 UD (0.11)

Abepura

Kelas meninggal dunia (MD)	=	Jalan 2/2 UD (0.63)
Kelas luka berat (LB)	=	Jalan 2/2 UD (0.20)
Kelas luka ringan (LB)	=	Jalan 2/2 UD (0.25)

Berdasarkan hasil studi, untuk tahun 2007 dan 2008 *accident rate* tertinggi terjadi pada jalan dengan lajur 4/1 UD. Meskipun di kota Jayapura untuk ruas jalan 4/1 UD cuma ada satu (ruas jalan Irian taman imbi) tetapi memiliki *accident rate* yang tinggi, hal ini karena ruas jalan ini terletak di jantung kota Jayapura yang cukup tinggi volume lalu lintasnya.

5.2.3 Analisa Nilai Ekonomi Akibat Kecelakaan Lalu Lintas yang Melibatkan Korban Meninggal Dunia dan Luka-Luka di Kota Jayapura

Hasil studi mendapatkan bahwa kecelakaan lalu lintas yang melibatkan korban jiwa ternyata menimbulkan kerugian seperti pada tabel 5.12

Dengan angka ini dapat menghitung peningkatan nilai ekonomi akibat menurunnya angka korban kecelakaan meninggal dunia yang akan digunakan dalam analisa kelayakan perbaikan fasilitas jalan raya. Contohnya adalah sebagai berikut :

Misalkan akan dihitung besarnya biaya kecelakaan dengan metode *Gross Output (Human Capital)* untuk korban meninggal dunia pada ruas jalan skyline, diperoleh hasil sebagai berikut :

Biaya kecelakaan

Accident rate MD = 0.31 org/sejuta km kendaraan pertahun (tabel 5.8(tahun 2007))

$$\begin{aligned} \text{Biaya kecelakaan} &= 0.31 \times \text{Rp. } 180.674.668 \\ &= \text{Rp. } 56.009.147,08 \text{ /sejuta kend.km} \\ &= \text{Rp. } 56.01 \text{ /kend.km} \end{aligned}$$

Pada tahun 2007, ruas jalan Skyline memiliki data Volume (LHR) 15.940 kendaraan/hari atau 5.818.100 kendaraan/thn, dengan panjang jalan (L) 5 Km, maka biaya ruas jalan tersebut pada tahun 2007 adalah:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 56.01 \text{ /kend.km} \times 5.818.100 \text{ kend/thn} \times 5 \text{ Km} \\ &= \text{Rp. } 1.629.358.905,- \text{ /thn} \end{aligned}$$

Apabila direncanakan perubahan pada jalur jalan yaitu dari 2/2 UD menjadi 4/2 UD, maka akan terjadi penurunan biaya kecelakaan. Perhitungan biaya kecelakaannya adalah sebagai berikut :

Diketahui :

Angka Kecelakaan Kondisi eksisting (2/2UD)
= 0.31 org/sejuta km kendaraan pertahun

Rata-rata *accident rate* setelah perbaikan (4/2 UD)
= 0.16 org/sejuta km kendaraan pertahun (tabel 5.10)

Panjang ruas jalan = 5 Km

Volume kendaraan = 15.940 kend/hari = 5.818.100 kend/thn

Nilai ekonomi akibat kecelakaan berdasarkan produktivitas korban meninggal dunia = Rp. 180.674.668 /orang

Maka penurunan biaya kecelakaan berdasarkan metode *Gross Output (Human Capital)* untuk korban meninggal dunia untuk ruas jalan Skyline adalah sebesar :

= (penurunan *accident rate*) x (LHRT) x (L) x (nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia berdasarkan produktifitasnya)

= (0.31 - 0.16)orang/1000000 kend.km x (5.818.100) kend/thn x (5) km x (Rp. 180.674.668)/orang

= Rp. 788.387.464,4 /tahun

Contoh lainnya, akan dihitung besarnya biaya kecelakaan dengan metode *Gross Output (Human Capital)* untuk korban meninggal dunia pada ruas jalan Kelapa II entrop, diperoleh hasil sebagai berikut :

Biaya kecelakaan

Accident rate MD = 0.32 org/sejuta km kendaraan pertahun (tabel 5.8(tahun 2008))

Biaya kecelakaan = 0.32 x Rp. 200.548.881
 = Rp. 64.175.641,92 /sejuta kend.km
 = Rp. 64.17 /kend.km

Pada tahun 2007, ruas jalan Kelapa II entrop memiliki data Volume (LHR) 15.121 kendaraan/hari atau 5.519.165 kendaraan/thn, dengan panjang jalan (L) 2.03 Km, maka biaya ruas jalan tersebut pada tahun 2007 adalah:

= Rp. 64.17 /kend.km x 5.519.165 kend/thn x 2.03 Km

= Rp. 718.954.580,6- /thn

Apabila direncanakan perubahan pada jalur jalan yaitu dari 4/2 UD menjadi 4/2 D, maka akan terjadi penurunan biaya kecelakaan. Perhitungan biaya kecelakaannya adalah sebagai berikut :

Diketahui :

Angka Kecelakaan Kondisi eksisting (4/2UD)

= 0.32 org/sejuta km kendaraan pertahun

Rata-rata *accident rate* setelah perbaikan (4/2 D)

= 0.05 org/sejuta km kendaraan pertahun (tabel 5.10)

Panjang ruas jalan = 2.03 Km

Volume kendaraan = 15.121 kend/hari = 5.519.165 kend/thn

Nilai ekonomi akibat kecelakaan berdasarkan produktivitas korban meninggal dunia = Rp. 200.548.881 /orang

Maka penurunan biaya kecelakaan berdasarkan metode *Gross Output (Human Capital)* untuk korban meninggal dunia untuk ruas jalan Kelapa dua entrop adalah sebesar :

= (penurunan *accident rate*) x (LHRT) x (L) x (nilai ekonomi akibat kecelakaan yang melibatkan korban meninggal dunia berdasarkan produktifitasnya)

= (0.32 - 0.05)orang/1000000 kend.km x (5.519.165) kend/thn x (2.03) km x (Rp. 200.548.881)/orang

= Rp. 606.671.262,1 /tahun

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa :

1. Berikut ini adalah hasil perhitungan *accident rate* lalu lintas dan karakteristiknya sebagai berikut :
 - a. *Accident rate* lalu lintas di ketiga distrik kota Jayapura pada tahun 2007 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1
Rata-Rata Accident Rate Berdasarkan Tipe Lajur

JAYAPURA UTARA						
Tipe Lajur	Rata-Rata Angka Kecelakaan*					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/1 UD	1.43	1.03	0.35	1.45	0.24	1.08
2/2 UD	0.87	0.12	0.95	1.58	1.04	0.51
4/1 UD	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72
4/2 D	0.29	0.43	0.71	0.00	0.00	0.14
JAYAPURA SELATAN						
Tipe Lajur	Rata-Rata Angka Kecelakaan*					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/1 UD	2.67	0.67	2.00	1.34	0.67	0.00
2/2 UD	0.99	0.09	0.27	0.37	0.06	0.11
4/2 UD	0.16	0.00	0.08	0.32	0.00	0.00
ABEPURA						
Tipe Lajur	Rata-Rata Angka Kecelakaan*					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/2 UD	0.74	0.51	0.15	0.63	0.20	0.25
4/2 D	0.15	0.05	0.25	0.10	0.10	0.15



Tabel 6.1 (Lanjutan)
Rata-Rata Accident Rate Berdasarkan Tipe Lajur

SELURUH JAYAPURA						
Tipe Lajur	Rata-Rata Angka Kecelakaan*					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
2/1 UD	1.61	0.98	0.59	1.43	0.30	0.93
2/2 UD	0.96	0.35	0.49	0.50	0.46	0.22
4/1 UD	3.62	1.45	1.45	0.00	0.00	0.72
4/2 D	0.22	0.24	0.48	0.05	0.05	0.15
4/2 UD	0.16	0.00	0.08	0.32	0.00	0.00

* org/sejuta km kend/tahun ; Sumber : Hasil Perhitungan

Dari tabel 6.1 dapat dilihat bahwa *accident rate* mengalami penurunan dari tahun 2007 ke tahun 2008. Untuk *Accident Rate* tertinggi di tiap ruas jalannya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.2
Rata-Rata Jumlah Korban Kecelakaan perKelas Kecelakaan

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)															
Tipe Kecelakaan	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 D			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	1.00	0.00	0.00	1.60	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00	1.50	1.50	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.36	0.55	0.64	1.23	0.35	0.48	1.33	0.67	0.67	1.00	0.20	1.40	1.00	0.00	0.50
Tahun 2007 (April 2008 s/d Maret 2009)															
Tipe Kecelakaan	2/1 UD			2/2 UD			4/1 UD			4/2 D			4/2 UD		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Ringan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
Berat	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Fatal	1.22	0.44	0.44	1.36	0.41	0.44	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.50	1.33	0.00	0.00

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari tabel 6.2 dapat dilihat untuk kelas kecelakaan fatal, pada tahun 2007 tertinggi terjadi pada tipe lajur 2/1 UD. Untuk tahun 2008 kelas kecelakaan fatal tertinggi terjadi di ruas jalan 2/2 UD.

- b. Karakteristik kecelakaan lalu lintas di kota Jayapura pada tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008) mengakibatkan korban luka ringan (LR) rata-rata sebesar 27,67%, korban luka berat (LB) rata-rata sebesar 22% dan korban meninggal dunia (MD) rata-rata sebesar 50,33%. Pada tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) mengakibatkan korban luka ringan (LR) rata-rata sebesar 25,67%, korban luka berat (LB) rata-rata sebesar 19% dan korban meninggal dunia (MD) rata-rata sebesar 55,33%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.3
Persentase Kecelakaan di Ketiga Distrik Kota Jayapura

Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)											
No.	Distrik Kota Jayapura	Jumlah	Korban			Persentase Korban (%)			Persentase Rata2 Korban (%)		
		Kejadian	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
1	Jayapura Utara	25	25	13	20	43.10	22.40	34.50	50.33	22.00	27.67
2	Jayapura Selatan	27	31	9	16	55.40	16.10	28.60			
3	Abepura	31	30	16	11	52.60	28.10	19.30			
Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)											
No.	Distrik Kota Jayapura	Jumlah	Korban			Persentase Korban (%)			Persentase Rata2 Korban (%)		
		Kejadian	MD	LB	LR	MD	LB	LR	MD	LB	LR
1	Jayapura Utara	19	20	8	8	55.60	22.20	22.20	55.33	19.00	25.67
2	Jayapura Selatan	20	27	6	7	67.50	15.00	17.50			
3	Abepura	26	23	11	21	41.80	20.00	38.20			

Sumber : Hasil Perhitungan

2. Secara keseluruhan baik pada tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008) dan 2008 (April 2008 s/d Maret 2009) tingkat kecelakaan tertinggi untuk korban meninggal dunia, luka berat dan luka ringan berada di distrik Jayapura utara. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 6.4
Accident Rate di Ketiga Distrik

Distrik	Total Accident Rate					
	Apr 2007 - Mar 2008			Apr 2008 - Mar 2009		
	MD	LB	LR	MD	LB	LR
Jayapura Utara	16.84	8.67	9.03	16.60	6.66	9.94
Jayapura Selatan	14.74	1.75	5.37	6.11	1.44	1.38
Abepura	8.33	5.65	1.87	7.02	2.31	2.96
Seluruh Kota Jayapura	39.90	16.07	16.26	29.74	10.40	14.28

Sumber : Hasil Perhitungan

3. Total biaya kecelakaan berdasarkan Metode *Gross Output (Human Capital)* adalah :

Tabel 6.5
Total Biaya Kecelakaan Berdasarkan Metode
Gross Output (Human Capital)

Distrik	Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)		
	Meninggal Dunia (MD)*	Luka Berat (LB)*	Luka Ringan (LR)*
Jayapura Utara	Rp 4,5 16,866,700	Rp 114,975,614	Rp 31,727,680
Jayapura Selatan	Rp 5,600,914,708	Rp 79,598,502	Rp 25,382,144
Abepura	Rp 5,420,240,040	Rp 141,508,448	Rp 17,450,224
Total	Rp 11,472,841,418	Rp 336,082,564	Rp 74,560,048
Distrik	Tahun 2008 (April 2008 s/d Maret 2009)		
	Meninggal Dunia (MD)*	Luka Berat (LB)*	Luka Ringan (LR)*
Jayapura Utara	Rp 4,010,977,620	Rp 78,537,192	Rp 14,087,088
Jayapura Selatan	Rp 5,414,819,787	Rp 58,902,894	Rp 12,326,202
Abepura	Rp 4,612,624,263	Rp 107,988,639	Rp 36,978,606
Total	Rp 14,038,421,670	Rp 245,428,725	Rp 63,391,896

Sumber : Hasil Perhitungan

*: Rupiah/tahun

Dari tabel 6.5 dapat dilihat bahwa total biaya kecelakaan pada tahun 2007 untuk korban meninggal dunia adalah Rp. 11,474,841,418 untuk korban luka berat adalah Rp. 336,082,564 dan untuk korban luka ringan adalah Rp. 74,560,048. Sedangkan pada tahun 2008 untuk korban meninggal dunia adalah Rp. 14,038,421,670 untuk korban luka berat adalah Rp. 245,428,725 dan untuk korban luka ringan adalah Rp. 63,391,896.

Dari hasil perhitungan, rata-rata biaya kecelakaan pertahun berdasarkan jumlah korban pada tiap tipe lajur jalan yang ada di kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Tabel 6.6
Rata-Rata Biaya Kecelakaan perTahun Berdasarkan
Jumlah korban di Tiap Tipe lajur

Tipe Jalan	Meninggal Dunia (MD)*	Luka Berat (LB)*	Luka Ringan (LR)*
2/1 UD	Rp 2,477,953,068	Rp 55,984,280	Rp 11,715,445
2/2 UD	Rp 10,674,259,372	Rp 167,952,842	Rp 45,188,145
4/1 UD	Rp 381,223,549	Rp 9,330,713	Rp 3,347,270
4/2 D	Rp 762,447,098	Rp 37,322,854	Rp 13,389,080
4/2 UD	Rp 571,835,323	Rp -	Rp 1,673,635

Sumber : Hasil Perhitungan

*: Rupiah/tahun

Dari tabel 6.6 dapat dilihat untuk biaya kecelakaan korban meninggal dunia tertinggi pertahunnya terdapat di tipe jalan 2/2 UD sebesar Rp. 10,674,259372; untuk korban luka berat terdapat di tipe jalan 2/2 UD sebesar Rp. 167,952,842; dan untuk korban luka ringan terdapat di tipe jalan 2/2 UD juga yaitu sebesar Rp. 45,188,145.

Dari hasil perhitungan, besarnya biaya korban kecelakaan lalu lintas pertahun berdasarkan jumlah korban pada tiap tipe lajur per jumlah kejadian kecelakaan yang ada di kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Tabel 6.7
Biaya Kecelakaan perTahun Berdasarkan
Jumlah Korban di Tiap Tipe Lajur perJumlah Kejadian

Tipe Jalan	Tahun 2007 (April 2007 s/d Maret 2008)			
	Meninggal Dunia (MD)	Luka Berat (LB)	Luka Ringan (LR)	
2/1 UD	Rp 246,374,547	Rp 13,668,429	Rp 2,595,865	
2/2 UD	Rp 222,079,279	Rp 17,283,192	Rp 1,791,291	
4/1 UD	Rp 240,899,557	Rp 5,896,185	Rp 1,057,589	
4/2 D	Rp 180,674,668	Rp 15,035,272	Rp -	
4/2 UD	Rp 180,674,668	Rp -	Rp 793,192	
Tipe Jalan	Tahun 2008 (April 2007 s/d Maret 2008)			
	Meninggal Dunia (MD)	Luka Berat (LB)	Luka Ringan (LR)	
2/1 UD	Rp 245,115,299	Rp 4,363,177	Rp 782,616	
2/2 UD	Rp 272,540,787	Rp 13,844,697	Rp 4,289,337	
4/1 UD	Rp -	Rp -	Rp 1,760,886	
4/2 D	Rp 200,548	Rp 9,817,149	Rp 4,402,215	
4/2 UD	Rp 267,398,508	Rp -	Rp -	

Sumber : Hasil Perhitungan

*: Rupiah/tahun

Dari Tabel 6.7 dapat dilihat pada tahun 2007 biaya kecelakaan tertinggi untuk korban meninggal dunia terdapat di tipe jalan 4/1 UD sebesar Rp. 240,899,557; untuk korban luka berat terdapat di tipe jalan 2/2 UD sebesar Rp. 17,283,192; dan untuk korban luka ringan terdapat di tipe jalan 2/1 UD sebesar Rp. 2,595,865. Sedangkan pada tahun 2008 biaya kecelakaan tertinggi untuk korban meninggal dunia terdapat di tipe jalan 2/2 UD sebesar Rp. 272,540,787; untuk korban luka berat terdapat di tipe jalan 2/2 UD sebesar Rp. 13,844,697; dan untuk korban luka ringan terdapat di tipe jalan 4/2 D sebesar Rp. 4,402,215.

6.2 Saran

Dari hasil studi yang dilakukan penulis, ada beberapa hal yang bias penulis sarankan, antara lain :

1. Mengevaluasi Jalan 4/1 UD

Accident rate tertinggi di kota Jayapura adalah pada jalan 4/1 UD (Jl. Irian Taman Imbi) maka sebaiknya pemerintah kota Jayapura mengevaluasi kinerja jalan tersebut dan melakukan perbaikan jalan. Untuk alternatif perbaikan jalannya bisa dengan memberikan *Speed Bars* pada ruas jalan ini.

2. Mengembangkan Jalan 2/2 UD

Dari perhitungan biaya kerugian ekonomi yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas, untuk ruas jalan ini memberikan kerugian terbesar. Contoh di ruas jalan Skyline, kerugian yang terjadi akibat kecelakaan lalu lintas di ruas jalan tersebut adalah Rp. 1.629.358.905/thn. Setelah dihitung jika ruas jalan tersebut di pelebar menjadi 4/2 UD, maka kerugian yang timbul turun menjadi Rp. 788.387.464,4/thn. Untuk itu pemerintah kota Jayapura perlu mengevaluasi kinerja ruas jalan jenis 2/2 UD agar bisa mengurangi kerugian ekonomi yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas tiap tahunnya.

3. Mengevaluasi jalan 4/2 UD

Dari perhitungan biaya kerugian ekonomi untuk ruas jalan ini yaitu Jl. Raya Kelapa II Entrop, memberikan kerugian sebesar Rp. 718.954.580,6- /thn. Setelah dihitung jika ruas jalan tersebut di diubah menjadi 4/2 D, maka kerugian yang timbul turun menjadi Rp. 606.671.262,1 /thn. Untuk itu pemerintah kota Jayapura perlu mengevaluasi kinerja ruas jalan jenis 4/2 UD agar bisa mengurangi kerugian ekonomi yang timbul akibat kecelakaan lalu lintas tiap tahunnya.

Untuk hasil evaluasi tingkat kecelakaan yang lebih baik, disarankan menggunakan data kecelakaan untuk jangka waktu yang lebih panjang.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang PU Dinas Pekerjaan Umum Indonesia.2006.**Pedoman Perhitungan Besaran Biaya Kecelakaan Lalu Lintas.**
- Departemen Pekerjaan Umum.1997.**Manual Kapasitas Jalan Indonesia.**
- Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Jayapura.2008.**Survei Volume Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Dan Persimpangan Di Kota Jayapura.**
- Google Earth
- Hobbs, FD., 1995. **Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas Edisi Kedua.** Diterjemahkan oleh Suprpto T.M. dan Waldijono. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Kurniawan. A. 2007. **Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Arteri Tanjung Perak Gresik.** Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.Surabaya.
- Permadani D. 2007. **Analisa Tingkat Kecelakaan Jalan Raya Di Kota Surabaya Berdasarkan Klasifikasi Jalan.** Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.Surabaya.
- Sari J. 2008. **Analisa Tingkat Kecelakaan Jalan Raya Di Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Klasifikasi Jalan.** Tugas Akhir. Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.Surabaya.
- Sugiyanto G. 2008. **Jurnal Kajian Biaya Kemacetan, Biaya Polusi Dan Biaya kecelakaan Lalu Lintas Jalan.** Semarang.

Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1993. tentang
Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan.

Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2004. tentang **Jalan.**

Warpani, S. P. 2002. **Pengelolaan Lalu Lintas Dan Jalan.**
Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.

Wikipedia – http://id.wikipedia.org/wiki/Kecelakaan_lalu-lintas

LAMPIRAN

Lembar Kegiatan Asistensi



Form AK/TA-04

PROGRAM 5-1 JURUSAN TEKNIK SIPIL FTSP - ITS LEMBAR KEGIATAN ASISTENSI TUGAS AKHIR

Jurusan Teknik Sipil It.2, Kampus ITS Sukotilo, Surabaya 60111
Telp.031-5946094, Fax.031-5947284



NAMA PEMBIMBING	: HERA WIDYASTUTI, IC. MSc
NAMA MAHASISWA	: BEZA BANU DAMLANI ANOMI
NRP	: 3104 100 002
JUDUL TUGAS AKHIR	: ANALISA TINGKAT KECELAKARAN LALU LINTAS DI KOTA JAYAPURA BERDASARKAN STATUS JALAN
TANGGAL PROPOSAL	: 7 JULY 2009
NO. SP-MMTA	: 122.3.2/PP/2009

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF ASISTEN
		REALISASI	RENCANA MINGGU DEPAN	
1.	9-10-2009	REVISI BAB I, P. II	BAB III	W
2.	30-10-2009	BAB III KELOMPOK DATA	- cek data kecelakaan - cek data volume lalu lintas	W
3.	13-11-2009	BAB IV REKAM DATA - Modifikasi kecelakaan berdasarkan kelas kecelakaan	- lanjut - lanjut BAB V	W
4.	18-11-2009	BAB IV Rekam Data BAB V ANALISA DATA	- BAB V Perbaiki dan lanjutkan	W
5.	15-12-2009	BAB V ANALISA DATA - Perhitungan nilai ekonomi	- tambahkan perbandingan trap listrik - cek perhitungan.	W
6.	22-12-2009	BAB V ANALISA DATA BAB VI KESIMPULAN & SARAN	- kelas kecelakaan berdasarkan jenis jalan	W



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN NOPEMBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	JUMAT, 02-11-07	7.00	Jl. Yoka Expo	1	1	-	TABRAKAN	Ancara Mobil DS 1579 AG dengan Motor DS 4726 JK, Pengendara motor mabuk.
2	SABTU, 03-11-07	5.15	Jl. Waena Perumnas	2	1	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 4484 AC dengan Motor DS 3546 AH, Pengendara motor mabuk.
3	SENIN, 12-11-07	13.00	Jl. Sumatera	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3259 AF dengan Motor DS 3928 AW, kecepatan tinggi.
4	RABU, 14-11-07	1.00	Jl. Pernda III Melati	1	1	2	NON TABRAKAN	Truck DS 9061 AG Slip. Rem blong.
5	KAMIS, 15-11-07	13.30	Jl. Irian Taman Imbi	1	-	-	TABRAKAN	Motor DS 5623 AD menabrak pejalan kaki. Tidak melihat pejalan kaki.
6	JUMAT, 16-11-07	23.00	Jl. Sam Ratulangi	1	1	-	NON TABRAKAN	Motor DS 37E4 AQ Slip. Kecepatan tinggi.
7	SABTU, 17-11-07	20.30	Jl. Raya Ahe-Sentani	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4312 AD dengan Motor DS 3480 AP, kecepatan tinggi.
8	SABTU, 17-11-07	22.00	Jl. Argapura Bawah	1	-	1	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7912 A dengan Motor DS 2669 AP, kecepatan tinggi.
9	KAMIS, 22-11-07	14.00	Jl. A. Yani	-	2	-	TABRAKAN	Motor DS 3221 AG menabrak pejalan kaki. Tidak melihat pejalan kaki.
10	SABTU, 24-11-07	13.00	Jl. A. Yani	-	2	-	TABRAKAN	Motor DS 3221 AG menabrak pejalan kaki. Tidak melihat pejalan kaki.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA : LAKA LANTAS TAHUN 2006

No.	BULAN	JUMLAH	KORBAN		
			Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
1	JANUARI	4	4	-	1
2	FEBRUARI	6	4	3	2
3	MARET	5	4	3	-
4	APRIL	5	3	2	4
5	MEI	6	4	3	2
6	JUNI	5	3	1	2
7	JULI	11	14	6	3
8	AGUSTUS	5	4	7	1
9	SEPTEMBER	8	10	1	1
10	OKTOBER	5	5	2	-
11	NOPEMBER	10	10	5	8
12	DESEMBER	6	6	2	3
	JUMLAH	76	71	35	27

Jayapura 02 Januari 2007
KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA JAYAPURA

KEPALA
ROBERTA SJOENSO, D. SH
A. KRIP. NRP 58070039



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN DESEMBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LD	LR		
1	SELASA, 04-12-07	13.00	Jl. Ardipura I	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4007 AW dengan Motor DS 3879 AK. Kecepatan tinggl.
2	SABTU, 08-12-07	22.00	Jl. Santarosa	1	-	-	NON TABRAKAN	Motor DS 4931 AF Snp. Mabuk.
3	MINGGU, 09-12-07	14.00	Jl. Raya Abepura	-	-	-	NON TABRAKAN	motor DS 2906 CA slip. Menyaliip di tikungan.
4	SABTU, 15-12-07	17.00	Jl. Skyline	2	-	-	TABRAKAN	Truck DS 9810 GA menabrak motor DS 2710 AB. Truck menyaliip di tikungan.
5	JUMAT, 28-12-07	19.00	Jl. Mandala	1	-	1	NON TABRAKAN	Mobil DS 5562 AC slip. Mabuk.
6	SABTU, 29-12-07	19.30	Jl. Argapura II	1	1	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 1177 AP dengan Motor DS 7810 AS. Kecepatan tinggl.
7	MINGGU, 30-12-07	12.30	Jl. ...	-	-	-	NON	Motor DS 2006 CA slip.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN OKTOBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	SENIN, 01-10-07	5.30	JL. Pasifik Indah	1	-	-	TABRAKAN	Motor DS 6392 JK menabrak jejalan kaki. Mabuk.
2	KAMIS, 04-10-07	4.00	JL. Skyline	1	1	-	NON TABRAKAN	Motor DS 5711 AB Slip. Mabuk.
3	RABU, 12-10-07	16.15	JL. Inspeksi	1	1	-	NON TABRAKAN	Motor DS 2698 AY Slip. Mabuk
4	RABU, 12-10-07	23.00	JL. Raya Abepura	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 5628 AF dengan Motor DS 6724 AG, kecepatan tinggi
5	SENIN, 15-10-07	21.30	JL. Raya Kotaraja	2	-	-	TABRAKAN	Mobil DS 8726 AL menabrak Motor DS 5581 A dan Motor DS 6821 AT, Pengendara mobil mabuk.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN SEPTEMBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	JUMAT, 07-09-07	22.00	JL. Argapura Bawah	1	-	1	NON TABRAKAN	TRUCK DS 7230 A Slip. Kurang hati-hati.
2	SABTU, 08-09-07	22.15	JL. Gereja Filial	2	-	-	TABRAKAN	Antara Mob I DS 1508 SM dan Motor DS 3419 AJ. Kecepatan tinggi.
3	SELASA, 18-09-07	10.00	JL. Waena	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3697 AS dan Motor DS 5628 AG. Kurang hati-hati.
4	RABU, 19-09-07	13.15	JL. Raya Abe-Sentani	2	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 4386 AF dan Motor DS 2791 AB. Kecepatan tinggi
5	JUMAT, 21-09-07	1.00	JL. Setiapura	1	-	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7218 AH dan Motor DS 5619 AP. Rem Taxi blong.
6	SABTU, 22-09-07	23.00	JL. A. yan	1	1	4	NON TABRAKAN	TRUCK DS 8320 AA Slip. Rem blong.
7	SENIN, 24-09-07	16.00	JL Waena	1	-	-	TABRA	Truck DS 3890 AD menabrak Motor DS 6510 AW. Motor



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

**DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN AGUSTUS**

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	RABU, 15-08-07	22.00	Jl. Halmahera	2	1	-	TABRAKAN	Antara Truck DS 9328 AC dengan Motor DS 8584 BH dan Motor DS 3791 RN. Pengendara truck mabuk.
2	JUMAT, 17-08-07	1.00	Jl. Yoka Expo	-	2	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 8103 AD dengan Motor DS 2975 AF, Pengendara motor mabuk.
3	SELASA, 21-08-07	19.00	Jl. Raya Abepura	-	3	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2841 JK dengan Motor DS 5986 AQ, Kecepatan tinggi
4	KAMIS, 23-08-07	2.00	Jl. Kotaraja Dalam	1	1	-	NON TABRAKAN	Mobil DS 5691 AE Slip. Mabuk.
5	SABTU 25, 28-08-07	2.15	Jl. Yoka Expo	1	1	-	TABRAKAN	Motor DS 4455 AG menabrak pejalan kaki, Mabuk
6	SENIN, 31-08-07	3.00	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3431 AV menabrak pejalan kaki, Mabuk



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN JULI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	MINGGU, 01-07-07	5.30	JL. Raya Kelapa di Entrop	1	-	-	NON TABRAKAN	Mobil DS 8831 AD Slip. Pengendara mabuk.
2	SENIN, 02-07-07	23.00	JL. Trikora	1	-	1	TABRAKAN	Mobil DS 6729 AR menabrak Mobil DS 5528 AC dan Motor DS 3517 AZ. Mabuk.
3	KAMIS, 05-07-07	10.00	JL. Sam Ratulangi	-	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 5893 JN dengan Motor DS 6684 AM. Motor menyalip di tikungan.
4	JUMAT, 06-07-07	18.00	JL. Raya Abepura	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4688 AG dengan Motor DS 2667 B. Mabuk
5	SABTU, 07-07-07	2.00	Jl. Yoka pantai	1	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS 9830 AJ slip. Mabuk.
6	SENIN, 09-07-07	6.00	JL. Argapura II	2	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 5533 AZ dengan Motor DS 4909 A. Kecepatan tinggi
7	SABTU, 14-07-07	18.00	JL. Ardipura III	1	-	-	NON TABRAKAN	Motor DS 4467 AL Slip. Mabuk.
8	SELASA, 17-07-07	17.30	JL. Raya Abe-Sentani	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 5587 AM dengan Motor DS 4392 AR. Mabuk
9	KAMIS, 19-07-07	11.00	Jl. Pasir II	1	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2251 AV dengan Motor DS 4733 AY. Menyalip di tikungan.
10	RABU, 25-07-07	7.00	JL. Irian Taman Imbi	2	1	1	TABRAKAN	Mobil DS 9730 BA menabrak Motor DS 2961 AJ dan Motor DS 5995 H. Pengendara mobil Mabuk.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN JUNI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	Selasa, 06-06-07	12.30	Jl. Vim	-	-	1	TABRAKAN	Antara Truck DS 1099 AM dengan Mobil DS 7710 AB. Truck kecepatan tinggi
2	Rabu, 20-06-07	14.00	Jl. Raya Kotaraja	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 6334 AF dengan Motor DS 4279 AM. Kecepatan tinggi
3	Jumat, 22-06-07	3.45	Jl. Raya Abe-Sentani	-	1	-	TABRAKAN	Motor DS 2901 AQ menabrak pejalan kaki
4	Sabtu, 23-06-07	4.00	Jl. Hamadi	2	-	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1099 JM dengan Motor DS 2882 AK. Motor Menyaliip di marka



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN MEI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	[Hari & Tanggal]	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	Sabtu, 05-05-07	19.00	Jl. Bucend II	-	1	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 2727 AO dengan Motor DS 4832 AM, Pengendara mobil mabuk.
2	Minggu, 06-05-07	2.00	Jl. Pasir II	2	2	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 5827 AB dengan Motor DS 2005 AN, karena mabuk
3	Rabu, 16-05-07	13.00	Jl. Raya Abepura	-	-	-	TABRAKAN	Motor DS 4936 AK Menabrak pejalan kaki
4	Kamis, 17-05-07	23.30	Jl. Bhayangkara	1	-	-	NON TABRAKAN	Motor DS 4750 AG Slip. Mabuk
5	Jumat, 18-05-07	23.30	Jl. Bucend II	-	-	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3899 AR dengan Motor DS 3981
6	Sabtu, 26-05-07	1.15	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	1	NON TABRAKAN	Motor DS 3191 AZ Slip. Mabuk
7	Minggu, 27-05-07	2	Jl. Skyline	1	1	-	NON TABRAKAN	Motor DS 3636 AJ Slip. Mabuk

Data Kecelakaan Dari Polres Jayapura



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

**DATA LAKA LANTAS TAHUN 2009
BULAN JANUARI**

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	SELASA, 06-01-09	4.30	Jl. Pasir II	1	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1028 AC dengan Taxi DS 7261 AC dan Motor DS 6246 JK, Pengendara mobil mabuk.
2	KAMIS, 15-01-09	14.00	Jl. Raya Abe-Sentani	1	1	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 8342 AD dengan Motor DS 4575 AK, Pengendara motor mabuk
3	SABTU, 24-01-09	23.00	Jl. Skyline	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 2932 JN dengan Motor DS 2698 AY, karena mabuk
4	MINGGU, 25-01-09	2.00	Jl. Sam Ratulangi	1	-	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 8421 AD dengan Motor DS 5250 AG, Mobil kecepatan tinggi
5	JUMAT, 30-01-09	10.30	Jl. Raya Kotaraja	1	-	3	TABRAKAN	Antara Motor DS 6699 A dengan DS 5130 AF, Lepas kendali



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2009
BULAN FEBRUARI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MO	LB	LR		
1	MINGGU, 01-02-09	2.15	Jl. Waena	1	1	2	TABRAKAN	Antara Mobil DS 3796 AY dengan Motor DS 4890 AM, Pengendara motor mabuk
2	SENIN, 12-02-09	5.30	Jl. Waena Perumnas	1	1	1	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7514 AD dengan Motor DS 3442 AV, Pengendara motor mabuk
3	JUMAT, 30-02-09	9.00	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	-	TABRAKAN	Antara Taxi DS 7606 AD dengan Motor DS 4007 BL, Kecepatan tinggi



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2009
BULAN MARET

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	SELASA, 03-03-09	21.45	JL. Kesehatan	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 2717 AL dan Motor DS 2009 AM, kurang hati-hati
2	SABTU, 07-03-09	21.00	JL. Pasir II	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 4978 AE dengan Motor DS 3869 AR, Kecepatan tinggi
3	MINGGU, 08-03-09	9.00	JL. Raya Kelapa II Entrop	1	-	-	TABRAK LARI	Sepeda kayuh ditabrak lari sией mobil tak dikenal
4	RABU, 25-03-09	1.30	JL. Vim	1	-	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1272 AE dengan Motor DS 2009, Pengendara mobil mabuk
5	SABTU, 28-03-09	20.30	JL. Raya Abepura	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 2610 AW dengan Motor DS 3310 AM, Kurang hati-hati kedua pengendara



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN JANUARI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	KAMIS, 10-01-08	5.00	Jl. Raya Kelapa II Entrop	1	-	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1658 AO dengan Motor DS 6501 A, Pengendara motor mabuk.
2	MINGGU, 13-01-08	2.30	Jl. Raya Kotaraja	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 4285 AZ dengan Motor DS 3310 AM, karena mabuk
3	KAMIS, 17-01-08	5.15	Jl. Skyline	1	-	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1017 QK dengan Motor DS 4704 AW, Pengendara motor mabuk.
4	RABU, 23-01-08	10.00	Jl. Sam Ratulangi	1	-	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 767 JE dengan Motor DS 4272 AQ, memotong marka
5	SENIN, 28-01-08	1.30	Jl. Santarosa	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 3607 JN dengan Motor DS 2102 QQ, mabuk



POLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA : LAKA LANTAS TAHUN 2008

No.	BULAN	JUMLAH	KORBAN		
			Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
1	JANUARI	5	6	1	5
2	FEBRUARI	4	4	1	4
3	MARET	9	11	3	3
4	APRIL	8	8	2	2
5	MEI	5	6	2	2
6	JUNI	5	5	-	2
7	JULI	6	6	-	1
8	AGUSTUS	6	6	5	4
9	SEPTEMBER	6	7	3	3
10	OKTOBER	5	5	3	5
11	NOPEMBER	4	5	2	1
12	DESEMBER	5	6	3	5
JUMLAH		68	75	25	37

Jayapura, 02 Januari 2009
KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA JAYAPURA





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN FEBRUARI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	SELASA, 05-02-08	8.30	JL. A. Yani	1	-	1	TABRAKAN	Motor DS 393 AM menabrak pejalan kaki
2	KAMIS, 21-02-08	14.00	JL. Raya Abepura	1	-	1	TABRAKAN	Antara Tax DS 7339 AC dengan Motor DS 3116 AV, Mobil kecepatan tinggi
3	SABTU, 23-02-08	20.30	JL. Percetakan	1	1	1	TABRAKAN	Motor DS 792 AM menabrak pejalan kaki
4	RABU, 27-02-08	10.00	JL. Bucend II	1	-	2	TABRAKAN	Antara Motor DS 4423 AY dengan Motor DS 3861 AD, menyalip di marka



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN MARET

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	{Hari & Tanggal}	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	KAMIS, 06-01-08	21.45	JL. Skylinc	2	1	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 4690 AV dan Motor CS 9806 AA, Karena mabuk
2	SENIN, 10-01-08	1.00	JL. Raya Ahe-Sentani	1	1	-	T/ BRAKAN	Antara Mobil DS 705 JF dengan Motor DS 5406 IZ, Pengendara mobil mabuk
3	KAMIS, 13-01-08	9.00	JL. Perikanan	1	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 1619 AH dan Motor DS 5589 AA, Karena mabuk
4	JUMAT, 14-03-08	15.15	JL. Irian Tjman Imbi	1	1	-	T/ BRAKAN	Motor DS 4459 AP menabrak pejalan kaki. Kecepatan tinggi
5	SELASA, 18-03-08	9.00	JL. Waena	1	-	1	T/ BRAKAN	Antara Taxi DS 7528 AD dengan Motor DS 2447 AC, Pengendara motor mabuk
6	KAMIS, 20-01-08	14.30	JL. Irian Tjman Imbi	1	-	1	T/ BRAKAN	Motor DS 3C18 AD menabrak pejalan kaki, tidak melihat motor waktu menyoberang
7	JUMAT, 21-03-08	15.00	JL. Pasir II	2	-	1	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 2610 AW dengan Motor DS 3310 AP1, Kurang hati-hati kedua pengendara
8	SABTU, 22-01-08	20.45	JL. Raya Ahe-Sentani	1	-	-	TAHIRAK LARI	Motor menabrak pejalan kaki Motor DS 3162 AS. Jatuh



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PUPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA KECELAKAAN LANTAS TAHUN 2008
BULAN APRIL

NO.	WAKTU (Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)	TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
				MD	LB	LR		
1	RABU, 02-04-08	5.15	JL. Raya Abepura	1	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 4676 AM dan Motor ES 3668 AI, Sama-sama mabuk
2	SENIN, 07-04-08	12.45	JL. Raya Kelapa II Entrop	1	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 3629 AV dan Motor DS 4511 AS, Kecepatan tinggi
3	RABU, 09-04-08	6.00	JL. Skyline	1	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS 9103 AD Slip masuk jurang
4	KAMIS, 17-04-08	22.30	JL. Raya Kotaraja	-	1	1	T/ BRAKAN	Antara Mobil DS 1810 AJ dengan Motor DS 5876 AF. Mabuk
5	SELASA, 22-04-08	21.00	JL. Kodarr	2	-	-	T/ BRAKAN	Antara Taxi DS 7134 AC dengan Motor DS 1730 AC, karena mabuk
6	JUMAT, 25-04-08	13.00	JL. Pasir II	1	-	-	T/ BRAKAN	Antara Taxi DS 7821 AA dengan Motor DS 3777 AE, Taxi kecepatan tinggi
7	MINGGU, 27-04-08	5.30	JL. Skyline	2	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 463 AM dan Motor DS 3199 AS, Sama-sama kecepatan tinggi



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2007
BULAN APRIL

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LB	LR		
1	Kamis, 05-04-07	22.00	Jl. Waena	-	1	3	TABRAKAN	Motor DS 4545 QQ dengan Motor DS 2734 AH. Kecepatan tinggi
2	Sabtu, 07-04-07	3.15	Jl. Gurabesi	-	1	-	TABRAKAN	Motor DS 2342 AK dengan Motor DS 3879 AW. memotong marka
3	Jumat, 20-04-07	17.00	Jl. Ardipura I	1	-	1	TABRAKAN	Motor DS 3056 AT dengan Motor DS 6971 RN. Mabuk
4	Sabtu, 28-04-07	2.00	Jl. Argapura II	1	-	1	NON TABRAKAN	Truck DS 8327 AM Slip. Mabuk



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA : LAKA LANTAS TAHUN 2007

No.	BULAN	JUMLAH	KORBAN		
			Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
1	JANUARI	5	5	-	1
2	FEBRUARI	7	5	2	2
3	MARET	4	3	3	-
4	APRIL	4	2	2	5
5	MEI	7	5	4	2
6	JUNI	4	3	1	2
7	JULI	12	15	7	3
8	AGUSTUS	6	5	8	1
9	SEPTEMBER	9	11	1	9
10	OKTOBER	5	6	2	-
11	NOPEMBER	11	11	6	9
12	DESEMBER	7	7	2	3
	JUMLAH	81	78	38	37

Jayapura, 02 Januari 2008
KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA JAYAPURA





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN DESEMBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	SENIN, 01-12-08	16.00	Jl. Raya Kotaraja	1	1	1	T/ BRAKAN	Mobil DS 1328 AC Kecepatan tinggi menabrak Motor DS 6713 JK dan Motor DS 7560 AV.
2	SABTU, 06-12-08	20.30	Jl. Bhayangkara	1	1	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 4382 AQ dengan Motor DS 3813 AR, Mabuk.
3	SENIN, 29-12-08	22.00	Jl. Kuburan Nafri	2	1	-	NON T/ BRAKAN	Mobil DS 5731 AW Slip, kurang hati-hati.
4	SENIN, 29-12-08	1.00	Jl. Raya Abe-Sentani	-	-	3	T/ BRAKAN	Motor DS 2819 AC menabrak Motor DS 6226 JN dan Motor DS 3275 AM, Mabuk
5	RABU, 31-12-08	2.30	Jl. Yoka Expo	2	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 2751 AG dengan Motor DS 4521 AH, Mabuk.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN NOFEMBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	SENIN, 03-11-08	8.00	Jl. Vim	1	2	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 4261 AC dan Motor DS 2246 IN, mabuk.
2	MINGGU, 09-11-08	1.15	Jl. Ardipura III	3	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 3441 AD dengan Motor DS 2810 AG, Mabuk.
3	KAMIS, 13-11-08	2.00	Jl. Raya Abe-Sentani	-	-	-	TABRAK LARI	Mobil DS 1121 AR menabrak Motor DS 3237 AM. Kecepatan tinggi.
4	JUMAT, 14-11-08	3.45	Jl. Skylire	1	-	1	NON T/ BRAKAN	Motor DS 4250 AG 51p. Mabuk.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN OKTOBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	{Hari & Tanggal}	PUKUL {WIT}		MD	LE	LR		
1	RABU, 01-10-08	10.00	Jl. Pasifik Indah	1	1	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 1030 / C dengan Motor DS 3471 AH, Motor kecepatan tinggi.
2	JUMAT, 03-10-08	19.30	Jl. Pasir II	1	2	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 2299 AB dengan Motor DS 2896 AW, karena mabuk
3	SENIN, 20-10-08	3.30	Jl. Hamadi	2	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 3443 AV dengan Motor DS 4590 AY, kecepatan tinggi
4	SENIN, 27-10-08	5.15	Jl. Raya Abepura	-	-	1	NON TABRAKAN	Truck DS 7421 AC Slip. Kecepatan tinggi.
5	KAMIS, 30-10-08	22.00	Jl. Tugu	1	-	1	TABRAKAN	Antara Motor DS 4581 AN dengan Motor DS 2871 AZ, karena mabuk



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN SEPTEMBER

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	KAMIS, 11-09-08	19.15	JL. Irian Taman Imbi	-	-	1	NON T.A.BRAKAN	Truck DS 7761 AC Slip. Kecepatan tinggi.
2	JUMAT, 12-09-08	21.00	JL. Waera	1	1	1	T.A.BRAKAN	Antara Motor DS 4417 . K dengan Motor DS 4238 AZ, karena mabuk.
3	SABTU, 13-09-08	20.45	JL. Bhayingkara	1	1	-	T.A.BRAKAN	Antara Motor DS 2008 .U dengan Motor DS 4878 AM, kecepatan tinggi.
4	SENIN, 22-09-08	10.00	JL. Bucend II	-	-	1	T.A.BRAKAN	Antara Motor DS 8464 .FD dengan Motor DS 4750 AM, Motor mendahului.
5	RABU, 24-09-08	9.30	JL. Argapura II	2	1	-	T.A.BRAKAN	Antara Truck DS 7793 A menabrak motor DS 4133 AF dan motor DS 2367 .AB. Truck mendahului di tikungan.
6	MINGGU, 28-09-08	5.00	JL. Sam Itatuliangi	3	-	-	T.A.BRAKAN	Antara Motor DS 2714 .QQ dengan Motor DS 4381 AY.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN AGUSTUS

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	MINGGU, 03-08-08	4.00	Jl. Argapura Bawah	1	2	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 3131 JV dengan Motor DS 4261 JK. Pengendara mobil mabuk.
2	RABU, 13-08-08	20.30	Jl. Pasifik Indah	1	1	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 6525 AY dengan Motor DS 5392 AK. Pengendara motor lepas kendali.
3	KAMIS, 14-08-08	19.15	Jl. Pasir II	2	-	-	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 2617 AM dengan Motor DS 4943 AV. Kecepatan tinggi.
4	SENIN, 18-08-08	14.00	Jl. Raya Abe-Sentani	1	-	1	T/ BRAK LARI	Motor DS 7042 menabrak pejalan kaki. Pelaku melarikan diri
5	JUMAT, 22-08-08	18.30	Jl. Skylire	1	1	2	T/ BRAKAN	Antara Motor DS 3415 AG dengan Motor DS 3390 AL.
6	SENIN, 25-08-08	17.00	Jl. Raya Kotaraja	-	1	1	T/ BRAKAN	Motor DS 742 AQ menabrak pejalan kaki. Kecepatan tinggi.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN JULI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	KAMIS, 10-07-08	9.00	Jl. Raya Abepura	1	-	-	TABRAK LARI	Taksi DS 5765 AJ menabrak Motor DS 879 AP. Taksi ngebut
2	MINGGU, 13-07-08	15.00	Jl. Raya Kelapa II Entrop	2	-	-	TABRAK LARI	Mobil lepas kendali Menabrak Motor DS 3399 AJ. Pelaku labur
3	KAMIS, 17-07-08	19.00	Jl. Vim	-	-	1	TABRAKAN	Mobil DS 831 AY dan Mobil DS 8392 AH. Kecepatan tinggi
4	RABU, 23-07-08	20.00	Jl. Dok VIII atas	2	-	-	TABRAKAN	Motor DS 2663 AH dan Motor DS 635 AZ. Kecepatan tinggi
5	SENIN, 28-07-08	5.30	Jl. Ardupura I	1	-	-	TABRAKAN	Motor DS 873 AR dan Motor DS 4989 AP. Mabuk
6	RABU, 30-07-08	22.00	Jl. Kotaraja Dalam	-	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS 4161 AW Slip Lepas kendali



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPIA
RESOR KOTA JAYAPURA

DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN JUNI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	SENIN, 02-06-08	15.00	Jl. Raya Kotaraja	1	-	1	T/ BRAKAN	Antara Truck DS 9621 JI dengan Taxi DS 7483 AI, Pengendara Truck kecepatan tinggi
2	JUMAT, 06-06-08	14.00	Jl. Kubu'an Nefri	2	-	-	T/ BRAKAN	Mobil DS 117 AK menabrak Taxi DS 7359 E dan Motor DS 4107 Aki. Lepas kendali
3	KAMIS, 12-06-08	12.15	Jl. Ardipura III	-	-	1	NON T/ BRAKAN	Motor DS 6531 AM slip jatuh masuk saluran air
4	SABTU, 28-06-08	20.45	Jl. Yoka pantai	1	-	-	T/ BRAKAN	Antara Truck DS 9631 AE dengan Motor DS 4909 JY. Pengendara Truck mabrak
5	MINGGU, 29-06-08	2.00	Jl. Percetakan	1	-	-	TABRAK LARI	Mobil kecepatan tinggi menabrak sejalankaki yang mau menyeberang jalan

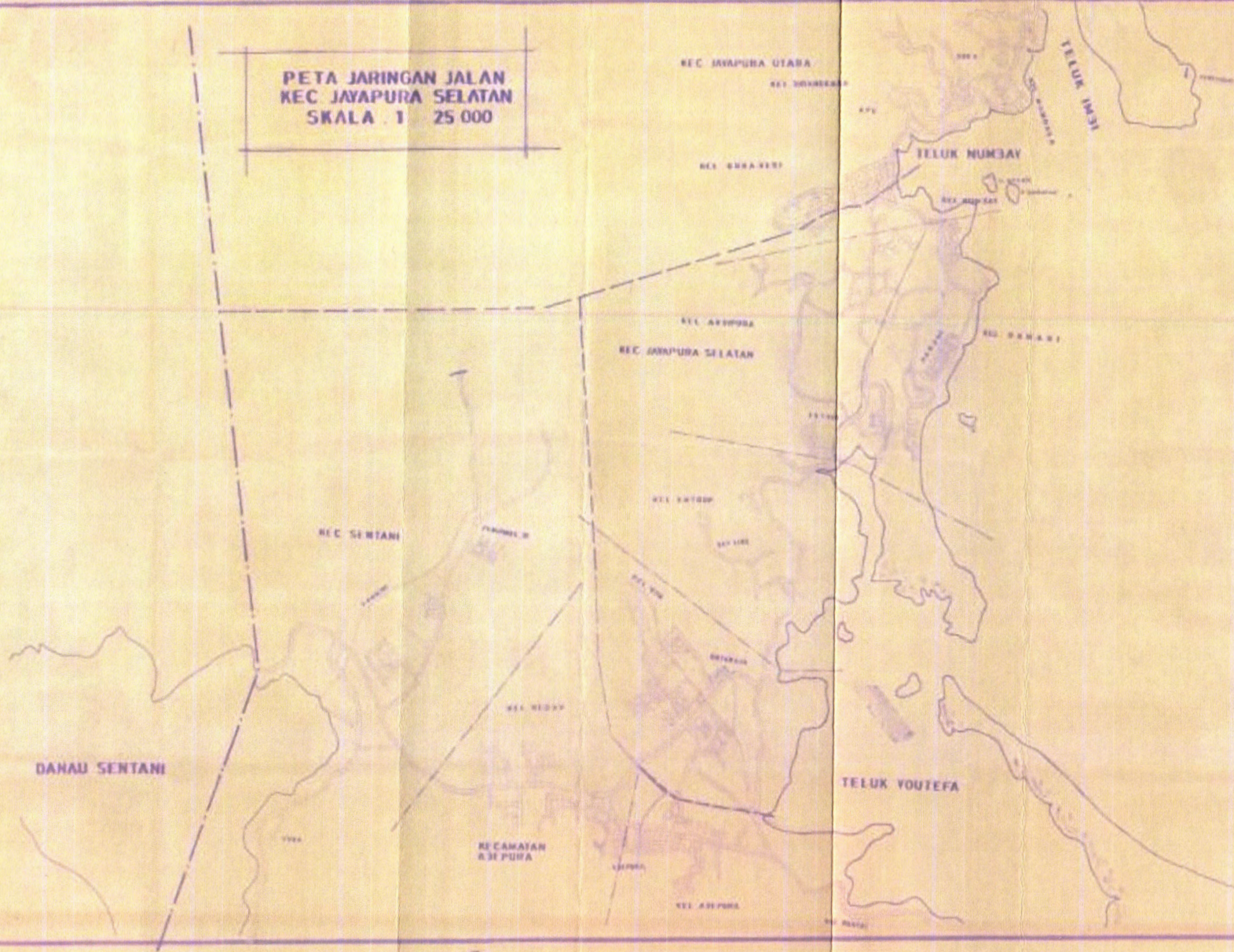


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK
INDONESIA
DAERAH PAPAN
RESOR KOTA JAYAPURA

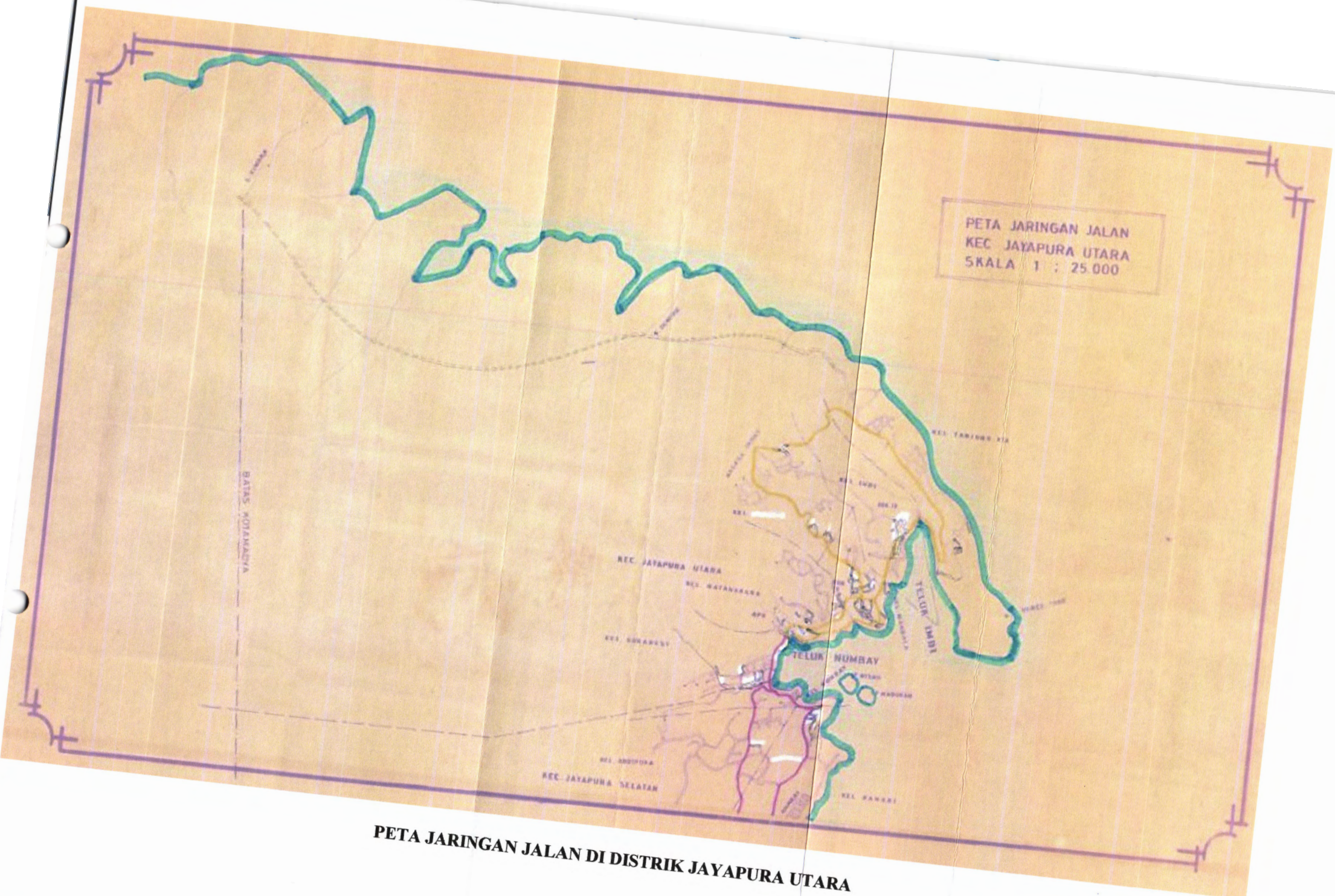
DATA LAKA LANTAS TAHUN 2008
BULAN MEI

NO.	WAKTU		TEMPAT KEJADIAN PERKARA (TKP)	KORBAN			KASUS	KETERANGAN
	(Hari & Tanggal)	PUKUL (WIT)		MD	LE	LR		
1	MINGGU, 04-05-08	2.00	JL. A. Yani	-	-	1	TABRAKAN	Motor DS 3069 AV menabrak pejalan kaki. Pengendara motor kecepatan tinggi
2	SELASA, 06-05-08	18.00	JL. Bucend II	1	-	-	NON TABRAKAN	Truck DS9E91 AD, Slip lalu masuk jurang
3	RABU, 14-05-08	9.30	JL. Raya Abe-Sentani	1	1	-	TABRAKAN	Antara Mobil DS 999 EV dengan Motor DS 9623 AM, Pengendara motor mabuk
4	SABTU, 17-05-08	18.00	JL. Pemca III Melati	2	-	1	TABRAKAN	Antara Mobil DS 1663 AM dengan Motor DS 2375 AE, sama-sama kecepatan tinggi
5	SELASA, 20-05-08	1.30	JL. Skylire	2	1	-	TABRAKAN	Antara Motor DS 3395 AP yang mabuk dengan Motor DS 3612 AL

**PETA JARINGAN JALAN
KEC JAYAPURA SELATAN
SKALA 1 : 25 000**

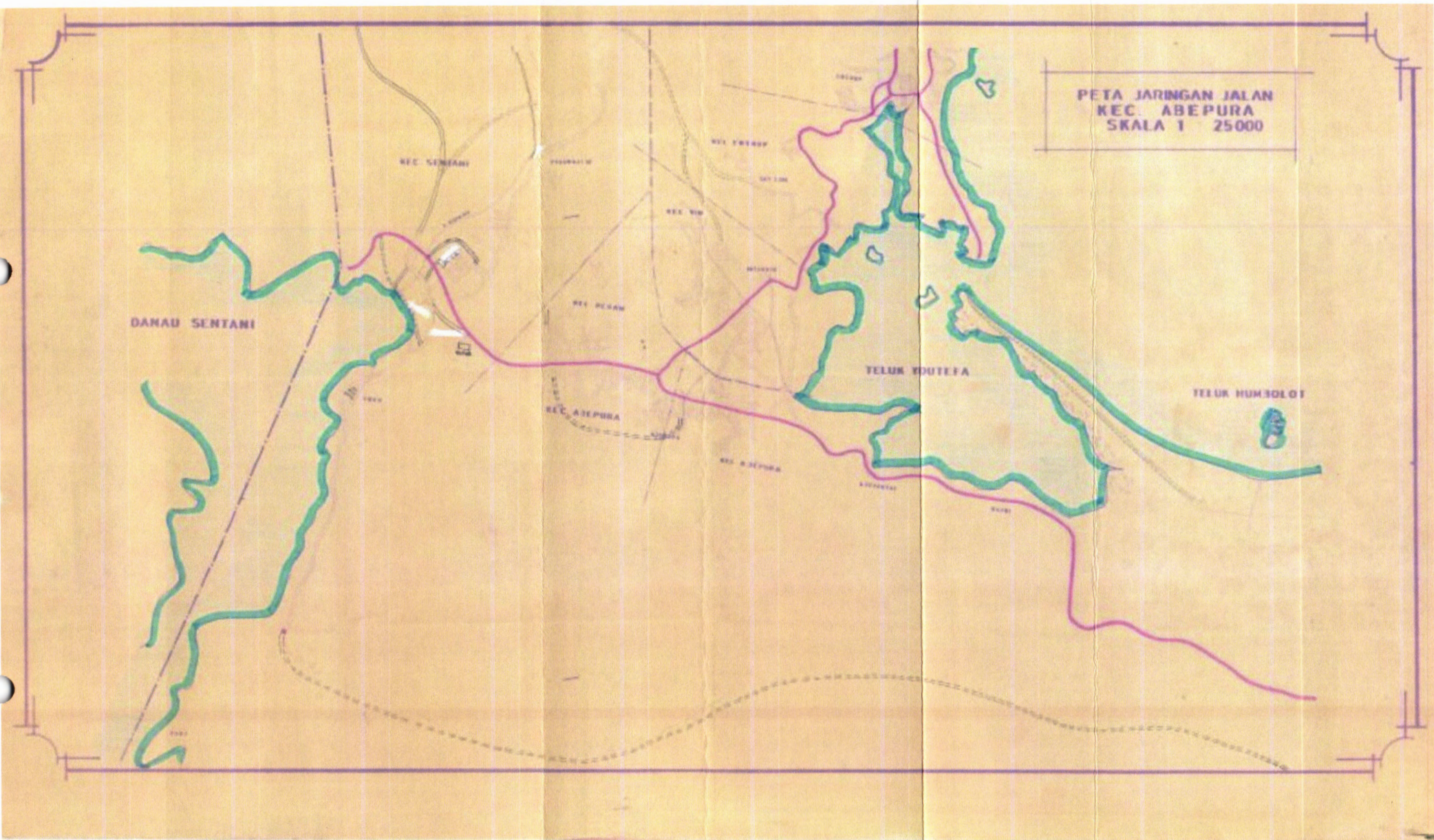


PETA JARINGAN JALAN DI DISTRIK JAYAPURA SELATAN



PETA JARINGAN JALAN DI DISTRIK JAYAPURA UTARA





PETA JARINGAN JALAN DI DISTRIK ABEPURA

FOTO-FOTO BEBERAPA RUAS JALAN DI JAYAPURA



Ruas Jalan Irian Taman Imbi



Ruas Jalan A. Yani



Ruas Jalan Bucend II



Ruas Jalan Abepura-Sentani



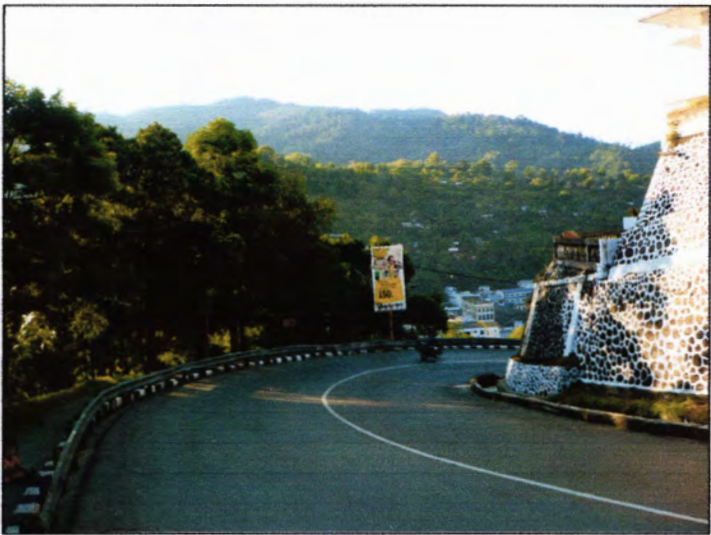
Ruas Jalan Sam Ratulangi



Ruas Jalan Angkasa



Ruas Jalan Ardipura I



Ruas Jalan Ardipura III



Ruas Jalan Skyline



Ruas Jalan Raya Abepura



Ruas Jalan Waena



Ruas Jalan Raya Kotaraja



Penulis dilahirkan di Jayapura, 10 Nopember 1986, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di TK Persit Bucend II Jayapura, SD N5 Jayapura, SLTP N5 Jayapura, dan SMA N5 Jayapura. Setelah lulus dari SMA N5 Jayapura, penulis diterima di Jurusan Teknik Sipil FTSP-ITS pada tahun 2004 melalui jalur PMDK Prestasi pada program EPI (*East Partnership of Indonesia*) dan terdaftar dengan NRP 3104.100.002.

Di Jurusan Teknik Sipil ini penulis mengambil bidang studi Perhubungan/Transportasi. Penulis sempat aktif di beberapa kegiatan kemahasiswaan, pelatihan, dan seminar. Jika ingin berkorespondensi dengan penulis bisa melalui email : ayomi_23@yahoo.com.